

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMP N 1 BERBAH**

**Disusun sebagai syarat ujian
Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

Dosen Pembimbing Lapangan : Dr.Budi Astuti, M.Si



**Disusun oleh :
Anggit Sih Lestari
11104241033**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PENGESAHAN

Pengesahan Laporan PPL di SMP Negeri 1 Berbah

Anggit Sih Lestari

NIM. 11104241033

Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 Berbah dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Kepala Sekolah



Siti Chalimah, S.Pd, M.Pd
NIP. 19600201 198111 2 003

Berbah, 17 September 2014
Guru Pembimbing PPL



Tri Lestari, S.Pd
NIP. 19720912 199802 2 002

Mengetahui,
Dosen Pembimbing PPL



Dr. Budi Astuti, M.Si
NIP. 19770808 200604 2 002

MOTTO

Tiada Kesuksesan tanpa kerja keras
(Anggit Sih Lestari)

PERSEMBAHAN

Laporan PPL ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua, Ayah dan Ibu yang sangat saya cintai serta keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan serta doa dalam setiap langkah saya.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penyusun panjatkan kepada Allah yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Berbah serta laporan kegiatan PPL ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Sungguh merupakan suatu kesempatan dan pengalaman yang sangat berharga, kami dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 Berbah. Laporan ini disusun guna memenuhi tugas akhir kegiatan PPL di sekolah yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014, yaitu di SMP N 1 Berbah. Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL-BK) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib tempuh yang diambil oleh mahasiswa program pendidikan Bimbingan dan Konseling pada semester 6. Adapun di dalam laporan ini penyusun akan mendeskripsikan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMP N 1 Berbah. Adanya laporan ini semoga dapat berguna bagi kami mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Yogyakarta dan bagi SMP N 1 Berbah.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan penulisan laporan ini dapat diselesaikan dengan baik tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan, berbagai pihak yang telah membantu baik secara materil maupun moril. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun sampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Ketua jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UNY
3. Dosen Pembimbing PPL yaitu Ibu Dr. Budi Astuti, M.Si yang banyak membantu membimbing PPL dari persiapan sampai selesainya kegiatan PPL.
4. Kepala sekolah SMP N 1 Berbah ibu Siti Chalimah, S.Pd., M.Pd.
5. Guru Pembimbing PPL, ibu Tri Lestari, S.Pd, dan Bp Sadaliyono, S.Pd yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membagi ilmu-ilmu yang bermanfaat.

6. Kepada seluruh teman-teman PPL UNY serta adik-adik SMP N 1 Berbah yang selalu memberikan motivasi dan semangat.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) BK ini masih banyak kekurangan dan perlu belajar banyak untuk menjadi seorang pendidik, pengajar yang profesional yang banyak memiliki pengalaman. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan saran dan kritik yang dpat menjadi masukan yang bermanfaat. Penyusun berharap agar laporan ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Amin.

Yogkakarta, 17 September 2014

Penyusun

Anggit Sih Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
a. Alasan Praktek	1
b. Tujuan Praktek	2
c. Tempat dan Subjek Praktek	2
d. Materi praktek	3
BAB II PELAKSANAAN PPL	
a. Praktek Persekolahan	7
b. Praktek BK	12
c. Hambatan	26
KESIMPULAN DAN SARAN	29
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	34
a. Administrasi	35
b. Pengumpulan Data	79
c. Satuan Layanan	118
d. Laporan Konseling Individual	204
e. Laporan Konseling Kelompok	212
f. Dokumentasi	219

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Administrasi

Lampiran 2. Pengumpulan Data

Lampiran 3. Satuan Layanan

Lampiran 4. Laporan Konseling Individual

Lampiran 5. Laporan Konseling Kelompok

Lampiran 6. Dokumentasi

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMP N 1 BERBAH

Oleh:
Anggit Sih Lestari
NIM: 11104241033

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Selama kegiatan, praktikan melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi proses bimbingan dan pengoptimalan potensi siswa. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada saat jam Bimbingan Konseling di sekolah yaitu 1 jam pelajaran x 40 menit setiap kelasnya. Kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling di SMP N 1 Berbah meliputi kegiatan layanan administrasi, layanan dasar, layanan responsive, serta dukungan system.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk mengoptimalkan perkembangan dan potensi yang dimiliki siswa. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke lapangan kerja nantinya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah sehingga menghasilkan *input* dan *output* yang handal.

Kata Kunci: Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi mengikuti kegiatan sosialisasi melalui mata kuliah Praktikum Mikro Konseling, Praktikum Konseling Individual, Praktikum BK Pribadi, Praktikum BK Sosial, PPL 1 dan Observasi di SMP N 1 Berbah pada bulan Februari.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan PPL Bimbingan dan Konseling di sekolah ditempatkan di sekolah-sekolah di dalam koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengaturan tempat PPL lebih rinci dikelola oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling, sedangkan penempatan mahasiswa ditentukan sendiri oleh mahasiswa bersangkutan melalui sistem *on line* di bawah koordinasi UPPL. Berdasarkan hasil tersebut, praktikan ditempatkan di SMP N 1 Berbah sebagai tempat diselenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kemudian subjek praktik adalah siswa-siswi SMP N 1 Berbah.

Waktu pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mulai tanggal 2 Juli – 17 September 2014.

D. Materi Praktik yang Akan Dilaksanakan

Berdasarkan analisis situasi dan *need assessment* yang telah dilakukan pada bulan Februari 2014 maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan praktikan selama PPL berlangsung. Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Persekolahan

Berdasarkan hasil observasi, praktikan melaksanakan beberapa kegiatan praktik persekolahan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan tersebut antara lain terkait dengan Penerimaan Peserta

Didik Baru (PPDB), pengarsipan berkas siswa baru, pengolahan data siswa yang bersifat administratif, dan sebagainya.

2. Praktik Bimbingan dan Konseling

Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

a. Layanan Dasar

Pelayanan Dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa pada suatu kelas. Materi yang akan dilaksanakan praktikan adalah sebagai berikut:

- a) Potret diri
- b) Mengisi waktu luang dengan kegiatan positif
- c) Komunikasi efektif
- d) Penyesuaian diri
- e) Wortel, Telur, Kopi
- f) Cara efektif belajar
- g) Membantu kelompok belajar
- h) Perencanaan karir melalui bakat siswa
- i) Kepemimpinan remaja

2) Layanan Orientasi

Layanan Orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Materi layanan orientasi yang dilakukan yaitu mengenai pengenalan

dan pemahaman tentang lingkungan baru di SMP N 1 Berbah, layanan orientasi ini diperuntukkan bagi siswa kelas VII.

3) Layanan Informasi

Materi Layanan Informasi yang disampaikan secara tidak langsung adalah:

1. Materi tentang *Bullying*

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media papan bimbingan yang disajikan dengan tampilan menarik dan dipasang di depan ruang BK. Melalui materi ini siswa diharapkan mengenal istilah *bullying*, tindakan *bullying*, cara pencegahan, akibat *bullying*, dan langkah yang dilakukan ketika menjadi korban bully.

2. Tips-tips meningkatkan motivasi belajar

Materi ini akan disampaikan melalui media papan bimbingan. Materi ini memuat tentang bagaimana meningkatkan motivasi belajar, sehingga siswa dapat tetap mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajarnya.

4) Bimbingan Kelompok

Praktikan akan memberikan layanan bimbingan kelompok mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Bimbingan kelompok bersifat preventif.

5) Pelayanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran dimaksudkan untuk memungkinkan siswa berada pada posisi yang tepat yaitu berkenaan dengan peminatan, kelompok belajar, pilihan karier/pekerjaan, kegiatan ekstrakurikuler, dan sebagainya. Tujuannya agar siswa memperoleh posisi yang sesuai dengan potensi dirinya baik yang menyangkut bakat, minat, pribadi, kecakapan, kondisi fisik, kondisi psikis, dan sebagainya. Salah satu kegiatan pelayanan penempatan dan penyaluran adalah membuat instrument atau angket tentang peminatan sesuai dengan kurikulum 2013.

6) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui:

a) Angket IKMS

Angket IKMS akan dilakukan di awal, hasilnya akan digunakan sebagai acuan penyusunan program layanan BK.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1) Konseling Individual

Praktikan akan memberikan layanan konseling individual mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi siswa.

2) Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilakukan dengan berdasarkan kebutuhan dan masalah yang hampir sama yang dihadapi sejumlah siswa. Konseling kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling membantu satu sama lain.

Sedangkan layanan responsif lain seperti referal, home visit, konferensi kasus, kolaborasi dengan orang tua, kolaborasi dengan pihak luar sekolah akan dilakukan oleh praktikan menyesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh konseli.

c. Perencanaan Individual

Layanan perencanaan individual yang akan diberikan cenderung kepada layanan dalam bentuk konsultasi terkait pemilihan ekstrakurikuler dan kelanjutan studi.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Praktik Persekolahan

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada bulan Februari hingga Maret 2014 di SMP N 1 Berbah. Observasi dilakukan dengan tujuan memperoleh gambaran tentang keadaan di lokasi sekolah baik menyangkut keadaan geografis, fisik maupun non fisik. SMP N 1 Berbah yang terletak di Tanjung Tirto, Kalitirto, Berbah, Sleman. Secara garis besar SMP N 1 Berbah dapat diakses dengan mudah, sekolah ini bersebelahan dengan kantor polisi sektor Berbah dan pabrik gula. SMP N 1 Berbah memiliki 12 kelas yaitu VII A, VII B, VII C, VII D, VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, IX A, IX B, IX C, dan IX D. Dari semua kelas tersebut, untuk kelas VII dan VIII mengacu pada Kurikulum 2013, sedangkan untuk kelas IX masih menggunakan KTSP.

Berdasarkan hasil observasi kelas pra PPL, diperoleh data sebagai berikut:

a. Permasalahan

Selama proses pengamatan berlangsung, ada tiga aspek penting dalam dasar pengamatan kelas yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran berkaitan dengan materi yang akan menjadi acuan dalam kegiatan belajar mengajar seperti RPP. Sedangkan, dalam proses pembelajaran, aspek yang diamati adalah bagaimana mengkondisikan kelas selama proses pembelajaran berlangsung berdasarkan tahapan – tahapan

yang ada. Terakhir, perilaku siswa berkaitan dengan bagaimana sikap siswa selama di kelas maupun di luar kelas.

Pergantian kurikulum di tahun ini menyebabkan permasalahan-permasalahan muncul dalam perangkat pembelajaran. Karena kurangnya sosialisasi tentang kurikulum 2013, guru kurang memahami bagaimana cara mengaplikasikan kurikulum ini. Hal ini menyebabkan guru tidak memiliki acuan yang jelas, sehingga perangkat pembelajaran yang ada kurang maksimal, seperti silabus yang baru dibuat, format penulisan RPP dan penilaian yang baru didapat oleh guru ketika kegiatan belajar mengajar sudah dimulai.

Permasalahan yang kedua berkaitan dengan proses pembelajaran. Selama proses observasi, mahasiswa mengamati kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Manajemen kelas menjadi sesuatu yang sangat penting, walaupun hal itu tidak bisa dikatakan mudah. Guru harus mampu mengontrol kegiatan siswa di dalam kelas. Selain manajemen kelas, guru juga harus mampu mengatur waktu dengan baik, serta setiap pertemuan biasanya terdiri dari 1 JP (1x 40 menit) yang harus mampu digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi dan juga memberi siswa kesempatan untuk berlatih secara langsung.

Permasalahan yang terakhir, berkaitan dengan bagaimana perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas. Dari pengamatan yang dilakukan mahasiswa di dalam kelas, beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru, namun di sisi lain masih banyak siswa yang bermain *handphone*, ramai, ataupun mengobrol dengan teman. Perilaku siswa tersebut berkaitan dengan materi yang diajarkan guru, sebagai contoh ketika mereka diperlihatkan video, mereka sangat antusias untuk melihat dan bertanya tentang apa yang ada dalam video tersebut, namun motivasi mereka berkurang ketika mereka diminta untuk menulis. Dari pengamatan di luar kelas, perilaku siswa cukup santun kepada guru – guru maupun dengan mahasiswa PPL. Mereka selalu tersenyum maupun berjabat tangan dengan guru atau mahasiswa PPL yang mereka temui. Para siswa tidak jarang pula ikut mengobrol dengan mahasiswa PPL maupun

guru di luar kelas atau menanyakan apa yang tidak mereka mengerti di luar jam pembelajaran.

b. Potensi Pembelajaran

i) Potensi Sekolah

1. Bangunan

Bangunan sekolah terdiri atas 12 ruang kelas, ruang UKS, ruang laboratorium, ruang komputer, masjid, perpustakaan, ruang guru, studio musik, ruang TU, dan ruang Osis. Bangunan sekolah sudah bagus, rapi, dan terawat karena banyak tumbuhan di sekeliling area sekolah.

2. Laboratorium

Laboratorium di SMP N 1 Berbah ini terdiri dari 3 macam laboratorium yaitu laboratorium IPA, Bahasa, dan Komputer. Fasilitas di dalam Lab. sudah cukup lengkap dan memadai bagi kebutuhan siswa.

3. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang tersedia meliputi

:

- LCD dan proyektor
- Laboratorium (IPA, Komputer, Bahasa)
- Lapangan olah raga (basket)
- Alat-alat olah raga
- Studio musik
- Perpustakaan dan ruang baca

4. Perpustakaan Sekolah

Di SMP N 1 Berbah terdapat 1 ruang perpustakaan. Kondisi dari perpustakaan tersebut adalah rapi, bagus dan bersih. Ruangnya cukup luas

dan nyaman. Disana terdapat kursi,dan meja baca. Perpustakaan tersebut sudah mengelompokkan buku sesuai dengan jenisnya.

5. Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah bagi siswa kelas VII dan VIII. Ekstrakurikuler tersebut meliputi :

- Olahraga: Basket, sepak bola, voli, taekwondo
- Pembinaan Seni: band, paduan suara, karawitan
- Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- komputer
- Pramuka

ii) Potensi Siswa

Siswa SMP N 1 Berbah banyak yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan segala bakat dan kemampuannya, dilihat dari tingkat kelulusan siswa pada tahun 2013 yaitu sebesar 100 % dan diterimanya beberapa alumni SMP N 1 Berbah di SMA yang sesuai dengan bakatnya. Hal itu juga dapat terlihat dari banyaknya prestasi-prestasi yang telah diraih oleh para siswanya, baik bidang akademik maupun non akademik. Pada tahun ini, salah satu siswa SMP N 1 Berbah meraih juara di bidang olahraga yaitu taekwondo tingkat kabupaten. Siswa SMP N 1 Berbah juga selalu mengirimkan siswanya untuk aktif mengikuti berbagai perlombaan yang diadakan oleh pihak luar sekolah, hal ini dapat menambah pengalaman dan kemampuan siswanya.

Meskipun banyaknya prestasi yang diraih SMP N 1 Berbah, terdapat pula siswa-siswa yang kurang menguasai materi dan kurang berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, sekolah mengadakan tambahan pelajaran seperti ECC, pendalaman materi, dan ekstrakurikuler. Diharapkan dengan adanya tambahan pelajaran ini seluruh siswa mampu meningkatkan kemampuannya dalam bidang akademik dan non akademik.

iii) Potensi Guru

Latar belakang guru yang sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ampu menyebabkan masing – masing guru termasuk guru yang profesional di bidangnya. Sebagian besar sudah termasuk PNS dan bersertifikasi, hanya saja dikarenakan kurangnya jam untuk mengajar menyebabkan guru-guru di SMP N 1 Berbah ada yang mencari tambahan jam di sekolah lain seperti di SMP N 3 Berbah, SMP N 2 Berbah dan di sekolah lainnya. Meskipun SMP N 1 Berbah memiliki guru yang cukup banyak, tidak jarang pula SMP N 1 Berbah mendatangkan guru dari luar sekolah untuk program pendalaman materi atau les sehingga siswa tidak bosan.

Guru – guru SMP N 1 Berbah juga aktif dalam mengikuti workshop atau seminar dalam rangka meningkatkan kemampuan mereka. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru SMP N 1 Berbah menyesuaikan kondisi lingkungan sekolah dan siswa termasuk media yang ada. Para guru juga mampu memanfaatkan dengan baik fasilitas sarana maupun prasarana yang cukup komplit di SMP N 1 Berbah, Para guru SMP N 1 Berbah pun juga mengacu pada permendiknas – permendiknas yang ada, sebagai contoh telah diterapkannya Kurikulum 2013 bagi kelas VII dan VIII.

c. Observasi Proses Layanan Bimbingan Konseling dan Peserta didik

Observasi dilakukan di ruang bimbingan dan konseling serta lingkungan sekolah seperti kelas, masjid dan kantin. Observasi ini dilakukan guna mengetahui program-program BK apa saja yang dilaksanakan di sekolah serta bagaimana kondisi siswa. Di SMP N 1 Berbah terdapat jam masuk kelas bagi BK yaitu 1 (JP) x 40 menit. Hal ini memudahkan guru BK untuk menyampaikan materi bimbingan sesuai dengan kebutuhna siswanya. Berikut ini merupakan hal-hal yang menjadi sasaran dalam kegiatan observasi:

- a. Perilaku siswa pada saat mengikuti kegiatan belajar di kelas
 - 1) Perhatian siswa

- 2) Sopan santun
- 3) Keberanian berpendapat
- 4) Keaktifan siswa
- 5) Menghormati pendapat orang lain
- 6) Menghormati guru
- 7) Kerapian pakaian
- 8) Keramaian kelas

b. Perilaku siswa di luar kelas

Perilaku siswa di luar kelas mencakup segala aktivitas yang dilakukan siswa baik kelakuan, kerapian, ketertiban, pelaksanaan ekstrakurikuler, dan sebagainya.

c. Administrasi Layanan BK

Data-data yang di observasi oleh mahasiswa praktikan yaitu:

- 1) Program tahunan
- 2) Program semester
- 3) Data Pribadi siswa
- 4) Alat pengumpul data
- 5) Data-data Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil observasi, praktikan melaksanakan beberapa kegiatan Praktik Persekolahan dan Praktik Bimbingan Konseling. Praktik persekolahan dan Praktik Bimbingan Konseling yang dilakukan selama PPL yaitu:

1. Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB)
2. Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)
3. Pengumpulan dan Pengolahan Data IKMS
4. Pembuatan Papan Bimbingan
5. Pembuatan Kotak Masalah
6. Pembuatan Data pribadi siswa
7. Pembuatan Adminitrasi Data Nama Siswa
8. Bimbingan Klasikal
9. Konseling Individual
10. Bimbingan Kelompok
11. Konseling kelompok

B. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Selama melakukan praktik di SMP N 1 Berbah, praktikan melaksanakan bimbingan langsung berupa bimbingan klasikal, konseling individu, bimbingan kelompok, layanan orientasi, layanan informasi, dan bimbingan tidak langsung.

1. Layanan Dasar

Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah program yang dirancang untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Praktikan memberikan bimbingan secara langsung di kelas. Bimbingan klasikal ini memungkinkan untuk memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa sekaligus dalam satu waktu. Materi bimbingan klasikal yang dilaksanakan praktikan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan karier melalui bakat siswa
- 2) Potret Diri (mampu mengenal diri sendiri dan orang lain)
- 3) Kisah tentang wortel, telur dan biji kopi
- 4) Cara efektif belajar

Bimbingan dan Konseling di SMP N 1 Berbah terdapat jam masuk kelas sebanyak 40 menit untuk masing—masing kelas tiap minggunya.

Praktik Bimbingan Klasikal yang telah dilaksanakan praktikan yaitu :

1) Bimbingan Klasikal 1

- | | | |
|-------------|---|--|
| Bentuk | : | Penyampaian Materi dan Penugasan |
| Sasaran | : | Siswa Kelas IX C |
| Materi | : | Perencanaan karier melalui bakat siswa |
| Pelaksanaan | : | Kamis, 28 Agustus 2014 |

- Pendukung : Siswa tertarik dan antusias dengan materi yang disampaikan dan metode yang digunakan. Selain itu, praktikan juga menggunakan teknik penugasan sebagai stimulus terhadap materi sehingga kegiatan bimbingan lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
- Penghambat : -
- Solusi : -
- 2) Bimbingan Klasikal 2
- Bentuk : Penyampaian Materi, penugasan
- Sasaran : Siswa kelas VII A,B,C,D
- Materi : Pentingnya mengetahui kelebihan dan kekurangan diri sendiri serta orang lain melalui potret diri
- Pelaksanaan : Senin- Rabu, 1-3 September 2014
- Pendukung : Siswa tertarik dan antusias dengan materi yang disampaikan dan metode yang digunakan. Selain itu, praktikan juga menggunakan penugasan sebagai stimulus terhadap materi sehingga kegiatan bimbingan lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
- Penghambat : Belum semua siswa memahami tugas yang diberikan karena ada siswa yang ramai sendiri ketika

diberi penjelasan.

Solusi : Mengkondisikan siswa untuk tenang dan focus dengan tugas yang diberikan serta ditegaskan tidak ada pengulangan dari penjelasan tugas.

3) Bimbingan Klasikal 3

Bentuk : Penyampaian materi dan diskusi

Sasaran : Siswa Kelas IX C

Materi : Cara belajar efektif bagi siswa sekolah

Pelaksanaan : Kamis, 4 September 2014

Pendukung : Siswa tertarik dan mendengarkan penyampaian materi.

Penghambat : Terkadang siswa bosan dan ada yang ramai sendiri ketika proses layanan klasikal.

Solusi : Penyampaian materi diselingi dengan games dan pemutaran video agar siswa tidak bosan.

4) Bimbingan Klasikal 4

Bentuk : Penyampaian materi, diskusi

Sasaran : Siswa Kelas IX C

Materi : Kisah tentang wortel, telur dan biji kopi (Bimbingan Pribadi)

Pelaksanaan : Kamis, 11 September 2014

Pendukung : Siswa tertarik dan mau mendengarkan dengan baik

Penghambat	:	penyampaian materi yang dijelaskan Siswa belum mampu dan terlihat kurang antusias dalam berdiskusi mengenai materi yang disampaikan karena siswa terlihat masih malu-malu dan ragu-ragu dalam menyampaikan pendapat
Solusi	:	Siswa yang terlihat masih malu-malu, ragu-ragu dan diam ditunjuk untuk berpendapat.

Pada awal bimbingan klasikal, praktikan masih merasa canggung dan bingung dalam mengelola kelas. Akan tetapi, siswa merasa tertarik dengan metode yang digunakan oleh praktikan sehingga menambah wawasan dalam melakukan bimbingan klasikal. Praktikan menemukan metode yang disenangi oleh siswa yaitu adanya permainan, pemutaran video, dan simulasi. Pada setiap kesempatan melakukan bimbingan klasikal di kelas, praktikan menawarkan layanan konseling individu bagi siswa yang ingin berbagi kisahnya dengan praktikan.

b. Layanan Orientasi

Layanan Orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Materi layanan orientasi yang dilakukan yaitu mengenai kelanjutan studi di SMA/SMK khususnya di Yogyakarta.

Praktikan memberikan layanan orientasi saat pelaksanaan bimbingan klasikal di akhir minggu pelaksanaan PPL. Layanan orientasi ini diberikan dengan teknik permainan tangkap tangan untuk melatih konsentrasi atas hitungan serta koordinasi dengan jari tangan.

Bentuk : Permainan

Sasaran : Siswa Kelas VII D, VII B, VII C

Materi	:	Melatih konsentrasi dan koordinasi jari tangan dengan permainan tangkap tangan
Pelaksanaan	:	Senin-rabu, 15-17 September 2014
Pendukung	:	Peserta didik antusias dalam penerimaan layanan dan aktif dalam mengikuti permainan
Penghambat	:	Siswa terlalu ramai ketika tangannya tertangkap oleh temannya.
Solusi	:	Menggunakan tepuk focus untuk mengembalikan suasana kelas yang ramai.

c. Layanan Informasi

Maksud layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat.

Materi layanan informasi yang disampaikan secara tidak langsung adalah:

1. Materi tentang *Bullying*

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media papan bimbingan yang disajikan dengan tampilan menarik dan dipasang di depan ruang BK. Melalui materi ini siswa diharapkan mengenal istilah *bullying*, tindakan *bullying*, cara pencegahan, akibat *bullying*, dan langkah yang dilakukan ketika menjadi korban bully.

2. Tips-tips meningkatkan motivasi belajar

Materi ini akan disampaikan melalui media papan bimbingan. Materi ini memuat tentang bagaimana meningkatkan motivasi belajar, sehingga siswa dapat tetap mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajarnya.

d. Bimbingan Kelompok

Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Bimbingan Kelompok diberikan dengan tehnik penyampaian materi dan diskusi bersama mengenai mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.

Bentuk	:	Penyampaian materi dan diskusi
Sasaran	:	Siswa Kelas VII (13 anak)
Materi	:	tips memilih kegiatan positif untu mengisi waktu luang
Pelaksanaan	:	Rabu, 17 September 2014
Pendukung	:	Peserta didik antusias dalam penerimaan layanan dan aktif dalam mengikuti permainan
Penghambat	:	Siswa terlalu diam dan menjadikan suasana kelas menjadi tegang
Solusi	:	Menggunakan ice breaking BK yang dapat mencairkan suasana

e. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran dimaksudkan untuk memungkinkan siswa berada pada posisi yang tepat yaitu berkenaan dengan penjurusan, kelompok belajar, pilihan karier/pekerjaan, kegiatan ekstrakurikuler, dan sebagainya. Tujuannya agar siswa memperoleh posisi yang

sesuai dengan potensi dirinya baik yang menyangkut bakat, minat, pribadi, kecakapan, kondisi fisik, kondisi psikis, dan sebagainya.

Salah satu kegiatan layanan penempatan dan penyaluran yakni memberikan layanan bimbingan klasikal mengenai tips untuk membentuk kelompok belajar kemudian siswa diminta untuk mengaplikasikan dalam kelompoknya untuk membentuk kelompok belajarnya.

Bentuk	:	Penyampaian materi, diskusi kelompok dan penugasan
Sasaran	:	Siswa Kelas VII D dan VII A
Materi	:	Tips membentuk kelompok belajar yang tepat
Pelaksanaan	:	Senin dan Rabu, 8 dan 10 September 2014
Pendukung	:	Siswa tertarik dan fokus mendengarkan penyampaian materi.
Penghambat	:	Terdapat siswa yang sangat aktif dan tidak aktif menjawab pertanyaan.
Solusi	:	menunjuk siswa yang tidak aktif untuk menjawab agar dan menyampaikn pendapatnya.

f. Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan. Layanan penghimpun data ini dilakukan melalui angket kebutuhan layanan siswa, IKMS inventori tipe belajar yang dibuat sendiri oleh praktikan. Selama layanan penghimpunan

data ini berlangsung praktikan berkolaborasi dan mendapatkan dukungan dari guru pembimbing dan rekan sesama KKN PPL.

Dalam pengisian instrumen terdapat beberapa siswa yang belum mengisinya. Praktikan berusaha untuk menyebar instrumen lagi bagi yang belum mengumpulkan. Tindak lanjut dari layanan penghimpun data ini digunakan untuk menentukan layanan yang sesuai diberikan kepada siswa.

1) Angket IKMS

Pengisian IKMS dilakukan 7 kali. Yang pertama IKMS, dibagikan hari Senin tanggal 11 Agustus 2014 untuk siswa kelas VII A. Yang kedua, IKMS dibagikan hari Selasa tanggal 12 Agustus 2014 untuk siswa kelas IX B. Yang ketiga, IKMS dibagikan hari Rabu tanggal 13 Agustus 2014 untuk siswa kelas IX A. Yang keempat, IKMS dibagikan hari Kamis tanggal 14 Agustus 2014 untuk kelas IX C. Yang kelima, IKMS dibagikan hari Jumat tanggal 15 Agustus 2014 untuk kelas VII B. Yang keenam, IKMS dibagikan hari Sabtu tanggal 16 Agustus 2014 untuk kelas VII D. Yang ketujuh, IKMS dibagikan hari Senin tanggal 18 Agustus 2014 untuk kelas VII C. Dalam hal ini praktikan sebagai pelaksana dan penganalisis hasil IKMS.

2) Data Pribadi Siswa

Pengisian data pribadi siswa dilakukan 3 kali yaitu pada hari Selasa tanggal 19 Agustus 2014 untuk kelas IX B. Hari Rabu tanggal 20 Agustus 2014 untuk kelas IX A. Dan hari Kamis tanggal 21 Agustus 2014 untuk kelas IX C. Dalam hal ini praktikan sebagai pelaksana pengumpulan data pribadi siswa kelas IX.

2. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

a. Konseling Individual

Tujuan konseling individual adalah membantu siswa mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya secara *face to face* dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan segera supaya tidak berlalrut-larut.

Dalam hal ini praktikan melakukan konseling dengan 1 orang siswa. Yaitu:

Inisial : HDC

Masalah yang dibahas	:	Sering mengeluh dan tidak bersemangat setelah putus dengan pacarnya serta adanya rasa dendam terhadap mantan pacarnya
Teknik yang digunakan	:	<i>Gestalt Therapy</i>
Waktu Pelaksanaan	:	Rabu, 3 September 2014
Tempat Pelaksanaan	:	Ruang BK
Hasil yang dicapai	:	Dalam hal ini, konseli menjadi lebih bersemangat dan ceria seperti dulu. Melalui teknik <i>Gestalt therapy</i> dengan melakukan <i>brain storming</i> dapat diketahui apa yang diinginkan konseli dan bagaimana cara mencapainya. Motivasi konseli untuk fokus terhadap akademiknya sudah cukup baik. Tetapi hubungan dengan mantan pacar konseli berangsur baik.

b. Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok dimaksudkan bantuan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam

suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat menampilkan masalah yang dirasakannya. Masalah tersebut "dilayani" melalui pembahasan yang intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, satu per satu, tanpa kecuali, sehingga semua masalah terbicarakan.

Selama praktikan PPL di SMP N 1 Berbah, praktikan melakukan konseling kelompok dengan siswa kelas VII D dengan inisial Y,A, dan S mengenai bullying.

Masalah yang dibahas	:	Di kelas VII D terjadi bullying salah satu pelaku dan korban merupakan klien konseling
Teknik yang digunakan	:	<i>Behavior Therapy</i>
Waktu Pelaksanaan	:	Kamis, 4 September 2014
Tempat Pelaksanaan	:	Ruang BK
Hasil yang dicapai	:	Dalam hal ini, ketiga klien dapat sadar akan dampak dari bullying sehingga mereka memutuskan tidak akan mengulangi tindakan saling membully. Melalui teknik <i>Behavior Therapy</i> dengan melakukan <i>brain storming</i> dapat diketahui apa dampak perilaku bullying bagi korban dan pelakunya.

c. Refereal

Dalam memberikan bimbingan terkadang praktikan menemukan masalah yang tidak dapat diatasinya dan bukan merupakan kewenangannya. Oleh karena itu, praktikan atau guru pembimbing melakukan tindakan referal kepada orang atau pihak yang lebih mampu dan berwenang apabila inti permasalahan siswa berada di luar kewenangan/kemampuannya. Selama

praktikan PPL di SMP N 1 Berbah, praktikan tidak melakukan refereal, dikarenakan belum adanya kebutuhan untuk melakukan refereal.

d. Kolaborasi dengan Orang Tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

Selama praktikan PPL di SMP N 1 Berbah, praktikan melakukan kolaborasi dengan orang tua ketika ada siswa kelas VIII A yang sering tidak masuk sekolah, sehingga orang tua di panggil untuk datang ke sekolah.

e. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas

Kolaborasi dilakukan dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran, dan pribadinya), membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran. Sejauh ini kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas dilakukan oleh Guru BK SMP N 1 Berbah. Kolaborasi yang praktikan temui di lapangan adalah saat ada informasi dari guru mata pelajaran bahwa siswa AS kelas VII A bertindak seenaknya sendiri ketika proses pembelajaran.

f. Kolaborasi dengan Pihak Luar Sekolah

Kolaborasi dengan pihak luar sekolah yaitu berkaitan dengan upaya sekolah untuk menjalin kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan. Kolaborasi dengan pihak luar sekolah sejauh ini dilaksanakan oleh Guru BK SMP N 1 Berbah. Selama melakukan PPL di SMP N 1 Berbah, praktikan tidak pernah melakukan kolaborasi dengan pihak luar sekolah.

g. Konferensi Kasus

Konferensi kasus yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

Penyelenggaraan konferensi kasus merupakan pembahasan permasalahan yang dialami oleh siswa tertentu dalam suatu forum yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat memberikan data dan keterangan lebih lanjut serta kemudahan-kemudahan bagi terentaskannya permasalahan tersebut. Pertemuan ini bersifat terbatas dan tertutup.

Selama melakukan PPL di SMP N 1 Berbah, praktikan tidak pernah melakukan konferensi kasus karena tidak menemukan masalah besar.

h. Kunjungan Rumah (*Home Visit*)

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah klien (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

Selama melakukan PPL di SMP N 1 Berbah, praktikan tidak melakukan kunjungan rumah.

3. Perencanaan Individual

Perencanaan individual dimaksudkan untuk membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahan dirinya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Selama PPL layanan perencanaan individual yang diberikan cenderung kepada layanan bimbingan klasikal tentang peminatan di kelanjutan studi SMA/SMK dan orientasi masa depan.

4. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infra struktur (misalnya Teknologi Informasi dan Komunikasi), dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli. Program ini memberikan dukungan kepada konselor dalam memperlancar penyelenggaraan pelayanan diatas. Sedangkan bagi personel pendidik lainnya adalah untuk memperlancar penyelenggaraan program pendidikan di sekolah atau madrasah. Dukungan sistem ini meliputi aspek-aspek: (a) pengembangan jejaring (*networking*), (b) kegiatan manajemen, (c) riset dan pengembangan.

Selama PPL di SMA PIRI 1 Yogyakarta, praktikan melakukan kegiatan dukungan sistem yaitu meliputi:

a. Pembuatan Program Tahunan dan Program Semester

Program Tahunan dan Program Semester dibuat dengan tujuan agar guru BK di SMP N 1 Berbah memiliki fasilitas dan acuan untuk pelaksanaan program-program layanan BK. Pembuatan program tahunan dan program semester dilaksanakan mulai 18 Agustus 2014 – 23 Agustus 2014

b. Pembuatan Kotak Masalah

Kotak masalah khusus BK dibuat sebagai salah satu fasilitas pendukung BK di sekolah dengan tujuan agar membantu siswa dalam mengungkapkan masalahnya kepada guru BK untuk selanjutnya dapat di tindak lanjuti. Pembuatan kotak masalah dilaksanakan 13-15 September 2014.

C. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasinya

Dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling, praktikan menghadapi berbagai hambatan baik secara teknis maupun non teknis, tetapi berkat kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak maka hambatan tersebut dapat diatasi.

Adapun hambatan-hambatan dan cara mengatasinya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yaitu:

1. Layanan Dasar

a. Bimbingan Klasikal

- 1) Tidak semua materi yang ada di dalam SATLAN dapat diberikan kepada siswa. hal itu disebabkan oleh a) keterbatasan waktu PPL yang hanya diberikan 3 bulan dan terpotong dengan hari libur panjang sekolah dan ramadhan, b) BK di sekolah tersebut hanya menyediakan waktu efektif PPL (mengisi kelas) bagi mahasiswa selama 30 hari yaitu terhitung sejak tanggal 19 Agustus sampai tanggal 17 September 2014. Jadi materi layanan bimbingan klasikal yang diberikan hanya berjumlah 5 SATLAN.
- 2) Tidak di setiap kelas terdapat fasilitas LCD, sehingga layanan bimbingan klasikal yang membutuhkan LCD terhambat dan untuk mengatasi hal tersebut mahasiswa PPL menggunakan fasilitas papan tulis untuk menjelaskan materi layanan.

b. Layanan Pengumpulan Data

- 1) Ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan angket yang sudah disebar sehingga membuat praktikan kembali menyebar angket ke kelas.
- 2) Ada beberapa siswa yang tidak selesai mengerjakan angket dikarenakan jam BK sudah habis.

2. Layanan Responsif

a. Konseling Individual

- 1) Konseling yang dilakukan di ruang BK terkadang terganggu karena adanya orang-orang yang keluar masuk melewati ruang BK sehingga situasi untuk konseling kurang mendukung dan praktikan biasanya mencari tempat yang situasinya mendukung untuk konseling seperti ruang kelas kosong.
- 2) Banyak siswa yang melakukan konseling ketika jam istirahat sehingga waktu yang digunakan untuk konseling tidak mencukupi oleh karena itu praktikan mengajak konseli untuk melanjutkan konselingnya pada jam setelah pulang sekolah.

3. Perencanaan Individual

Dalam hal ini, pelaksanaan masih bersifat klasikal sehingga kurang optimal membantu siswa secara perorangan sehingga praktikan menawarkan untuk konsultasi kepada BK apabila membutuhkan bantuan untuk mengambil keputusan. Selain itu, tingkat perencanaan individual siswa SMP N 1 Berbah juga tergolong masih rendah.

4. Dukungan Sistem

Dalam hal ini, pelaksanaan dukungan sistem belum terstruktur sehingga harus lebih berkoordinasi lagi dengan guru BK tentang dukungan sistem apa yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan di SMP N 1 Berbah.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL BK dilakukan dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional. Kegiatan PPL BK di SMP N 1 Berbah berfungsi sebagai tempat untuk mengaplikasikan teori-teori yang sudah didapat selama menjalani proses perkuliahan. Melalui PPL ini praktikan mendapat pengalaman berharga sebagai bekal dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi tenaga pendidik profesional, memiliki nilai, sikap ilmiah serta ketrampilan sesuai bidangnya.

Berdasarkan hasil observasi praktikan melakukan analisis kebutuhan peserta didik SMP N 1 Berbah, kemudian menyusun program bimbingan dan konseling. Program yang direncanakan diaplikasikan saat kegiatan PPL berlangsung yaitu pada tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Selama praktikan melaksanakan PPL di SMP N 1 Berbah terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu:

1. Layanan Dasar

- a. Bimbingan Klasikal

Praktikan telah berhasil memberikan bimbingan klasikal sebanyak empat kali dengan materi: Perencanaan karier melalui bakat siswa (28 Agustus 2014), Potret Diri (mampu mengenal diri sendiri dan orang lain) (1-3 September 2014), Kisah tentang wortel, telur dan biji kopi (11 September 2014), Cara efektif belajar (4 September 2014).

- b. Layanan Orientasi

Materi layanan orientasi yang telah praktikan lakukan adalah mengenai melatih konsentrasi dan koordinasi jari tangan (15-17 September 2014).

- c. Layanan Informasi

Praktikan membuat papan bimbingan sebagai salah satu bentuk layanan informasi tidak langsung. Materi papan bimbingan adalah: materi *bullying* dan tips meningkatkan motivasi belajar.

d. Layanan Bimbingan Kelompok

Materi layanan bimbingan kelompok yang telah praktikan lakukan yaitu mengenai mengisi waktu luang dengan kegiatan positif (17 September 2014).

e. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Salah satu kegiatan layanan penempatan dan penyaluran adalah memberikan materi mengenai membentuk kelompok belajar (8 dan 10 September 2014).

f. Layanan Pengumpulan Data

Praktikan melakukan layanan pengumpulan data melalui angket IKMS, data pribadi.

2. Layanan Responsif

a. Konseling Individual

Praktikan melakukan konseling individual dengan siswa HDC. Masalah yang dibahas adalah sering mengeluh dan tidak bersemangat setelah putus dengan pacarnya serta adanya rasa dendam terhadap mantan pacarnya. Teknik yang digunakan dalam layanan konseling adalah teknik *Gestalt Therapy*.

b. Konseling Kelompok

Praktikan melakukan konseling kelompok dengan 3 siswa kelas VII D yaitu Y,A,dan S. Masalah yang dibahas adalah perilaku *bullying* yang sering mereka lakukan antar teman. Teknik yang digunakan dalam layanan konseling adalah teknik *Behavior therapy*.

c. Referral

Praktikan tidak melakukan referral karena sejauh ini belum ada kebutuhan untuk melakukannya.

d. Kolaborasi dengan Orang Tua

Pendampingan kolaborasi dengan orang tua yang pernah praktikan lakukan yaitu ketika memanggil orang tua dari siswa bernama N karena sering tidak masuk sekolah

e. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran/ Wali Kelas

Kolaborasi yang praktikan temui di lapangan adalah adalah saat ada informasi dari guru mata pelajaran bahwa siswa AS kelas VII A bertindak seandainya sendiri ketika proses pembelajaran.

f. Kolaborasi dengan Luar Sekolah

Kolaborasi dengan pihak luar sekolah sejauh ini dilaksanakan oleh Guru BK SMP N 1 Berbah. Selama melakukan PPL di SMP N 1 Berbah, praktikan tidak pernah melakukan kolaborasi dengan pihak luar sekolah.

g. Kunjungan Rumah

Selama melakukan PPL di SMP N 1 Berbah, praktikan tidak melakukan kunjungan rumah

3. Perencanaan Individual

Selama PPL layanan perencanaan individual yang diberikan cenderung kepada layanan bimbingan klasikal tentang peminatan di kelanjutan studi SMA/SMK dan orientasi masa depan.

4. Dukungan Sistem

Selama PPL di SMA PIRI 1 Yogyakarta, praktikan melakukan kegiatan dukungan sistem yaitu meliputi:

a. Pembuatan Program Tahunan dan Program Semester

Program Tahunan dan Program Semester dibuat dengan tujuan agar guru BK di SMP N 1 Berbah memiliki fasilitas dan acuan untuk pelaksanaan program-program layanan BK. Pembuatan program tahunan dan program semester dilaksanakan mulai 18 Agustus 2014 – 23 Agustus 2014.

b. Pembuatan Kotak Masalah

Kotak masalah khusus BK dibuat sebagai salah satu fasilitas pendukung BK di sekolah dengan tujuan agar membantu siswa dalam mengungkapkan masalahnya kepada guru BK untuk selanjutnya dapat di tindak lanjuti. Pembuatan kotak masalah dilaksanakan 13-15 September 2014.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang ingin praktikan sampaikan, antara lain:

1. Bagi siswa SMP N 1 Berbah diharapkan dapat lebih bekerjasama dengan praktikan khususnya saat pengisian angket sehingga data yang terkumpul bisa lebih lengkap.
2. Bagi guru pembimbing agar melanjutkan proses konseling yang belum dapat terselesaikan sehingga masalah konseli dapat segera teratasi, membuat berbagai media bimbingan sehingga meningkatkan antusiasme siswa.
3. Bagi sekolah diharapkan agar meningkatkan hubungan antara pihak sekolah dengan UNY sehingga kegiatan PPL ini akan bermanfaat bagi kemajuan dan pengembangan kualitas di SMP N 1 Berbah dan adanya peningkatan kerjasama dengan seluruh mahasiswa PPL dalam setiap kegiatan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Muh Nurwangid, Sugihartono, dan Agus Triyanto. 2014. *Panduan PPL Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Bimbingan dan Konseling*. Tidak diterbitkan
- TIM Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL*. Tidak diterbitkan

LAMPIRAN

ADMINISTRASI

MATRIK PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2014

Nama Sekolah : SMP N 1 Berbah
 Alamat Sekolah : Tanjung Tirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta
 Guru Pembimbing : Tri Lestari, S.Pd

Nama Mahasiswa : Anggit Sih Lestari
 No Induk Mahasiswa : 11104241033
 Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB/BK
 Dosen Pembimbing : Dr. Budi Astuti, M.Si

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1	Layanan Administrasi dan lain-lain													
	a. Entry Data PPDB													
	Persiapan	2												2
	Pelaksanaan	12												12
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	3	1											4
	b. Mendampingi Kegiatan MOS													
	Persiapan		3	1										4
	Pelaksanaan		5	5										10
	Evaluasi dan Tindak Lanjut		3	1										4
	c. Piket TU													
	Persiapan						1	1		1	1			4
	Pelaksanaan						4	4		4	4			16

	Evaluasi dan Tindak Lanjut					1	1		1	1			4
	d. Picket Perpustakaan												
	Persiapan						1	1	1				3
	Pelaksanaan						4	5	3				12
	Evaluasi dan Tindak Lanjut						1	1	1				3
	e. Picket UKS												
	Persiapan						1	1	1	1			4
	Pelaksanaan						4	4	4	4			16
	Evaluasi dan Tindak Lanjut						1	1	1	1			4
2	Layanan Dasar												
	a. Bimbingan Klasikal			1			0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	4
	Persiapan			4			3	3	3	3	3	2	21
	Pelaksanaan			1			0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	4
	Evaluasi dan Tindak Lanjut												
	b. Layanan Orientasi												
	Persiapan									0,5			0,5
	Pelaksanaan									1			1
	Evaluasi dan Tindak Lanjut									0,5			0,5
	c. Layanan Informasi												
	Persiapan								1	1			2

	Pelaksanaan								3	3			6
	Evaluasi dan Tindak Lanjut								1	1			2
	d. Layanan penempatan dan penyaluran												
	Persiapan									2			2
	Pelaksanaan									2			2
	Evaluasi dan Tindak Lanjut									1			1
	e. Layanan Pengumpulan Data												
	1) Angket IKMS												
	Persiapan			2		4	2		2	2			12
	Pelaksanaan			1		2	1		1	1			6
	Evaluasi dan Tindak Lanjut			2		4	2		2	2			12
	2) Angket Data Pribadi												
	Persiapan					2	2						4
	Pelaksanaan					1	1						2
	Evaluasi dan Tindak Lanjut					1	1						2
3	Layanan Responsif												
	a. Konseling Individual												
	Persiapan						2	1	1	1			5
	Pelaksanaan						4	3	3	3			13
	Evaluasi dan Tindak Lanjut						2	1	1	1			5

b. Konseling kelompok													
Persiapan								1					1
Pelaksanaan								2					2
Evaluasi dan Tindak Lanjut								1					1
c. Referral													
Persiapan													
Pelaksanaan													
Evaluasi dan Tindak Lanjut													
d. Bimbingan kelompok													
Persiapan										1			1
Pelaksanaan										2			2
Evaluasi dan Tindak Lanjut										1			1
e. Kolaborasi dengan Orang Tua													
Persiapan								1					1
Pelaksanaan								1					1
Evaluasi dan Tindak Lanjut								1					1
f. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran/Wali Kelas													
Persiapan								1					1
Pelaksanaan								1					1

	Evaluasi dan Tindak Lanjut							1					1
	g. Kolaborasi dengan Pihak Luar Sekolah												
	Persiapan												
	Pelaksanaan												
	Evaluasi dan Tindak Lanjut												
	h. Kunjungan Rumah												
	Persiapan												
	Pelaksanaan												
	Evaluasi dan Tindak Lanjut												
4	Dukungan Sistem												
	a. Pembuatan Program Tahunan, Semester, dan Satlan												
	Persiapan					2	2	2	2	2	2	2	14
	Pelaksanaan					2	2	2	2	2	2	2	14
	Evaluasi					2	2	2	2	2	2	2	14
	TOTAL	17	12	18	<i>Idul fitri</i>	30	45	31	49	44	13	6	265

Yogyakarta, 21 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Siti Chalimah, S.Pd, M.Pd
NIP. 19600201 198111 2 003

Dr. Budi Astuti, M.Si
NIP. 19770808 200604 2 002

Anggit Sih Lestari
NIM. 11104241033

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Nama Sekolah : SMP N 1 Berbah
 Alamat Sekolah : Tanjung Tirto, Kalitirto, Berbah, Sleman
 Guru Pembimbing : Tri Lestari, S.Pd

Nama Mahasiswa : Anggit Sih Lestari
 No Induk Mahasiswa : 11104241033
 Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB/BK
 Dosen Pembimbing : Dr. Budi Astuti, M.Si

MINGGU I

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Rabu, 2 Juli 2014	-Koordinasi dengan Guru BK untuk kesiapan PPL	-Guru BK menyambut kedatangan praktikan dan mempersilahkan praktikan untuk menempati ruang BK	-	-
2	Kamis, 3 Juli 2014	-Membantu entry data PPDB	-Data-data peserta didik baru ter input dalam database PPDB SMP N 1 Berbah	Ada beberapa dokumen-dokumen siswa baru yang belum lengkap	Adanya tenggang waktu untuk melengkapi data
3	Jumat, 4 Juli 2014	-Membantu entry data PPDB	-Data-data peserta didik baru ter input dalam database PPDB SMP N 1 Berbah	Ada beberapa dokumen-dokumen siswa baru yang belum lengkap	Adanya tenggang waktu untuk melengkapi data
4	Sabtu, 5 Juli 2014	-Membantu entry data PPDB	-Data-data peserta didik baru ter input dalam database PPDB SMP N 1 Berbah	Ada beberapa dokumen-dokumen siswa baru yang belum lengkap	Adanya tenggang waktu untuk melengkapi data
5	Senin, 7 Juli 2014	-Pembuatan matriks PPL	Terbuat matriks PPL yang akan digunakan	-	-

			acuan pelaksanaan PPL di SMP N 1 Berbah		
6	Selasa, 8 Juli 2014	-Mendampingi daftar ulang calon siswa baru SMP N 1 Berbah	- terdaftar nama-nama dan data siswa baru SMP N 1 Berbah	-	-

MINGGU II

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Rabu, 9 Juli 2014	<i>Libur Pilpres</i>			
2	Kamis, 10 Juli 2014	-persiapan untuk berkas-berkas daftar ulang siswa baru	-terkumpulnya seluruh data dan berkas yang diperlukan	-	-
3	Jumat, 11 Juli 2014	-Mendampingi daftar ulang calon siswa baru SMP N 1 Berbah	- terdaftar nama-nama dan data siswa baru SMP N 1 Berbah	-	-
4	Sabtu, 12 Juli 2014	-pendampingan gladi bersih upacara pembukaan MOPDB - Mendampingi rapat koordinasi persiapan MOPDB dengan anggota OSIS	-terlaksananya gladi bersih upacara pembukaan MOPDB - pembagian pj tiap kelas dan tugas bagi siswa baru	banyak siswa baru yang terlambat datang tidak semua anggota OSIS dapat mengikuti rapat	upacara tetap dilanjutkan rapat tetap dilaksanakan informasi bagi yang tidak datang disampaikan pagi harinya
5	Senin, 14 Juli 2014	-Mendampingi MOPDB	- pendampingan siswa baru oleh anggota OSIS dan mahasiswa PPL.	-	-

			Selain itu mahasiswa PPL juga masuk dalam kepanitiaan MOPDB		
6	Selasa, 15 Juli 2014	-Mendampingi MOPDB -Mendampingi pelaksanaan evaluasi MOPDB bersama anggota OSIS	- pendampingan siswa baru oleh anggota OSIS dan mahasiswa PPL. Selain itu mahasiswa PPL juga masuk dalam kepanitiaan MOPDB - kegiatan MOPDB berjalan dengan baik akan tetapi perlu ditingkatkan kesadaran individu untuk aktif	-	-

MINGGU III

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Rabu, 16 Juli 2014	-Mendampingi pengisian Leger nilai siswa -mendampingi memilah administrasi data siswa kelas VII	-nilai semester siswa dapat terdata sesuai namanya di buku induk siswa -data siswa dikelompokkan sesuai kelasnya	-	-
2	Kamis, 17 Juli 2014	-Mendampingi pembagian seragam untuk siswa kelas VII	-seragam terbungkus dengan rapi sesuai kebutuhan dan dikelompokkan sesuai	-	-

			kelasnya		
3	Jumat, 18 Juli 2014	-mendampingi pembagian zakat untuk siswa	-zakat dapat dibagikan kepada siswa yang membutuhkan	-	-

MINGGU IV

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Rabu, 23 Juli 2014				
2	Kamis, 24 Juli 2014				
3	Jumat, 25 Juli 2014				
4	Sabtu, 26 Juli 2014				
5	Senin, 28 Juli 2014				
6	Selasa, 29 Juli 2014				

Libur Idul Fitri

MINGGU V

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Rabu, 30 Juli 2014				
2	Kamis, 31 Juli 2014				
3	Jumat, 1 Agustus 2014				
4	Sabtu, 2 Agustus 2014				
5	Senin, 4 Agustus 2014				
6	Selasa, 5 Agustus 2014				

KKN Masyarakat, Sekolah Masih Libur

MINGGU VI

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Rabu, 6 Agustus 2014	-Upacara Syawwalan guru, karyawan, dan siswa-siswi SMP N 1 Berbah -Koordinasi dengan guru BK untuk pembuatan matriks PPL	-seluruh warga sekolah melakukan upacara sebelum melaksanakan syawwalan, setelah itu bersalam-salaman -Terdapat matriks PPL	- - Kesulitan dalam hal membagi jam	- - Disesuaikan dengan kebutuhan dan proker yang hendak dilaksanakan
2	Kamis, 7 Agustus 2014	-Melanjutkan pembuatan matriks PPL	- Terdapat matriks PPL	-	-
3	Jumat, 8 Agustus 2014	-Piket jaga TU	-Membantu guru dalam piket jaga TU, merekapitulasi presensi siswa	-	-
4	Sabtu, 9 Agustus 2014	Piket jaga perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan piket jaga perpustakaan	-	-
5	Senin, 11 Agustus 2014	-masuk kelas VII A layanan pengumpulan data menggunakan IKMS	-siswa mengisi angket IKMS	-Ada beberapa siswa yang tidak masuk sehingga tidak semua siswa mengisi angket pada hari itu	- praktikan kembali menyebar angket ke kelas
6	Selasa, 12 Agustus 2014	-masuk kelas IX B layanan pengumpulan data menggunakan IKMS	-siswa mengisi angket IKMS	-Ada beberapa siswa yang tidak masuk sehingga tidak semua siswa mengisi	- praktikan kembali menyebar angket ke kelas

				angket pada hari itu	
--	--	--	--	----------------------	--

MINGGU VII

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Rabu, 13 Agustus 2014	-masuk kelas IX A layanan pengumpulan data menggunakan IKMS -administrasi BK	-siswa mengisi angket IKMS -mengganti papan daftar nama siswa kelas VII, VIII, IX	-Ada beberapa siswa yang tidak masuk sehingga tidak semua siswa mengisi angket pada hari itu -	- praktikan kembali menyebar angket ke kelas -
2	Kamis, 14 Agustus 2014	-masuk kelas IX C layanan pengumpulan data menggunakan IKMS -mengolah data angket IKMS	-siswa mengisi angket IKMS -terdapat hasil pengolahan data dan analisis IKMS	-Ada beberapa siswa yang tidak masuk sehingga tidak semua siswa mengisi angket pada hari itu -kerumitan program data dan ada anak yang belum selesai mengerjakan angket IKMS	- praktikan kembali menyebar angket ke kelas -lebih teliti
3	Jumat, 15 Agustus 2014	-masuk kelas VII B layanan pengumpulan data menggunakan IKMS -piket TU	-siswa mengisi angket IKMS -membantu guru merkapitulasi daftar hadir siswa	-Ada beberapa siswa yang tidak masuk sehingga tidak semua siswa mengisi angket pada hari itu -	- praktikan kembali menyebar angket ke kelas -

4	Sabtu, 16 Agustus 2014	-masuk kelas VII D layanan pengumpulan data menggunakan IKMS -pengolahan data angket IKMS	-siswa mengisi angket IKMS -terdapat hasil pengolahan dan analisis hasil IKMS	-Ada beberapa siswa yang tidak masuk sehingga tidak semua siswa mengisi angket pada hari itu -	- praktikan kembali menyebar angket ke kelas -
5	Senin, 18 Agustus 2014	-masuk kelas VII C layanan pengumpulan data menggunakan IKMS -Piket UKS	-siswa mengisi angket IKMS -membantu guru mengelola UKS	-Ada beberapa siswa yang tidak masuk sehingga tidak semua siswa mengisi angket pada hari itu -	- praktikan kembali menyebar angket ke kelas -
6	Selasa, 19 Agustus 2014	-masuk kelas untuk pendampingan pengisian data pribadi siswa kelas IX B - membantu mengatasi masalah HP yang hilang	-siswa menuliskan data pribadi masing—masing -kolaborasi dengan guru matapelajaran untuk mendapatkan informasi terkait	- -tidak ada yang mengakui yang mencuri HP	- -diadakan pengeledahan di kelas

MINGGU VIII

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Rabu, 20 Agustus 2014	-Membuat Program Kerja Tahunan BK	-Terdapat program kerja tahunan BK	-Kesulitan dalam menempatkan program-program apa	-koordinasi lebih sering dengan guru BK

		-Membuat Satlan	-Terdapat satuan layanan BK	yang sesuai dengan kebutuhan	-
2	Kamis, 21 Agustus 2014	-masuk kelas untuk pendampingan pengisian data pribadi kelas IX C -mengerjakan data pengajuan beasiswa untuk kelas VII	-siswa menuliskan data pribadi masing-masing -terdaftar siswa yang akan diajukan untuk penerima beasiswa	- Tidak semua data siswa ada no cjm	- Ditanyakan kepada siswa yang bersangkutan
3	Jumat, 22 Agustus 2014	-Melanjutkan program kerja semester BK	-Terdapat program kerja semester BK	-Kesulitan dalam menempatkan program-program apa yang sesuai dengan kebutuhan	-koordinasi lebih sering dengan guru BK
5	Sabtu, 23 Agustus 2014	-Piket TU -print program tahunan dan program semester -konseling individual	- Membantu guru dalam piket jaga TU, merekapitulasi - terdapat program tahunan dan program semester -terselesaikan permasalahan siswa kelas VIII	- - -	- - -
6	Senin, 25 Agustus 2014	-bimbingan klasikal kelas VII D	Siswa tertarik dan antusias dengan materi yang disampaikan dan metode yang digunakan. Selain itu, praktikan juga menggunakan	Siswa masih ada yang ramai dan ngobrol dengan temannya	Dikondisikan menggunakan tepuk fokus

			permainan sebagai stimulus terhadap materi sehingga kegiatan bimbingan lebih menyenangkan dan tidak membosankan.		
--	--	--	--	--	--

MINGGU IX

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa, 26 Agustus 2014	-bimbingan klasikal kelas VII A dan VII C	Siswa tertarik dan antusias dengan materi yang disampaikan dan metode yang digunakan. Selain itu, praktikan juga menggunakan permainan sebagai stimulus terhadap materi sehingga kegiatan bimbingan lebih menyenangkan dan tidak membosankan.	Siswa masih ada yang ramai dan ngobrol dengan temannya	Dikondisikan menggunakan tepuk fokus
2	Rabu, 27 Agustus 2014	-bimbingan klasikal kelas VII B	Siswa tertarik dan antusias dengan materi yang disampaikan dan metode yang digunakan. Selain itu, praktikan juga menggunakan permainan sebagai stimulus terhadap	Siswa masih ada yang ramai dan ngobrol dengan temannya	Dikondisikan menggunakan tepuk fokus

			materi sehingga kegiatan bimbingan lebih menyenangkan dan tidak membosankan.		
3	Kamis, 28 Agustus 2014	-bimbingan klasikal kelas IX C -konsultasi kelas VII B	-penyampaian materi mengenai cita-cita dan siswa mendeskripsikannya -siswa menjadi lebih terbuka dengan orang lain	Waktu yang digunakan kurang -	Diberi tambahan waktu untuk menyelesaikan -
4	Jumat, 29 Agustus 2014	-piket perpustakaan -menata ruang BK	-membantu administrasi perpustakaan dan menyampuli buku -membersihkan dan menata kondisi ruang BK agar nyaman	- -	- -
5	Sabtu, 30 Agustus 2014	-Piket UKS	-membantu dalam mengelola UKS bagi siswa	-	-
6	Senin, 1 September 2014	-bimbingan klasikal kelas VII D	Siswa tertarik dan antusias dengan materi potret diri yang disampaikan dan metode yang digunakan. Selain itu, praktikan juga menggunakan permainan sebagai stimulus terhadap materi sehingga kegiatan bimbingan lebih menyenangkan dan tidak membosankan.	-	-

MINGGU X

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa, 2 September 2014	-bimbingan klasikal kelas VII A -konseling individual	-siswa sangat antusias untuk mengikuti proses layanan klasikal tentang potret diri -siswa menjadi berkurang masalahnya dan lebih lega	-waktu yang digunakan kurang -	-diberi tambahan waktu sedikit -
2	Rabu, 3 September 2014	-bimbingan klasikal kelas VII B -konseling individual	-siswa sangat antusias untuk mengikuti proses layanan klasikal tentang potret diri -siswa menjadi berkurang masalahnya dan lebih lega	-waktu yang digunakan kurang -	-diberi tambahan waktu sedikit -
3	Kamis, 4 September 2014	-bimbingan klasikal kelas IX C -konseling individual -konseling kelompok -membuat Satlan BK	-siswa sangat antusias untuk mengikuti proses layanan klasikal tentang potret diri -siswa menjadi berkurang masalahnya dan lebih lega -siswa menyadari akan bahayanya bullying dan tidak akan mengulangi lagi -terdapat satlan BK	-perhatian siswa ke materi kurang - - -	-di selingi dengan short video lucu agar perhatian tetap diberika - - -

4	Jumat, 5 September 2014	-Membuat Satlan dan media BK -konseling individual	-Terdapat Satlan dan media BK -siswa memperoleh solusi untuk pemecahan masalahnya	- -	- -
5	Sabtu, 6 September 2014	-Piket UKS -konseling kelompok -mengerjakan materi papan bimbingan	- Membantu guru dalam piket jaga UKS, mengelola UKS -siswa menjadi terbuka dengan orang lain -terdapat materi yang digunakan untuk papan bimbingan	- - Pemilihan konsep materi yang menarik	- - Mencari contoh materi papan bimbingan di internet
6	Senin, 8 September 2014	-Piket Perpustakaan -mengerjakan satlan BK -mengerjakan materi papan bimbingan	- Membantu guru dalam piket jaga perpustakaan, -terdapat satlan BK -terdapat materi yang digunakan untuk papan bimbingan	- - -	- - -

MINGGU XI

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa, 9 September 2014		HAORNAS digunakan untuk mengikuti jalan sehat di kelurahan		
2	Rabu, 10 September 2014	-bimbingan klasikal kelas VII C	- siswa antusias dengan materi untuk membentuk kelompok belajar	- -	- -

		-konseling individual -mengerjakan materi papan bimbingan	-siswa menjadi lebih lega dan dapat menyelesaikan masalahnya -terdapat materi yang digunakan untuk papan bimbingan	-	-
3	Kamis, 11 September 2014	-bimbingan klasikal kelas IX C -konseling individual	-siswa sangat antusias untuk mengikuti proses layanan klasikal -siswa menjadi berkurang masalahnya dan lebih lega	-waktu yang digunakan kurang -	-diberi tambahan waktu sedikit -
4	Jumat, 12 September 2014	-membuat kotak masalah	-terdapat kotak masalah BK	-	-
5	Sabtu, 13 September 2014	Sekolah digunakan untuk lomba MTQ			
6	Senin, 15 September 2014	-Merancang laporan PPL dan berkoordinasi dengan guru BK -bimbingan klasikal kelas VII D	10% laporan sudah dirancang dan dibuat -siswa antusias dengan materi yang diberikan yaitu tips membentuk kelompok belajar	- -	- -

MINGGU XII

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa, 16 September 2014	-Merancang laporan PPL dan berkoordinasi dengan guru BK -bimbingan klasikal kelas VII	40% laporan sudah dirancang dan dibuat -siswa antusias dengan	- -	-

		A dan VII C	materi yang diberikan yaitu tips membentuk kelompok belajar		-
2	Rabu, 17 September 2014	-Menyelesaikan pembuatan kotak masalah -bimbingan klasikal kelas VII D	-kotak masalah siap di pasang -siswa antusias dengan materi yang diberikan yaitu tips membentuk kelompok belajar	- -	- -
3	Kamis, 18 September 2014	-piket UKS -persiapan pensi dan perpisahan PPL	-mengelola UKS -disetujui diadakan pensi bagi siswa	- -	- -
4	Jumat, 19 September 2014	-piket UKS -persiapan pensi dan perpisahan PPL	-mengelola UKS -disetujui diadakan pensi bagi siswa	- -	- -
5	Sabtu, 20 September 2014	-PENSI dan perpisahan mahasiswa PPL	-terlaksananya pensi	-	-
6	Selasa, 23 September 2014	-penarikan mahasiswa PPL di SMP N 1 Berbah	-mahasiswa PPL secara resmi ditarik dari lapangan	-	-

Yogyakarta, 21 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Siti Chalimah, S.Pd, M.Pd
NIP. 19600201 198111 2 003

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Budi Astuti, M.Si
NIP. 19770808 200604 2 002

Mahasiswa

Anggit Sih Lestari
NIM. 11104241033

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2014

Nomor Lokasi :
 Nama Sekolah : SMP N 1 Berbah
 Alamat Sekolah : Tanjung Tirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
1	Pembuatan Papan Bimbingan	Terdapat papan bimbingan	-	Rp 35.000,-	-	-	Rp 35.000,-
2	Pembuatan kotak masalah	Terdapat kotak masalah	-	Rp 50.000,-	-	-	Rp 50.000,-
3	Pembuatan Program Tahunan dan Pengadaan Satlan	Terdapat Program Tahunan dan Satlan	-	Rp 15.000,-	-	-	Rp 15.000,-
Total			-	Rp 100.000,-	-	-	Rp100.000,-

Yogyakarta, 21 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Siti Chalimah, S.Pd, M.Pd
NIP. 19600201 198111 2 003

Dr. Budi Astuti, M.Si
NIP. 19770808 200604 2 002

Anggit Sih Lestari
NIM. 11104241033

PENGUMPULAN DATA

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DAN PERMASALAHAN SISWA

SEKOLAH : SMP N 1 BERBAH
 KELAS : VII

BIDANG	NO	KEBUTUHAN / PERMASALAHAN	JENIS LAYANAN	KEGIATAN PENDUKUNG
PRIBADI		Need Assesment dengan IKMS		Aplikasi Instrumentasi
	1	-Orientasi pada fasilitas kesehatan yang disediakan sekolah.-Orientasi pada sarana dan kegiatan ibadah yang ada di sekolah. -Menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah.- Orientasi pada kegiatan sekolah yang bisa digunakan untuk mengisi waktu senggang.- Orientasi pada koperasi dan kantin sekolah.	Layanan Orientasi	
	2	-Informasi tentang obat-obatan terlarang dan dampaknya.-Informasi tentang kultur sekolah. -Informasi tentang kesehatan reproduksi remaja.- Informasi tentang cara mengisi waktu luang.- Informasi tentang pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar.	Layanan Informasi	
	3	-Kurang senang dengan kondisi kelas.-Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama-sama mengisi waktu senggang.-Bingung memilih antara melanjutkan atau tidak, karena keadaan ekonomi keluarga yang sedang menurun.	Layanan Penempatan dan Penyaluran	
	4	-Menumbuhkan rasa percaya diri dengan bentuk tubuh yang saya miliki.-Berlatih memiliki kemampuan untuk meningkatkan ibadah keagamaan.-Berlatih memiliki kemampuan untuk memanfaatkan waktu senggang.-Berlatih memiliki kemampuan untuk mengelola uang saku dengan baik.	Layanan Penguasaan Konten	
	5	-Malu dan kurang terbuka dalam membicarakan masalah seks, pacar dan jodoh.-Masalah bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah.-Mengalami kesulitan masalah keuangan keluarga.	Layanan Konseling Perorangan	

	6	-Bahaya rokok, miras dan narkoba.-Penyebab dan dampak tawuran.-Cara untuk memperoleh beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah -Cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.	Layanan Bimbingan Kelompok	
	7	-Sering murung dan merasa tidak bahagia.-Dilanda ketakutan akibat pernah melanggar norma agama.-Kurang berminat atau tidak ada hal yang menarik dalam memanfaatkan waktu senggang yang ada.	Layanan Konseling Kelompok	
	8	-Ingin membantu teman yang belum mau melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya.-Memiliki teman yang selalu mengeluhkan dirinya memiliki tubuh terlalu gemuk / kurus.-Ingin membantu teman yang memiliki kebiasaan latah.-Ingin membantu kawan yang karena terlalu berhemat menjadi sering sakit-sakitan.	Layanan Konsultasi	
	9	-Saya punya masalah dengan teman sepermainan.-Saya memiliki masalah dengan orang tua berkaitan dengan keuangan.	Layanan Mediasi	
SOSIAL	1	-Orientasi dengan teman dalam satu kelas.-Orientasi pada kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah.-Orientasi dengan semua guru dan karyawan di sekolah.-Orientasi dengan keanggotaan komite sekolah. -Orientasi pada organisasi yang ada di sekolah.	Layanan Orientasi	
	2	-Informasi tentang tentang cara berkomunikasi yang baik.-Informasi tentang cara membina hubungan baik dengan teman lawan jenis.-Informasi tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua. -Informasi tentang persoalan seks, pacaran, dan perkawinan.-Informasi tentang bagaimana melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita.	Layanan Informasi	
	3	-Bingung memilih di antara dua orang yang sama-sama disenangi.	Layanan Penempatan dan Penyaluran	Himpunan data sosiometri
	4	-Berlatih memiliki kemampuan untuk mematuhi tata tertib sekolah.-Berlatih memiliki kemampuan untuk memelihara pakaian dan peralatan rumah tangga yang dimiliki.	Layanan Penguasaan Konten	

	5	-Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolokkan orang lain.-Cinta yang tidak ditanggapi oleh orang yang saya cintai.	Layanan Konseling Perorangan	
	6	-Cara mengendalikan perasaan cinta dan pacaran. -Toleransi dan solidaritas.-Hubungan muda-mudi yang wajar dan sehat.-Bagaimana sebaiknya kita berperan dalam lingkungan di sekitar rumah.-Dampak kebiasaan sehari-hari di rumah terhadap cita-cita.	Layanan Bimbingan Kelompok	
	7	-Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain.-Kurang mendapat perhatian dari lawan jenis.	Layanan Konseling Kelompok	
	8	-Ingin membantu kawan akrab yang baru saja diputus oleh pacarnya. -Ingin membantu teman yang selalu minder bila bertemu lawan jenis,-Ingin membantu teman yang tidak betah di rumah.-Ada teman yang memiliki masalah dengan orang tuanya.	Layanan Konsultasi	
	9	-Saya memiliki masalah dengan teman sekelas.	Layanan Mediasi	
BELAJAR	1	-Orientasi pada struktur kurikulum yang berlaku saat ini.-Orientasi pada program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing.-Orientasi pada sarana multimedia yang ada di sekolah.-Orientasi pada program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa. -Orientasi pada semua fasilitas yang mendukung proses belajar di sekolah.	Layanan Orientasi	
	2	-Informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien.-Informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi tes / ujian. -Informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun.-Informasi tentang cara memanfaatkan TIK dalam belajar.-Informasi tentang cara belajar kelompok.-Berlatih memiliki kemampuan untuk menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran.	Layanan Informasi	
	3	-Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya.-Kelompok belajar tidak cocok.-Tidak tenang bila duduk di depan, untuk itu ingin pindah ke belakang.	Layanan Penempatan dan Penyaluran	
	4		Layanan	

	-Berlatih memiliki kemampuan untuk menyusun jadwal belajar di rumah dan di sekolah.-Berlatih memiliki kemampuan untuk memiliki kepercayaan diri menghadapi ujian.-Berlatih memiliki kemampuan membuat laporan kegiatan / tugas pelajaran.-Berlatih memiliki kemampuan untuk bertanya dan menjawab di dalam kelas.	Penguasaan Konten	
5	-Takut bertanya / menjawab di kelas.-Setiap belajar sulit masuk / memahami.-Tidak semangat belajar karena fasilitas belajar kurang memadai.	Layanan Konseling Perorangan	
6	-Kiat belajar mandiri.-Cara memanfaatkan secara maksimal buku-buku yang ada di perpustakaan.- Cara membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman.-Dampak menyontek pada saat ulangan bagi masa depan.-Kemampuan pendidikan sekarang ini dalam menyiapkan jabatan tertentu.	Layanan Bimbingan Kelompok	
7	-Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan. -Mengalami masalah dalam pemahaman penggunaan bahasa / istilah asing.-Kesulitan membaca cepat atau memahami isi buku pelajaran.-Sering gelisah saat pelajaran berlangsung, sehingga berusaha menghilangkannya dengan melakukan kegiatan lain.	Layanan Konseling Kelompok	
8	-Ingin membantu teman yang sulit belajar karena memiliki cacat fisik.-Bingung memikirkan teman saya yang setiap kali diajar sulit memperhatikan dan cenderung mengganggu yang lain.-Kesulitan menghadapi teman sebangku yang tidak memiliki motivasi belajar.-Saya memiliki teman yang setiap hari melemahkan semangat belajar saya.	Layanan Konsultasi	
9	-Kurang semangat belajar karena orang tua tidak membelikan sarana belajar yang pernah dijanjikan.	Layanan Mediasi	
KARIR	1 -Orientasi pada kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya.-Orientasi tentang pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya.-Orientasi tentang tentang sistem belajar di SLTA. -Orientasi tentang jenis pekerjaan jasa.-Orientasi tentang syarat memasuki pada studi lanjut.	Layanan Orientasi	

2	<p>-Informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan.-Informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan.</p> <p>-Informasi tentang cara memilih kegiatan ekstra kurikuler yang cocok.-Informasi tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan.- Informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini.</p>	Layanan Informasi	
3	<p>-Ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau kursus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat pendidikan.-Bingung memilih lembaga kursus belajar yang sesuai.-Wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang tidak saya sukai.-Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan.</p>	Layanan Penempatan dan Penyaluran	
4	<p>-Berlatih memiliki kemampuan untuk tertarik dan berminat pada sekolah lanjutan yang saya baca dari pamflet.-Berlatih memiliki kemampuan untuk menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu.-Berlatih memiliki kemampuan untuk mengirim pendaftaran pendidikan lanjutan secara online.</p>	Layanan Penguasaan Konten	
5	<p>-Bingung belum memiliki cita-cita.-Ragu pada tercapainya cita-cita karena orang tua tidak sejalan.-Pesimis untuk melanjutkan pendidikan karena biaya sekolah mahal.-Merasa tidak memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan.</p>	Layanan Konseling Perorangan	
6	<p>-Cara memilih pekerjaan.-Kiat menghindari banyaknya penipuan lowongan pekerjaan yang ada pada media.-Tata kerja pasar bursa dan persyaratannya.-Kiat menghadapi semakin ketatnya persaingan dalam masuk pendidikan lanjutan.</p>	Layanan Bimbingan Kelompok	
7	<p>-Cemas kalau menjadi penganggur setelah menyelesaikan pendidikan.-Untuk memenuhi keuangan terpaksa sekolah sambil bekerja.</p>	Layanan Konseling Kelompok	

	8	-Ingin membantu teman yang masih kesulitan dalam memilih jenis ekstra kurikuler yang harus diikuti.-Ingin membantu teman yang mengalami kesulitan memperoleh informasi tentang pendidikan lanjutan. -Ingin membantu teman yang sampai sekarang masih bingung menyusun cita-cita masa depan.	Layanan Konsultasi	
	9	-Orang tua memaksa untuk mengikuti pilihan karier masa depan saya.-Beda pendapat dengan saudara berkaitan dengan pilihan jurusan yang saya ambil.	Layanan Mediasi	
JUMLAH		127	36	

**PROGRAM TAHUNAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah / Madrasah : SMP N 1 BERBAH
Kelas / Program : VII

Tahun Pelajaran : 2014/2015
Konselor : Tri Lestari, S.Pd

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan							
		Semester 1 (Juli - Desember 2014)				Semester 2 (Januari - Juni 2015)			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karier	Pribadi	Sosial	Belajar	Karier
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Layanan Orientasi	-Orientasi pada fasilitas kesehatan yang disediakan sekolah.- Orientasi pada sarana dan kegiatan ibadah yang ada di sekolah.	-Orientasi dengan teman dalam satu kelas.-Orientasi pada kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah.- Orientasi dengan semua guru dan karyawan di sekolah.- Orientasi dengan keanggotaan komite sekolah.	-Orientasi pada struktur kurikulum yang berlaku saat ini.- Orientasi pada program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing.-Orientasi pada sarana multimedia yang ada di sekolah.- Orientasi pada program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa.	-Orientasi pada kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya.- Orientasi tentang pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya.- Orientasi tentang tentang sistem belajar di SLTA.	-Menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah.- Orientasi pada kegiatan sekolah yang bisa digunakan untuk mengisi waktu senggang.- Orientasi pada koperasi dan kantin sekolah.	-Orientasi pada organisasi yang ada di sekolah.	-Orientasi pada semua fasilitas yang mendukung proses belajar di sekolah.	-Orientasi tentang jenis pekerjaan jasa.- Orientasi tentang syarat memasuki pada studi lanjut.
	Jml Layanan /Materi	2	4	4	3	3	1	1	2

2	Layanan Informasi	-Informasi tentang obat-obatan terlarang dan dampaknya.- Informasi tentang kultur sekolah.	-Informasi tentang tentang cara berkomunikasi yang baik.- Informasi tentang cara membina hubungan baik dengan teman lawan jenis.- Informasi tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.	-Informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien.-Informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi tes / ujian.	-Informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan.- Informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan.	-Informasi tentang kesehatan reproduksi remaja.- Informasi tentang cara mengisi waktu luang.-Informasi tentang pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar.	-Informasi tentang persoalan seks, pacaran, dan perkawinan.- Informasi tentang bagaimana melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita.	-Informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun.- Informasi tentang cara memanfaatkan TIK dalam belajar.-Informasi tentang cara belajar kelompok.- Berlatih memiliki kemampuan untuk menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran.	-Informasi tentang cara memilih kegiatan ekstra kurikuler yang cocok.- Informasi tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan.- Informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini.
	Jml Layanan /Materi	2	3	2	2	3	2	4	3

3	Layanan Penempatan dan Penyaluran					<p>-Kurang senang dengan kondisi kelas.-Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama-sama mengisi waktu senggang.- Bingung memilih antara melanjutkan atau tidak, karena keadaan ekonomi keluarga yang sedang menurun.</p>	<p>-Bingung memilih di antara dua orang yang sama-sama disenangi.</p>	<p>-Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya.-Kelompok belajar tidak cocok.-Tidak tenang bila duduk di depan, untuk itu ingin pindah ke belakang.</p>	<p>-Ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau kursus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat pendidikan.- Bingung memilih lembaga kursus belajar yang sesuai.-Wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang tidak saya sukai.- Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan.</p>
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	3	1	3	4

4	Layanan Penguasaan Konten					-Menumbuhkan rasa percaya diri dengan bentuk tubuh yang saya miliki.-Berlatih memiliki kemampuan untuk meningkatkan ibadah keagamaan.- Berlatih memiliki kemampuan untuk memanfaatkan waktu senggang.- Berlatih memiliki kemampuan untuk mengelola uang saku dengan baik.	-Berlatih memiliki kemampuan untuk mematuhi tata tertib sekolah.-Berlatih memiliki kemampuan untuk memelihara pakaian dan peralatan rumah tangga yang dimiliki.	-Berlatih memiliki kemampuan untuk menyusun jadwal belajar di rumah dan di sekolah.- Berlatih memiliki kemampuan untuk kepercayaan diri menghadapi ujian.-Berlatih memiliki kemampuan membuat laporan kegiatan / tugas pelajaran.-Berlatih memiliki kemampuan untuk bertanya dan menjawab di dalam kelas.	-Berlatih memiliki kemampuan untuk tertarik dan berminat pada sekolah lanjutan yang saya baca dari pamflet.- Berlatih memiliki kemampuan untuk menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu.-Berlatih memiliki kemampuan untuk mengirim pendaftaran pendidikan lanjutan secara online.
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	4	2	4	3

5	Layanan Konseling Perorangan					-Malu dan kurang terbuka dalam membicarakan masalah seks, pacar dan jodoh.-Masalah bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah.- Mengalami kesulitan masalah keuangan keluarga.	-Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolokkan orang lain.-Cinta yang tidak ditanggapi oleh orang yang saya cintai.	-Takut bertanya / menjawab di kelas.-Setiap belajar sulit masuk / memahami.-Tidak semangat belajar karena fasilitas belajar kurang memadai.	-Bingung belum memiliki cita-cita.-Ragu pada tercapainya cita-cita karena orang tua tidak sejalan.-Pesimis untuk melanjutkan pendidikan karena biaya sekolah mahal.- Merasa tidak memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan.
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	3	2	3	4

6	Layanan Bimbingan Kelompok	-Bahaya rokok, miras dan narkoba.- Penyebab dan dampak tawuran.-Cara untuk memperoleh beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah	-Cara mengendalikan perasaan cinta dan pacaran.			-Cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.	-Toleransi dan solidaritas.- Hubungan muda-mudi yang wajar dan sehat.- Bagaimana sebaiknya kita berperan dalam lingkungan di sekitar rumah.- Dampak kebiasaan sehari-hari di rumah terhadap cita-cita.	-Kiat belajar mandiri.-Cara memanfaatkan secara maksimal buku-buku yang ada di perpustakaan.- Cara membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman.-Dampak menyontek pada saat ulangan bagi masa depan.- Kemampuan pendidikan sekarang ini dalam menyiapkan jabatan tertentu.	-Cara memilih pekerjaan.-Kiat menghindari banyaknya penipuan lowongan pekerjaan yang ada pada media.- Tata kerja pasar bursa dan persyaratannya.- Kiat menghadapi persaingan dalam masuk pendidikan lanjutan.
	Jml Layanan /Materi	3	1	0	0	1	4	5	4

7	Layanan Konseling Kelompok			-Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan.		-Sering murung dan merasa tidak bahagia.- Dilanda ketakutan akibat pernah melanggar norma agama.- Kurang berminat atau tidak ada hal yang menarik dalam memanfaatkan waktu senggang yang ada.	-Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain.-Kurang mendapat perhatian dari lawan jenis.	-Mengalami masalah dalam pemahaman penggunaan bahasa / istilah asing.-Kesulitan membaca cepat atau memahami isi buku pelajaran.- Sering gelisah saat pelajaran berlangsung, sehingga berusaha menghilangkannya dengan melakukan kegiatan lain.	-Cemas kalau menjadi pengganggu setelah menyelesaikan pendidikan.- Untuk memenuhi keuangan terpaksa sekolah sambil bekerja.
	Jml Layanan /Materi	0	0	1	0	3	2	3	2

8	Layanan Konsultasi	-Ingin membantu teman yang belum mau melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya.	-Ingin membantu kawan akrab yang baru saja diputus oleh pacarnya.		-Ingin membantu teman yang masih kesulitan dalam memilih jenis ekstra kurikuler yang harus diikuti.- Ingin membantu teman yang mengalami kesulitan memperoleh informasi tentang pendidikan lanjutan.	-Memiliki teman yang selalu mengeluhkan dirinya memiliki tubuh terlalu gemuk / kurus.- Ingin membantu teman yang memiliki kebiasaan latah.-Ingin membantu kawan yang karena terlalu berhemat menjadi sering sakit-sakitan.	-Ingin membantu teman yang selalu minder bila bertemu lawan jenis,-Ingin membantu teman yang tidak betah di rumah.-Ada teman yang memiliki masalah dengan orang tuanya.	-Ingin membantu teman yang sulit belajar karena memiliki cacat fisik.-Bingung memikirkan teman saya yang setiap kali diajar sulit memperhatikan dan cenderung mengganggu yang lain.-Kesulitan menghadapi teman sebangku yang tidak memiliki motivasi belajar.-Saya memiliki teman yang setiap hari melemahkan semangat belajar saya.	-Ingin membantu teman yang sampai sekarang masih bingung menyusun cita-cita masa depan.
	Jml Layanan /Materi	1	1	0	2	3	3	4	1

9	Layanan Mediasi					-Saya punya masalah dengan teman sepermainan.- Saya memiliki masalah dengan orang tua berkaitan dengan keuangan.	-Saya memiliki masalah dengan teman sekelas.	-Kurang semangat belajar karena orang tua tidak membelikan sarana belajar yang pernah dijanjikan.	-Orang tua memaksa untuk mengikuti pilihan karier masa depan saya.- Beda pendapat dengan saudara berkaitan dengan pilihan jurusan yang saya ambil.
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	2	1	1	2
10	Aplikasi Instrumentasi								
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Himpunan Data								
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Konferensi Kasus								
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kunjungan Rumah								
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Tampilan Kepustakaan								
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Alih Tangan Kasus								
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	0	0	0	0

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Siti Chalimah, S.Pd, M.Pd
NIP 19600201 198111 2 003

Berbah, 23 Agustus 2014
Konselor sekolah,

Tri Lestari, S.Pd
NIP 19720912 199802 2 002

**PROGRAM SEMESTER GANJIL
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah / Madrasah
:
Kelas / Program
:

SMP N 1 BERBAH
VII

Semester : I (Satu)
Konselor : Tri Lestari, S.Pd

		Materi Bidang Pengembangan					
		Semester 1 (Juli-Desember 2014)					
No	Kegiatan	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Layanan Orientasi	-Orientasi pada fasilitas kesehatan yang disediakan sekolah.	-Orientasi pada sarana dan kegiatan ibadah yang ada di sekolah.-Orientasi pada kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah.-Orientasi dengan semua guru dan karyawan di sekolah.-Orientasi pada struktur kurikulum yang berlaku saat ini.	-Orientasi dengan teman dalam satu kelas.-Orientasi pada program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing.-Orientasi pada kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya.-Orientasi tentang pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya.	-Orientasi dengan keanggotaan komite sekolah.-Orientasi pada sarana multimedia yang ada di sekolah.	-Orientasi pada program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa.	-Orientasi tentang sistem belajar di SLTA.

2	Layanan Informasi				-Informasi tentang obat-obatan terlarang dan dampaknya.- Informasi tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.	-Informasi tentang cara berkomunikasi yang baik.-Informasi tentang cara membina hubungan baik dengan teman lawan jenis.-Informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien.	-Informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi tes / ujian.- Informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan.-Informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan.
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran						
4	Layanan Penguasaan Konten						
5	Layanan Konseling Perorangan						
6	Layanan Bimbingan Kelompok	-Cara membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman.				-Bahaya rokok, miras dan narkoba.	
7	Layanan Konseling Kelompok						
8	Layanan Konsultasi						
9	Layanan Mediasi						
10	Aplikasi Instrumentasi						
11	Himpunan Data						
12	Konferensi Kasus						
13	Kunjungan Rumah						

14	Tampilan Kepustakaan					
15	Alih Tangan Kasus					

PROGRAM SEMESTER GENAP
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

MENU

Sekolah / Madrasah
:
Kelas / Program
:

SMP N 1 BERBAH
VII

Semester : II (Dua)
Konselor : Tri Lestari, S.Pd

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan Semester 2 (Januari-Juni 2015)					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Layanan Orientasi		-Orientasi tentang syarat memasuki pada studi lanjut.				

2	Layanan Informasi		-Informasi tentang kesehatan reproduksi remaja.- Informasi tentang pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar.- Informasi tentang persoalan seks, pacaran, dan perkawinan.	-Informasi tentang bagaimana melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita.-Informasi tentang cara memanfaatkan TIK dalam belajar.- Informasi tentang cara belajar kelompok.		-Informasi tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan.	
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran			-Bingung memilih lembaga kursus belajar yang sesuai.			
4	Layanan Penguasaan Konten	-Berlatih memiliki kemampuan untuk meningkatkan ibadah keagamaan.-Berlatih memiliki kemampuan untuk menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran.- Berlatih memiliki kemampuan untuk bertanya dan menjawab di dalam kelas.			-Berlatih memiliki kemampuan untuk memanfaatkan waktu senggang.-Berlatih memiliki kemampuan untuk mengelola uang saku dengan baik.	-Berlatih memiliki kemampuan untuk menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu.	
5	Layanan Konseling Perorangan	-Masalah bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah.			-Takut bertanya / menjawab di kelas.		

6	Layanan Bimbingan Kelompok				-Cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.	-Hubungan muda-mudi yang wajar dan sehat.- Cara memanfaatkan secara maksimal buku-buku yang ada di perpustakaan.	
7	Layanan Konseling Kelompok						
8	Layanan Konsultasi						
9	Layanan Mediasi						
10	Aplikasi Instrumentasi						
11	Himpunan Data						
12	Konferensi Kasus						
13	Kunjungan Rumah						
14	Tampilan Kepustakaan						
15	Alih Tangan Kasus						

ANALISA HASIL IKMS

MENU

Sekolah : SMP N 1 BERBAH
Kelas : VII

LAYANAN	BIDAN G	N O	KEBUTUHAN DAN MASALAH	NOMOR KODE KONSELI	JUMLAH RESPONDE N	PROSENTAS E	DERAJAT MASALAH (PRIORITAS)
ORIENTASI	PRIBADI	1	Ingin mengenal lebih dalam tentang fasilitas kesehatan yang disediakan sekolah.		27	0.87097	SEGERA
		2	Sukar menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah.		3	0.09677	RENDAH
		3	Ingin mengenali lebih dalam pada sarana dan kegiatan ibadah yang ada di sekolah.		20	0.64516	SEGERA
		4	Kurang mengenal jenis kegiatan sekolah yang bisa digunakan untuk mengisi waktu senggang.		6	0.19355	SEDANG
		5	Kurang mengenal tentang koperasi dan kantin sekolah.		5	0.16129	SEDANG
						0	0
	SOSIAL	6	Ingin mengenal lebih dalam dengan teman dalam satu kelas.		17	0.54839	SEGERA

		7	Ingin mengetahui tentang kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah.		19	0.6129	SEGERA
		8	Kurang mengetahui organisasi yang ada di sekolah.		5	0.16129	SEDANG
		9	Ingin mengenal lebih dalam dengan semua guru dan karyawan di sekolah.		26	0.83871	SEGERA
		10	Ingin mengenal dengan keanggotaan komite sekolah.		13	0.41935	SEGERA
						0	0
	BELAJAR	11	Ingin mengenal tentang struktur kurikulum yang berlaku saat ini.		16	0.51613	SEGERA
		12	Ingin mengenal program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing.		16	0.51613	SEGERA
		13	Ingin mengetahui sarana multimedia yang ada di sekolah.		15	0.48387	SEGERA
		14	Ingin mengenal program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa.		19	0.6129	SEGERA
		15	Kurang mengenal semua fasilitas yang mendukung proses belajar di sekolah.		3	0.09677	RENDAH
							0
	KARIR	16	Mebutuhkan pengenalan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya.		15	0.48387	SEGERA

		17	Ingin mengenal pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya.		13	0.41935	SEGERA
		18	Ingin mengenal tentang jenis pekerjaan jasa.		3	0.09677	RENDAH
		19	Ingin mengenal tentang sistem belajar di perguruan tinggi.		20	0.64516	SEGERA
		20	Ingin mengetahui syarat memasuki pada studi lanjut.		12	0.3871	TINGGI
						0	0
INFORMASI	PRIBADI	21	Mebutuhkan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja.		12	0.3871	TINGGI
		22	Ingin mengetahui tentang obat-obatan terlarang dan dampaknya.		20	0.64516	SEGERA
		23	Mebutuhkan informasi tentang kultur sekolah.		7	0.22581	TINGGI
		24	Kekurangan informasi tentang cara mengisi waktu luang.		5	0.16129	SEDANG
		25	Mebutuhkan informasi pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar.		11	0.35484	TINGGI
		SOSIAL	26	Mebutuhkan informasi tentang cara berkomunikasi yang baik.		20	0.64516
		27	Ingin mengetahui cara membina hubungan baik dengan teman lawan jenis.		15	0.48387	SEGERA

	28	Mebutuhkan keterangan tentang persoalan seks, pacaran, dan perkawinan.		12	0.3871	TINGGI
	29	Mebutuhkan informasi tentang bagaimana melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita.		11	0.35484	TINGGI
	30	Ingin mengetahui tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.		13	0.41935	SEGERA
					0	0
BELAJAR	31	Kekurangan informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun.		4	0.12903	SEDANG
	32	Mebutuhkan informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien.		22	0.70968	SEGERA
	33	Kurang mengetahui cara memanfaatkan TIK dalam belajar.		9	0.29032	TINGGI
	34	Mebutuhkan informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi tes / ujian.		26	0.83871	SEGERA
	35	Mebutuhkan informasi cara belajar kelompok.		10	0.32258	TINGGI
KARIR	36	Kekurangan informasi tentang bagaimana memilih kegiatan ekstra kurikuler yang cocok.		4	0.12903	SEDANG

		37	Mebutuhkan informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan.		16	0.51613	SEGERA
		38	Ingin mengetahui tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan.		10	0.32258	TINGGI
		39	Kekurangan informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini.		3	0.09677	RENDAH
		40	Mebutuhkan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan.		17	0.54839	SEGERA
PENEMPATAN DAN PENYALURAN	PRIBADI	41	Memiliki kelemahan pada pendengaran / penglihatan, untuk itu ingin pindah duduk di depan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		42	Kurang senang dengan kondisi kelas.		5	0.16129	SEDANG
		43	Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama dalam beribadah.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		44	Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama-sama mengisi waktu senggang.		1	0.03226	RENDAH
		45	Bingung memilih antara melanjutkan atau tidak, karena keadaan ekonomi keluarga yang sedang menurun.		3	0.09677	RENDAH

	SOSIAL	46	Kurang senang dengan teman sebangku.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		47	Tidak lincah dan kurang mengetahui tata krama pergaulan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		48	Bingung memilih di antara dua orang yang sama-sama disenangi.		1	0.03226	RENDAH
		49	Tidak betah dengan keadaan lingkungan rumah yang ramai.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		50	Sulit memilih antara ikut ayah atau ibu yang sekarang sudah berpisah.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	BELAJAR	51	Kurang meminati pelajaran atau program jurusan yang dimasuki.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		52	Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya.		3	0.09677	RENDAH
		53	Tidak nyaman belajar di rumah yang kondisinya sempit.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		54	Kelompok belajar tidak cocok.		1	0.03226	RENDAH
		55	Tidak tenang bila duduk di depan, untuk itu ingin pindah ke belakang.		1	0.03226	RENDAH

	KARIR	56	Ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau kursus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat pendidikan.		6	0.19355	SEDANG
		57	Bingung memilih lembaga kursus belajar yang sesuai.		7	0.22581	TINGGI
		58	Wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang tidak saya sukai.		4	0.12903	SEDANG
		59	Pesimis masuk di sekolah karena masa depan tidak jelas.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		60	Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan.		3	0.09677	RENDAH
PENGUASAA N KONTEN	PRIBADI	61	Kurang percaya diri dengan bentuk tubuh yang saya miliki.		1	0.03226	RENDAH
		62	Kurang mampu mengendalikan diri, berpikir dan bersikap positif.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		63	Ingin bisa meningkatkan ibadah keagamaan.		24	0.77419	SEGERA
		64	Kurang bisa memanfaatkan waktu senggang.		12	0.3871	TINGGI
		65	Tidak mampu mengelola uang saku dengan baik.		9	0.29032	TINGGI
	SOSIAL	66	Sulit mematuhi tata tertib sekolah.		6	0.19355	SEDANG

		67	Sulit mendengarkan dan memahami pendapat orang lain.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		68	Kesulitan bila berbicara dengan lawan jenis.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		69	Tidak bisa melihat kebaikan orang lain dan menirunya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		70	Sulit memelihara pakaian dan peralatan rumah tangga yang dimiliki.		1	0.03226	RENDAH
	BELAJAR	71	Sulit menyusun jadwal belajar di rumah dan di sekolah.		2	0.06452	RENDAH
		72	Sering kali tidak siap menghadapi ujian.		4	0.12903	SEDANG
		73	Sulit membuat laporan kegiatan / tugas pelajaran.		4	0.12903	SEDANG
		74	Ingin menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran.		13	0.41935	SEGERA
		75	Sulit bertanya dan menjawab di dalam kelas.		15	0.48387	SEGERA
	KARIR	76	Banyak pamflet sekolah lanjutan yang saya baca, tetapi belum satupun yang menarik perhatian dan minat saya.		1	0.03226	RENDAH
		77	Ingin menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu.		8	0.25806	TINGGI

		78	Mengalami kesulitan menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		79	Saya memiliki kebiasaan-kebiasaan kurang baik yang menghambat dalam menyalurkan bakat.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		80	Tidak memiliki kemampuan mengirim pendaftaran pendidikan lanjutan secara online.		2	0.06452	RENDAH
KONSELING PERORANGA N	PRIBADI	81	Saya malu dan kurang terbuka dalam membicarakan masalah seks, pacar dan jodoh.		5	0.16129	SEDANG
		82	Saya selalu khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yang baik/cocok.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		83	Saya mengalami masalah setiap hendak pergi ke tempat peribadatan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		84	Saya merasa bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah.		14	0.45161	SEGERA
		85	Saya mengalami kesulitan masalah keuangan keluarga.		2	0.06452	RENDAH
	SOSIAL	86	Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolokkan orang lain.		2	0.06452	RENDAH
		87	Cinta saya tidak ditanggapi oleh orang yang saya cintai.		1	0.03226	RENDAH

		88	Bingung ingin memutus hubungan dengan pacar yang sekarang tidak ada kecocokan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		89	Minder dengan teman di kelas.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		90	Orang tua tidak menghendaki saya sekolah di sekolah ini.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	BELAJAR	91	Takut bertanya / menjawab di kelas.		8	0.25806	TINGGI
		92	Setiap belajar sulit masuk / memahami.		4	0.12903	SEDANG
		93	Tidak semangat belajar karena fasilitas belajar kurang memadai.		2	0.06452	RENDAH
		94	Merasa sebagai anak yang paling bodoh di kelas.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		95	Orang tua kurang peduli terhadap kegiatan belajar saya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	KARIR	96	Saya khawatir akan pekerjaan yang dijabat nantinya tidak memberikan penghasilan yang mencukupi.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		97	Bingung belum memiliki cita-cita.		3	0.09677	RENDAH
		98	Ragu pada tercapainya cita-cita karena orang tua tidak sejalan.		2	0.06452	RENDAH

		99	Pesimis untuk melanjutkan pendidikan karena biaya sekolah mahal.		1	0.03226	RENDAH
		100	Merasa tidak memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan.		4	0.12903	SEDANG
BIMBINGAN KELOMPOK	PRIBADI	101	Ingin mengetahui bahaya rokok, miras dan narkoba.		15	0.48387	SEGERA
		102	Kurang memahami adanya perbedaan individu.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		103	Ingin tahu penyebab dan dampak tawuran.		9	0.29032	TINGGI
		104	Ingin mengetahui cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.		12	0.3871	TINGGI
		105	Ingin mengetahui bagaimana caranya untuk memperoleh beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah		10	0.32258	TINGGI
	SOSIAL	106	Ingin tahu tentang toleransi dan solidaritas.		4	0.12903	SEDANG
		107	Kurang mengetahui tentang bagaimana hubungan muda-mudi yang wajar dan sehat.		9	0.29032	TINGGI
		108	Membutuhkan penjelasan tentang mengendalikan perasaan cinta dan pacaran.		8	0.25806	TINGGI

	109	Kurang mengetahui bagaimana sebaiknya saya berperan dalam lingkungan di sekitar rumah.		2	0.06452	RENDAH
	110	Kurang tahu dampak kebiasaan sehari-hari di rumah terhadap cita-cita.		1	0.03226	RENDAH
BELAJAR	111	Tidak tahu kiat-kiat belajar mandiri.		2	0.06452	RENDAH
	112	Ingin memanfaatkan secara maksimal buku-buku yang ada di perpustakaan.		10	0.32258	TINGGI
	113	Ingin tahu cara membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman.		14	0.45161	SEGERA
	114	Ingin mengetahui dampak menyontek pada saat ulangan bagi masa depan.		4	0.12903	SEDANG
	115	Kurang yakin terhadap kemampuan pendidikan sekarang ini dalam menyiapkan jabatan tertentu.		1	0.03226	RENDAH
KARIR	116	Kurang memahami tentang bagaimana cara memilih pekerjaan.		5	0.16129	SEDANG
	117	Ingin lebih tahu lebih dalam mengenai banyaknya penipuan lowongan pekerjaan yang ada pada media.		6	0.19355	SEDANG
	118	Ingin tahu lebih dalam mengenai pasar bursa dan persyaratannya.		3	0.09677	RENDAH

		119	Kurang memahami pengaruh pendidikan dengan keberhasilan dalam karier.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		120	Memiliki rasa pesimis dengan semakin ketatnya persaingan dalam masuk pendidikan lanjutan.		1	0.03226	RENDAH
KONSELING KELOMPOK	PRIBADI	121	Merasa secara jasmaniah kurang menarik.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		122	Sering murung dan merasa tidak bahagia.		1	0.03226	RENDAH
		123	Dilanda ketakutan akibat pernah melanggar norma agama.		4	0.12903	SEDANG
		124	Kurang berminat atau tidak ada hal yang menarik dalam memanfaatkan waktu senggang yang ada.		3	0.09677	RENDAH
		125	Mengalami masalah karena ingin berpenghasilan sendiri.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	SOSIAL	126	Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain.		2	0.06452	RENDAH
		127	Kurang mendapat perhatian dari lawan jenis.		1	0.03226	RENDAH
		128	Pernyataan cinta saya ditolak secara terang-terangan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM

		129	Bermasalah karena di rumah ada anggota keluarga lain.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		130	Ingin mengatasi kondisi keluarga yang sedang dilanda prahara.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	BELAJAR	131	Mengalami masalah dalam pemahaman penggunaan bahasa / istilah asing.		4	0.12903	SEDANG
		132	Kesulitan membaca cepat atau memahami isi buku pelajaran.		1	0.03226	RENDAH
		133	Memiliki masalah dengan sarana belajar yang sering digunakan oleh anggota keluarga lain.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		134	Sering gelisah saat pelajaran berlangsung, sehingga berusaha menghilangkannya dengan melakukan kegiatan lain.		1	0.03226	RENDAH
		135	Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan.		12	0.3871	TINGGI
	KARIR	136	Cemas kalau menjadi penganggur setelah menyelesaikan pendidikan.		3	0.09677	RENDAH
		137	Khawatir tidak mampu menamatkan sekolah dan harus segera bekerja.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		138	Untuk memenuhi keuangan terpaksa sekolah sambil bekerja.		1	0.03226	RENDAH

		139	Tidak bersemangat untuk melanjutkan sekolah.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		140	Lulus sekolah ingin bekerja, tetapi orang tua menghendaki untuk melanjutkan pendidikan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
KONSULTASI	PRIBADI	141	Memiliki teman yang selalu mengeluhkan dirinya memiliki tubuh terlalu gemuk / kurus.		4	0.12903	SEDANG
		142	Ingin membantu teman yang memiliki kebiasaan latah.		2	0.06452	RENDAH
		143	Ingin membantu teman yang belum mau melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya.		9	0.29032	TINGGI
		144	Memiliki sahabat yang tidak pernah memiliki waktu senggang untuk rekreasi.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		145	Ingin membantu kawan yang karena terlalu berhemat menjadi sering sakit-sakitan.		1	0.03226	RENDAH
	SOSIAL	146	Memiliki kawan akrab yang merasa dirinya lebih hebat dari lainnya, sehingga sering konflik dengan lingkungan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		147	Ingin membantu teman yang selalu minder bila bertemu lawan jenis,		3	0.09677	RENDAH

	148	Ingin membantu kawan akrab yang baru saja diputus oleh pacarnya.		11	0.35484	TINGGI
	149	Ingin membantu teman yang tidak betah di rumah.		5	0.16129	SEDANG
	150	Ada teman yang memiliki masalah dengan orang tuanya.		3	0.09677	RENDAH
BELAJAR	151	Ingin membantu teman yang sulit belajar karena memiliki cacat fisik.		1	0.03226	RENDAH
	152	Bingung memikirkan teman saya yang setiap kali diajar sulit memperhatikan dan cenderung mengganggu yang lain.		6	0.19355	SEDANG
	153	Bingung pada teman yang tidak memiliki sarana belajar yang memadai, sehingga sering menggunakan peralatan saya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	154	Kesulitan menghadapi teman sebangku yang tidak memiliki motivasi belajar.		4	0.12903	SEDANG
	155	Saya memiliki teman yang setiap hari melemahkan semangat belajar saya.		1	0.03226	RENDAH
KARIR	156	Ingin membantu teman yang sampai sekarang masih bingung menyusun cita-cita masa depan.		4	0.12903	SEDANG

		15 7	Ingin membantu teman yang masih kesulitan dalam memilih jenis ekstra kurikuler yang harus diikuti.		10	0.32258	TINGGI
		15 8	Memiliki teman yang setiap hari mengeluhkan keadaan dirinya yang saat ini disuruh bekerja oleh orang tuanya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		15 9	Memiliki teman yang tidak berminat melanjutkan padahal menurut saya dia mampu.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		16 0	Ingin membantu teman yang mengalami kesulitan memperoleh informasi tentang pendidikan lanjutan.		7	0.22581	TINGGI
MEDIASI	PRIBADI	16 1	Saya memiliki masalah dengan salah seorang guru yang tidak mengetahui bahwa saya memiliki kelemahan fisik.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		16 2	Dimusuhi / dibenci guru tanpa tahu sebabnya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		16 3	Saya sedang punya masalah dengan salah seorang guru yang mengetahui di HP saya ada gambar tidak layak.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		16 4	Saya punya masalah dengan teman sepermainan.		1	0.03226	RENDAH
		16 5	Saya memiliki masalah dengan orang tua berkaitan dengan		1	0.03226	RENDAH

		keuangan.				
SOSIAL	166	Saya memiliki masalah dengan teman sekelas.		3	0.09677	RENDAH
	167	Saya sedang konflik dengan seseorang dari kakak / adik kelas.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	168	Saya sedang bermasalah dengan pacar saya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	169	Saya memiliki masalah dengan tetangga.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	170	Saya sedang didiamkan salah seorang anggota keluarga.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
BELAJAR	171	Saya memiliki masalah dengan petugas perpustakaan, sehingga menjadikan berkunjung masuk ke sana.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	172	Saya sedih karena memiliki masalah dengan salah seorang guru mata pelajaran.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	173	Kurang semangat belajar karena orang tua tidak membelikan sarana belajar yang pernah dijanjikan.		1	0.03226	RENDAH
	174	Guru pilih kasih, dan saya tidak diikuti dalam olimpiade /		0	0	TIDAK MASUK

		kejuaraan.				PROGRAM
	175	Saya sedang memiliki masalah dengan petugas laboratorium, berkaitan dengan peralatan sekolah.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
KARIR	176	Merasa disisihkan pembina ekstra kurikuler dalam berbagai kegiatan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	177	Orang tua memaksa untuk mengikuti pilihan karier masa depan saya.		5	0.16129	SEDANG
	178	Saya memiliki masalah dengan teman berkaitan dengan pilihan ekstra kurikuler yang saya ambil.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	179	Orang tua tidak setuju pada rencana pendidikan lanjutan pilihan saya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	180	Beda pendapat dengan saudara berkaitan dengan pilihan jurusan yang saya ambil.		1	0.03226	RENDAH

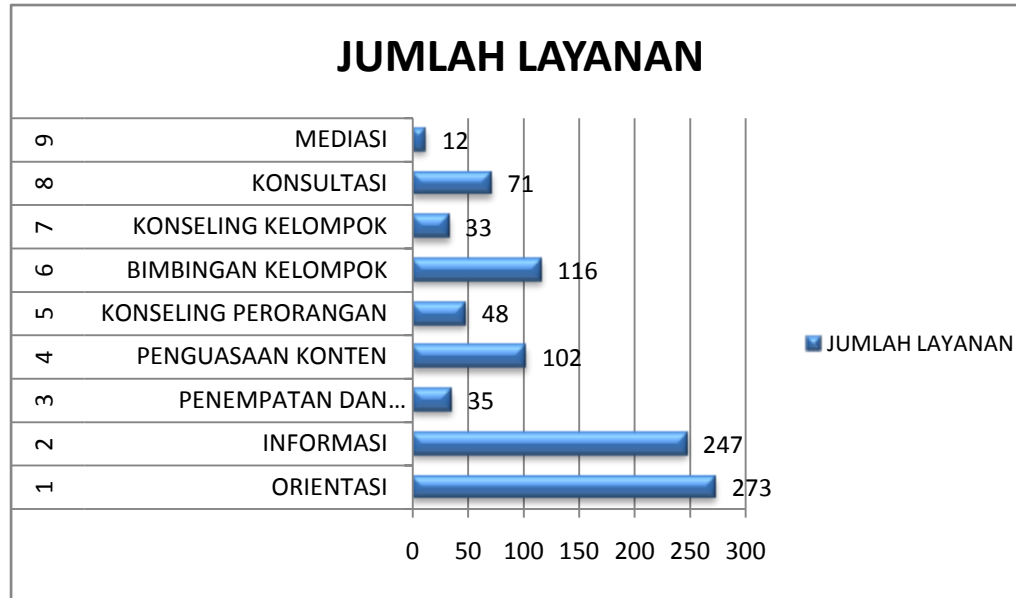
GRAFIK KEBUTUHAN LAYANAN BK

KELAS VII
TH 2014/2015

JUMLAH TOTAL LAYANAN

NO	JENIS LAYANAN	JUMLAH LAYANAN	%
1	ORIENTASI	273	29.1%
2	INFORMASI	247	26.4%
3	PENEMPATAN DAN PENYALURAN	35	3.7%
4	PENGUASAAN KONTEN	102	10.9%
5	KONSELING PERORANGAN	48	5.1%
6	BIMBINGAN KELOMPOK	116	12.4%
7	KONSELING KELOMPOK	33	3.5%
8	KONSULTASI	71	7.6%
9	MEDIASI	12	1.3%
JUMLAH TOTAL LAYANAN		937	100.0%

GRAFIK PROSENTASE :



SATUAN LAYANAN

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP N 1 BERBAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

- A. Judul : Membentuk Kelompok Belajar
- B. Tugas Perkembangan : Menjalin hubungan baik untuk diajak kerjasama dalam hal kelompok belajar
- C. Jenis Layanan : Informasi
- D. Bidang Bimbingan : Belajar
- E. Fungsi Bimbingan : Pemahaman dan pengembangan
- F. Tujuan :
1. Sikap
 - a. Sikap spiritual
Siswa dapat mempraktekan sikap spiritual yaitu berdoa dan bersyukur
 - b. Sikap sosial
Siswa dapat mempraktekan sikap mempercayai, menghargai dan kerjasama dengan orang lain
 2. Pengetahuan
 - a. Siswa dapat mendeskripsikan arti kelompok belajar
 - b. Siswa dapat mengerti manfaat adanya kelompok belajar
 - c. Siswa dapat menemukan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya dalam kelompok belajar.
 3. Keterampilan
Siswa dapat menentukan waktu belajar dan target yang dicapai dalam kelompok belajar.
- G. Sasaran Kegiatan : Siswa kelas VII & IX
- H. Waktu : 1 x 40 menit
- I. Pelaksanaan : Selasa, 2 September 2014

J. Uraian Kegiatan :

No	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1	Pendahuluan	<p>a. Guru bk menyiapkan peralatan yang dibutuhkan.</p> <p>b. Guru bk membuka kegiatan layanan dengan salam pembuka dan menanyakan kabar peserta didik</p> <p>c. Guru bk mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>d. Guru bk memberikan <i>ice breaking</i> pada peserta didik sebelum penyampaian materi</p> <p>e. Guru bk menjelaskan tujuan kegiatan</p>	10 menit
2	Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi (tayangan slide)</p> <p>1) Berpikir :</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru BK menayangkan slide yang berhubungan dengan kelompok belajar (definisi, manfaat) dan video tentang kerjasama• Guru bk menjelaskan materi tips-tips pembentukan kelompok belajar <p>2) Merasa :</p> <p>Guru BK mengajak peserta didik untuk mengamati video dan menilai aspek yang didapat dari tayangan</p> <p>3) Sikap :</p> <p>Guru BK mengajak peserta didik untuk mengembangkan sikap peduli, menghargai, dan berani melalui diskusi di dalam kelompok</p> <p>4) Bertindak :</p> <p>Guru BK meminta peserta didik untuk membentuk kelompok 3-5 orang</p>	25 menit

5) Bertanggung Jawab :
Guru BK mengajak peserta didik untuk aktif di dalam kelompok

- 3 Penutup/refleksi
- a. Guru bk menanyakan apakah peserta didik sudah paham dengan materi yang diberikan (tanya jawab) 5 menit
 - b. Guru bk dan peserta didik menyimpulkan dari manfaat yang telah berlangsung
 - c. Guru bk menutup kegiatan layanan dengan salam penutup

K. Sumber/Alat

1. Sumber : Gunawan W. Adi. 2007. Genius Learning Strategi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
2. Alat : Laptop, LCD screen, handout

L. Rencana Penilaian :

1. Proses
Guru BK mengamati secara langsung antusias dan keaktifan peserta didik di kelompoknya
2. Hasil
 - a. Laiseg :
Guru BK menyusun instrument penilaian berdasarkan
 - Understanding (Pengetahuan)
 - Comfortable (Perasaan positif)
 - Action (Ketrampilan)
 - b. Laijapen
Guru BK memantau siswa dalam membentuk kelompok belajar dan mempraktekan materi yang diperoleh

M. Tindak Lanjut :

Memberikan layanan konseling kelompok apabila terjadi masalah dalam kelompok belajar yang telah dibentuk

N. Catatan Khusus : -

Yogyakarta, 28 Agustus 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikan BK

Tri Lestari, S.Pd
NIP. 19720912 199802 2 002

Anggit Sih Lestari
NIM. 11104241033

HANDOUT

MEMBENTUK KELOMPOK BELAJAR

A. PENGANTAR

Ada banyak cara yang dapat dipilih seseorang untuk berhasil dalam belajar dan berhasil dalam menyelesaikan sesuatu persoalan atau masalah dalam hal belajar. Begitu banyak hambatan atau masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk kesulitan kita dalam hal belajar. Kesulitan belajar merupakan masalah utama atau masalah yang sering terjadi dalam diri kita sebagai siswa, tetapi masalah itu menjadi terasa ringan karena ada pemecahan yang lebih cerdas. Tujuan semua orang belajar adalah agar dapat memecahkan suatu masalah. Alangkah bagusnya kalau kita belajar sambil bekerjasama untuk memecahkan masalah dengan lebih cerdas.

Kerja sama tercipta jika orang bekerja bersama – sama untuk mencapai satu tujuan yang sama. Agar bisa bekerja sama, semua orang perlu menyadari pentingnya semua orang yang ikut serta dan terus menjaga sikap yang positif. Orang yang bisa bekerja sama memiliki perasaan yang murni dan menyampaikan pesan yang indah kepada orang lain tentang tugas itu sendiri.

Saat sedang bekerja sama, ada keinginan untuk mengetahui tentang apa saja yang dibutuhkan. Kadang kala dibutuhkan sebuah ide, kadang kala yang dibutuhkan adalah kerelaan untuk melepaskan ide kita. Kadang kala kita perlu membimbing, kadang kala kita perlu mengikuti orang lain. Kerja sama didasari oleh prinsip saling menghargai. Orang yang bersedia bekerja sama akan menerima kesediaan untuk bekerja sama dari orang lain. Bila ada cinta, akan ada kerja sama. Dengan tetap menyadari nilai – nilai dalam diriku, aku bisa menjalin kerja sama. Keberanian, pertimbangan, rasa sayang, dan kesediaan untuk berbagi adalah dasar untuk bekerja sama.

B. ILUSTRASI

Siswa diajak melihat video kartun tentang kerjasama. Setelah melihat video tersebut, siswa diajukan beberapa pertanyaan :

- a. Apakah kita membutuhkan orang lain untuk mengerjakan segala sesuatu yang sulit?
- b. Apakah segala Sesuatu tampak lebih mudah jika kita melakukannya bersama?

C. MEMBENTUK KELOMPOK BELAJAR

Kelompok belajar adalah salah satu contoh kerja sama di dalam kegiatan belajar. Kelompok ini terdiri dari beberapa anak. Kelompok belajar dapat terdiri dari 3 sampai 5 anak. Kelompok belajar adalah salah satu cara lain dalam belajar. Cara yang digunakan adalah dengan model diskusi. Kelompok belajar bisa dengan mudah membantu siswa dalam meningkatkan prestasi apabila kerja kelompok tersebut dibentuk atas dasar saling membutuhkan. Selain itu butuh penjadwalan yang baik, agar kelompok belajar ini dapat berjalan dengan baik.

Kelompok belajar yang dibuat oleh para siswa memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan seluas – luasnya. Tidak ada rasa malu untuk saling mentransfer ilmu, karena anggota kelompok belajar, terdiri dari usia yang sebaya. Di samping untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, kelompok belajar membuat siswa belajar bekerja sama, bertanggung jawab, belajar mandiri, dan belajar bagaimana untuk bisa memahami orang lain serta memiliki rasa kekeluargaan. Berikut ini beberapa cara untuk membentuk kelompok belajar.

1. Pilihlah teman yang juga memiliki keinginan untuk memiliki kelompok belajar.

Banyak orang belum menyadari pentingnya kelompok belajar. Maka dari itu carilah orang yang juga memiliki keinginan untuk memiliki kelompok belajar. Pilihlah 3 sampai 5 orang.

2. Tentukan waktu, tempat belajar dan bahan belajar

Anggota kelompok yang sudah mengenal bakat yang dimiliki, dapat langsung menentukan kapan waktu yang tepat untuk memulai belajar kelompok dan di mana tempat yang akan di pakai untuk belajar kelompok. Waktu tersebut dibuat atas kesepakatan bersama, rutin dan setiap anggota kelompok harus mematuhi. Sedangkan tempat belajar dapat menggunakan rumah masing – masing anggota kelompok secara bergilir. Sedangkan bahan belajar sesuai dengan jadwal belajar.

3. Beri nama untuk kelompok belajarmu

Hal ini dimaksudkan agar kelompok belajarmu memiliki identitas. Lewat pemberian nama, diharapkan kelompok belajar yang dibentuk sesuai dengan nama yang dipilih. Misalnya mengambil nama pahlawan. Kelompok belajar Soekarno, supaya salah satu anggota kelompok nanti bisa menjadi presiden seperti Presiden Soekarno.

4. Carilah satu orang pembimbing

Pembimbing di sini maksudnya adalah orang yang akan ditanyai ketika kelompok mengalami kesulitan yang sudah tidak bisa dipecahkan secara bersama. Pembimbing bisa wali kelas, guru bidang studi, orang tua, kakak kelas yang bisa dimintai kerelaannya untuk membantu.

5. Tentukan target yang akan dicapai kelompok

Kelompok harus menentukan target yang akan mereka capai. Target itu bisa berupa prestasi dalam suatu bidang studi tertentu mengalami kenaikan.

**INSTRUMEN
PENILAIAN PROSES**

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN YA TIDAK	KETERANGAN
A	Keterlaksanaan program		
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL		
	2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL		
	3. Metode yang digunakan variatif dan menarik		
	4. Menggunakan media layanan BK		
	5. RPL minimal terdiri dari tujuan, materi layanan, kegiatan, sumber, bahan dan alat, penilaian		
B	Kesesuaian Program		
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik		
	2. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik		
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik		
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas		
	5. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah dilakukan		
C	Perolehan siswa Pasca Layanan		
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru		

2. Peserta didik mempunyai perasaan positif
3. Peserta didik berkurang masalahnya
4. Peserta didik terentaskan masalahnya
5. Berkembangnya PTSDL

D Perhatian Peserta Didik

1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK
2. Peserta didik memperhatikan materi layanan BK
3. Peserta didik aktif bertanya dan menjawab
4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor
5. Peserta didik hadir semua

E Ketersediaan Sarana prasarana

1. LCD tersedia lengkap
2. Mebeler dan ATK tersedia lengkap
3. Ruangan bersih dan nyaman
4. Instrument dan buku tersedia lengkap
5. Pencahayaan ruangan mencukupi

F Dukungan terhadap mata pelajaran

1. Materi layanan mendukung semua mata pelajaran
2. Materi layanan hanya mendukung sebagian mata pelajaran

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

A. UNDERSTANDING

1. Apa yang di maksud dengan kerjasama dalam sebuah kelompok?
2. Sebutkan tips-tips dalam pembentukan kelompok ?
3. Apakah manfaat adanya kelompok belajar bagi siswa?
4. Bagaimana seharusnya sikap seseorang di dalam kelompok ?
5. Apa makna yang bisa di peroleh dari video “kerjasama”

B. COMFORTABLE

Berilah tanda cek (√) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi anda dan berilah tanda cek (√) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi anda.

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK
1	Setelah menerima layanan informasi BK, saya menegrtni tentang kerjasama		
2	Saya dapat mengetahui tips-tips membentuk kelompok belajar		
3	Dalam sebuah kelompok dibutuhkan kerjasama		
4	Sikap yang ditanamkan dalam kelompok salah satunya adalah menghargai		
5	Penyelesaian masalah dalam kelompok dibutuhkan dinamika kelompok		
6	Saya senang bila dibentuk kelompok belajar		

C. ACTION

Setelah mendapatkan layanan BK tentang kerjasama dalam kelompok terutama bidang belajar, tulislah tips-tips untuk membentuk kelompok belajar.

Yogyakarta, 28 Agustus 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikan BK

Tri Lestari, S.Pd
NIP. 19720912 199802 2 002

Anggit Sih Lestari
NIM. 11104241033

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP N 1 BERBAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

- O. Judul : Cara Belajar yang Efektif
- P. Tugas Perkembangan : Mencapai pemahaman diri dan dapat mengembangkan diri dengan cara belajar yang efektif
- Q. Jenis Layanan : Informasi
- R. Bidang Bimbingan : Belajar
- S. Fungsi Bimbingan : Pemahaman dan pengembangan
- T. Tujuan :

4. Sikap

a. Sikap spiritual

Siswa dapat mempraktekan sikap spiritual yaitu berdoa

b. Sikap sosial

Siswa dapat mempraktekan sikap bertanggung jawab dan saling mendukung satu sama lain

5. Pengetahuan

a. Siswa dapat mengidentifikasi gangguan belajar dan cara efektif untuk belajar

b. Siswa dapat mengetahui metode belajar efektif

6. Keterampilan

Siswa dapat melaksanakan proses belajar dengan cara efektif yang telah diberikan

U. Sasaran Kegiatan : Siswa kelas IX

V. Waktu : 1 x 40 menit

W. Pelaksanaan : Kamis, 11 September 2014

X. Uraian Kegiatan :

No	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1	Pendahuluan	a. Guru bk menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. b. Guru bk membuka kegiatan layanan dengan salam	10 menit

- pembuka dan menanyakan kabar peserta didik
- c. Guru bk mengecek kehadiran peserta didik
 - d. Guru bk memberikan *ice breaking* pada peserta didik sebelum penyampaian materi
 - e. Guru bk menjelaskan tujuan dari materi yang diberikan
- 2 Inti
- b. Eksplorasi (tayangan slide) 25 menit
 - 6) Berpikir :
 - Guru BK menayangkan slide tentang kebiasaan belajar
 - Siswa diajak untuk mengeksplorasi tips belajar yang efektif
 - 7) Merasa :
Siswa diajak untuk mencari tahu kebiasaan buruk yang harus dihindari dalam belajar serta gangguan belajar
 - 8) Sikap :
Guru BK mengajak peserta didik untuk mengembangkan sikap tegas dan menyadari untuk berubah
 - 9) Bertindak :
Guru BK mengajak peserta didik mengidentifikasi cara belajar yang efektif
 - 10) Bertanggung Jawab :
Guru BK mengajak peserta didik untuk melaksanakan tips belajar yang tepat
- 3 Penutup
- d. Guru bk dan peserta didik 5 menit menyimpulkan dari manfaat yang telah berlangsung
 - e. Guru bk menutup kegiatan layanan dengan salam

penutup

Y. Sumber/Alat

1. Sumber :

Artikel cara belajar efektif diunduh dari <http://www.harunyahya.com/cara-belajar-efektif/index.html>

2. Alat : Laptop, LCD screen

Z. Rencana Penilaian :

3. Proses

Guru BK mengamati secara langsung antusias dan keaktifan peserta didik di kelas saat penyampaian materi

4. Hasil

a. Laiseg :

Guru BK menyusun instrument penilaian berdasarkan

- Understanding (Pengetahuan)
- Comfortable (Perasaan positif)
- Action (Ketrampilan)

b. Laijapen

Guru BK memantau siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas dan metode belajarnya

AA. Tindak Lanjut :

Memberikan layanan konseling individu yang berkaitan dengan permasalahan cara belajar siswa

BB. Catatan Khusus : -

Yogyakarta, 28 Agustus 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikan BK

Tri Lestari, S.Pd
NIP. 19720912 199802 2 002

Anggit Sih Lestari
NIM. 11104241033

MATERI

A. Pengertian

Belajar adalah Peristiwa perubahan sikap dan tingkah laku yang menetap yang merupakan hasil pengalaman dan latihan, dari belum biasa menjadi biasa, dari belum tahu menjadi tahu.

❖ Kebiasaan – kebiasaan belajar yang salah yang sering dilakukan siswa:

- 1) Belajar tidak rutin. Umumnya siswa belajar kalau ada ulangan saja.
- 2) Belajar diforsir. Cara demikian akan membuat kelelahan baik fisik maupun mental.
- 3) Belajar sambil tiduran. Disamping mengganggu kesehatan mata, akan membuat tertidur sebelum selesai belajar.
- 4) Belajar didepan TV. Ini akan mengganggu konsentrasi belajar. Belajarnya akan kalah jika sinetron atau filmnya bagus.
- 5) Belajar kelompok dengan anggota kelompok yang terlalu banyak. Untuk belajar kelompok maksimal 5 orang. Jika lebih akan cenderung ngobrol dari pada berdiskusi.
- 6) Belajar hanya pada mata pelajaran yang disukai saja sehingga mata pelajaran yang tidak disukai akan dianggap sukar jarang dipelajari.

Gangguan-gangguan belajar, sbb :

Dari dalam :

- ❖ Kemampuan belajar yang rendah
- ❖ Kebiasaan buruk yaitu malas belajar
- ❖ Perasaan psimis, rendah diri atau minder
- ❖ Sikap yang negatif terhadap diri, lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat
- ❖ Fisik yang kurang sehat

Dari Luar :

- ❖ Keadaan lingkungan yang kurang tenang, kacau dan kurang tertib

- ❖ Sarana dan prasarana yang kurang lengkap seperti buku – buku, kertas, alat tulis
- ❖ Pengaruh teman yang kurang baik
- ❖ Keluarga, guru yang kurang memberikan dorongan.

Cara Efektif Dalam Menyerap Informasi Secara Cepat :

- Belajar harus dilakukan secara rutin dan berkesinambungan
- Membaca keseluruhan terlebih dahulu baru kemudian mempelajari bagian – bagiannya.
- Membuat ringkasan
- Belajar harus dapat mengambil kesimpulan dan dilakukan dengan penuh perhatian
- Dalam belajar 2 x 4 akan lebih baik dari pada 4 x 2

(4 kali belajar selama 2 jam akan lebih baik hasilnya dibandingkan dengan 2 kali belajar selama 4 jam)

Kebiasaan-Kebiasaan yang harus dihindari anak :

- Seminggu menjelang ulangan umum masih ribut meminjam catatan untuk disalin atau difotocopy
- Merasa putus asa melihat tumpukan buku atau catatan yang tidak dipahami isinya
- Merasa capek dan tidak enak badan karena cemas
- Tidak mengerti ketika seorang teman mengajak diskusi tentang salah satu mata pelajaran
- Masih sibuk dengan berbagai kegiatan yang tidak berhubungan dengan belajar

Tips dalam belajar yang efektif :

- Lengkapi segera semua catatan kamu
- Bereskan meja atau kamar belajar kamu agar kamu dapat berkonsentrasi dalam belajar.
- Buat jadwal belajar dan target apa yang harus kamu pelajari setiap hari
- Hentikan semua kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan belajar

Metode Belajar Efektif :

- Usahakan untuk membaca buku pelajaran terlebih dahulu dirumah mengenai materi pelajaran yang akan diterangkan guru di sekolah.
- Bila guru menerangkan di kelas, konsentrasikan diri dan usahakan untuk dapat menangkap isi keterangan yang diberikan
- Buatlah catatan secukupnya atau ringkasan tentang apa-apa yang sudah diterangkan guru
- Secara keseluruhan kita membaca dan menghafal dari buku-buku mata pelajaran baik buku-buku paket maupun buku catatan yang sudah dibuat dengan mendengarkan penjelasan guru
- Mengerjakan atau menjawab soal – soal / pertanyaan yang biasanya pada setiap akhir bab pada buku paket ada pertanyaan atau soal – soal.
- Membentuk kelompok belajar, cara ini sangat penting untuk membahas dan memecahkan soal – soal yang tidak dapat dikerjakan sendirian.
- Setelah dalam belajar kelompok menemui kesukaran, cobalah tanyakan pada guru, disinilah peranan dalam belajar kelompok.
- Bila pulang sekolah, siang atau sore sembari tiduran, melepaskan lelah ingatlah kembali yang kamu rekam di sekolah, tentang penjelasan guru dari awal sampai akhir pelajaran
- Bila belajar sendirian, pilihlah tempat yang menyenangkan bagi kita atau buatlah ruang belajar seindah mungkin sesuai dengan kesenanganmu sehingga kamu lebih betah.
- Bila kita letih belajar, sedang yang kita pelajari belum selesai, istirahatlah sebentar dengan menghibur diri dengan hiburan yang paling digemari

Tips belajar yang menyenangkan :

- Rapikan penampilan dan atur suasana belajar yang nyaman
- Bila memasang musik pasang musik lembut/Instrumentalia
- Pahami kata kunci
- Istirahat sejenak apabila lelah belajar
- Membuat jadwal pelajaran

- Mengetahui manfaat belajar agar motivasi belajar tidak loyo
- Rayakanlah setiap kali anda berhasil dalam belajar

**INSTRUMEN
PENILAIAN PROSES**

NO	HASIL PENGAMATAN YA TIDAK	KETERANGAN
-----------	---	-------------------

PROSES YANG DINILAI

A Keterlaksanaan program

6. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL
7. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL
8. Metode yang digunakan variatif dan menarik
9. Menggunakan media layanan BK
10. RPL minimal terdiri dari tujuan, materi layanan, kegiatan, sumber, bahan dan alat, penilaian

B Kesesuaian Program

6. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik
7. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik
8. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik
9. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas
10. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah dilakukan

C Perolehan siswa Pasca Layanan

6. Peserta didik memperoleh

pemahaman baru

7. Peserta didik mempunyai perasaan positif
8. Peserta didik berkurang masalahnya
9. Peserta didik terentaskan masalahnya
10. Berkembangnya PTSDL

D Perhatian Peserta Didik

6. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK
7. Peserta didik memperhatikan materi layanan BK
8. Peserta didik aktif bertanya dan menjawab
9. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor
10. Peserta didik hadir semua

E Ketersediaan Sarana prasarana

6. LCD tersedia lengkap
7. Mebeler dan ATK tersedia lengkap
8. Ruangan bersih dan nyaman
9. Instrument dan buku tersedia lengkap
10. Pencahayaan ruangan mencukupi

F Dukungan terhadap mata pelajaran

3. Materi layanan mendukung semua mata pelajaran
4. Materi layanan hanya mendukung sebagian mata pelajaran

**INSTRUMEN
PENILAIAN HASIL**

A. UNDERSTANDING

6. Apa yang di maksud dengan belajar ?
7. Sebutkan tips belajar efektif?
8. Jelaskan metode belajar efektif?
9. Apa saja yang anda ketahui tentang gangguan belajar ?

B. COMFORTABLE

Berilah tanda cek (√) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi anda dan berilah tanda cek (√) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi anda.

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK
1	Setelah menerima layanan informasi BK, saya mengerti tentang gangguan dalam belajar dan cara mencegahnya		
2	Saya dapat mengetahui tips-tips belajar efektif		
3	Saya akan merubah kebiasaan buruk dalam belajar		
4	Di dalam belajar dibutuhkan kerja keras		
5	Metode belajar yang tepat mempengaruhi hasil belajar		

C. ACTION

Setelah mendapatkan layanan BK tentang cara belajar efektif, siswa diminta untuk menuliskan tips dan metode belajar efektif.

Yogyakarta, 28 Agustus 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikan BK

Tri Lestari, S.Pd
NIP. 19720912 199802 2 002

Anggit Sih Lestari
NIM. 11104241033

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP N 1 BERBAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015

- CC. Judul : Eksplorasi bakat untuk perencanaan karir
- DD. Tugas Perkembangan : Mencapai kemampuan optimal dan mampu menempatkan diri sesuai bakat yang dimiliki
- EE. Jenis Layanan : Penguasaan Konten
- FF. Bidang Bimbingan : Karier
- GG. Fungsi Bimbingan : Pemahaman dan pengembangan
- HH. Tujuan :
7. Sikap
 - a. Sikap spiritual
Siswa dapat mempraktekan sikap spiritual yaitu berdoa dan bersyukur
 - b. Sikap sosial
Siswa dapat mempraktekan sikap peka, teliti dan menghargai terhadap kondisi diri dan lingkungan
 8. Pengetahuan
 - a. Siswa dapat mendiskripsikan arti bakat
 - b. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai kemampuan (bakat)
 - c. Siswa dapat mengidentifikasi perencanaan karir
 9. Keterampilan
Siswa dapat melakukan perencanaan karir sesuai dengan bakatnya
- II. Sasaran Kegiatan : Siswa kelas VII
- JJ. Waktu : 1 x 40 menit
- KK. Pelaksanaan : Senin, 8 September 2014
- LL. Uraian Kegiatan :

No	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1	Pendahuluan	f. Guru bk menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. g. Guru bk membuka kegiatan layanan dengan salam pembuka dan menanyakan	10 menit

		<p>kabar peserta didik</p> <p>h. Guru bk mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>i. Guru bk memberikan <i>ice breaking</i> pada peserta didik sebelum penyampaian materi</p> <p>j. Guru bk menjelaskan tujuan dari materi yang diberikan</p>	
2	Inti	<p>c. Eksplorasi (tayangan slide)</p> <p>11) Berpikir :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK menayangkan slide tentang bakat • Siswa diajak untuk belajar merencanakan karier <p>12) Merasa :</p> <p>Siswa diajak untuk mencari tahu bakat yang dimiliki</p> <p>13) Sikap :</p> <p>Guru BK mengajak peserta didik untuk mengembangkan sikap peka dan peduli dengan perencanaan karier di masa depan</p> <p>14) Bertindak :</p> <p>Guru BK mengajak peserta didik mengidentifikasi bakat kemudian dikaitkan dengan perencanaan karir</p> <p>15) Bertanggung Jawab :</p> <p>Guru BK mengajak peserta didik untuk membuat tips agar perencanaan karirnya dapat dilakukan</p>	25 menit
3	Penutup	<p>f. Guru BK menanyakan apakah sudah paham dengan penyampaian materi (Tanya jawab)</p> <p>g. Guru BK dan peserta didik menyimpulkan dari manfaat yang telah berlangsung</p>	5 menit

		h. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan salam penutup	
--	--	--	--

MM. Sumber/Alat

3. Sumber : Kumpulan Lengkap Materi BK Bidang Bimbingan Pribadi, Sosial, Belajar, Karier. Tim Paramitra. Paramitra Production
4. Alat : Laptop, LCD screen

NN. Rencana Penilaian :

5. Proses

Guru BK mengamati secara langsung antusias dan keaktifan peserta didik di kelas saat penyampaian materi dan praktek perencanaan karir

6. Hasil

a. Laiseg :

Guru BK menyusun instrument penilaian berdasarkan

- Understanding (Pengetahuan)
- Comfortable (Perasaan positif)
- Action (Ketrampilan)

b. Laijapen

Guru BK memantau siswa berkaitan dengan perencanaan karir yang sudah dibuatnya

OO. Tindak Lanjut :

Memberikan layanan konseling individu yang berkaitan dengan kesulitan atau kendala dalam perencanaan kariernya

PP. Catatan Khusus : -

Yogyakarta, 28
Agustus 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikan BK

Tri Lestari, S.Pd
NIP. 19720912 199802 2 002

Anggit Sih Lestari
NIM. 11104241033

**INSTRUMEN
PENILAIAN PROSES**

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL	KETERANGAN
-----------	----------------------------	--------------	-------------------

		PENGAMATAN		
		YA	TIDAK	
A	Keterlaksanaan program			
	11. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	12. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	13. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	14. Menggunakan media layanan BK			
	15. RPL minimal terdiri dari tujuan, materi layanan, kegiatan, sumber, bahan dan alat, penilaian			
B	Kesesuaian Program			
	11. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	12. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
	13. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	14. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	15. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah dilakukan			
C	Perolehan siswa Pasca Layanan			
	11. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	12. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	13. Peserta didik berkurang			

	masalahnya			
	14. Peserta didik terentaskan masalahnya			
	15. Berkembangnya PTSDL			
D	Perhatian Peserta Didik			
	11. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	12. Peserta didik memperhatikan materi layanan BK			
	13. Peserta didik aktif bertanya dan menjawab			
	14. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	15. Peserta didik hadir semua			
E	Ketersediaan Sarana prasarana			
	11. LCD tersedia lengkap			
	12. Mebeler dan ATK tersedia lengkap			
	13. Ruangan bersih dan nyaman			
	14. Instrument dan buku tersedia lengkap			
	15. Pencahayaan ruangan mencukupi			
F	Dukungan terhadap mata pelajaran			
	5. Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
	6. Materi layanan hanya mendukung sebagian mata pelajaran			

**INSTRUMEN
PENILAIAN HASIL**

A. UNDERSTANDING

10. Apa yang di maksud dengan bakat, jelaskan ?
11. Sebutkan 3 tipe bakat yang anda ketahui ?
12. Bagaimana cara untuk melakukan perencanaan karir?
13. Jelaskan kaitannya bakat dengan perencanaan karir !

B. COMFORTABLE

Berilah tanda cek (√) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi anda dan berilah tanda cek (√) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi anda.

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK
1	Setelah menerima layanan informasi BK, saya mengerti tentang bakat dan tipenya		
2	Setelah menerima layanan informasi BK, saya mengetahui cara dalam merencanakan karir yang saya pilih		
3	Saya dapat mengetahui tipe bakat yang saya miliki		
4	Saya yakin dengan perencanaan karir yang telah saya buat		
5	Kesuksesan diawali dengan perencanaan karir yang tepat dan matang		

C. ACTION

Setelah mendapatkan layanan BK tentang bakat untuk perencanaan karir, siswa diminta untuk mendiskripsikan bakat yang sesuai dengan dirinya kemudian dikaitkan dengan satu profesi yang sesuai dengan tipe bakatnya.

Yogyakarta, 28 Agustus 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikan BK

Tri Lestari, S.Pd
NIP. 19720912 199802 2 002

Anggit Sih Lestari
NIM. 11104241033

MATERI

A. Pengertian

Bakat adalah sesuatu kemampuan khusus yang dimiliki oleh setiap individu. Bakat ini dapat berkembang dan tampak menonjol bilamana dilakukan latihan secara terus menerus. Bakat yang berkembang selain mendukung cita-cita / karier, juga dapat menjadikan sebuah profesi atau jabatan bagi si pemilikinya, bila berkesempatan untuk dikembangkan. Si pemilik bakat tersebut seyogyanya menyadari dalam mengambil keputusan merencanakan masa depan secara serius sehubungan dengan bakat yang dimilikinya. Cara untuk mengetahui bakat kita salah satunya dengan tes kemampuan (tes bakat).

1. Hasil Tes Kemampuan Khusus (Bakat)

Pemahaman tentang tes kemampuan khusus (Bakat) adalah tes untuk mengungkap kemampuan-kemampuan khusus pada diri seseorang / mengetahui kecenderungan kemampuan individu pada bidang-bidang khusus tertentu, adalah *Differensial Aptitude Tes (DAT)* yang dirancang dan dipergunakan dalam konseling pendidikan bagi siswa usia SMP/MTs dan SMA/MA (Benneth H. 1982).

Bakat yang diketahui melalui tes :

1. Verbal	:	untuk melihat seberapa baik seseorang dapat mengerti ide-ide dan konsep-konsep dan seberapa mudah seseorang dapat berpikir dan memecahkan
-----------	---	---

		masalah dalam bentuk kata-kata
2. Numerik	:	untuk melihat seberapa baik seseorang dapat mengerti ide-ide dan konsep-konsep, dan seberapa mudah seseorang dapat berpikir dan memecahkan masalah dalam bentuk angka-angka (terkait dengan kemampuan menyelesaikan tugas-tugas matematika, ilmu alam, kimia dan sejenisnya)
3. Skolastik	:	Gabungan antara kemampuan berpikir verbal dan numerikal, kombinasi skor keduanya menjadi penduga yang baik bagi penyelesaian tugas-tugas dalam mata pelajaran akademik, dan penyelesaian studi di perguruan tinggi (Skolastik dapat digunakan untuk menyeleksi siswa program “Keterbakatan” = gifted, dan dapat mengidentifikasi siswa-siswa yang akan melanjutkan ke pendidikan dan pelatihan lebih tinggi; Benneth 1952, 1982).
4. Abstrak	:	untuk mengetahui seberapa baik dan mudah, seseorang memecahkan masalah-masalah dengan menggunakan diagram, pola atau rancangan, disajikan dalam arti ukuran, bentuk dan posisi (bersama tes relas ruang dan mekanik dapat meramalkan dalam jenis-jenis pekerjaan bidang permesinan, teknik, perindustrian).
5. Relasi Ruang	:	seberapa baik seseorang dapat memvisualkan, mengamati membantu gambaran mental dari obyek-obyek dengan melihat pola dua dimensi dan berpikir dalam tiga dimensi.
6. Mekanik	:	untuk mengetahui seberapa mudah seseorang memahami prinsip-prinsip umum ilmu pengetahuan alam, dan seberapa baik seseorang mengerti tata kerja dalam perkakas sederhana, mesin dan peralatan lainnya (skor mekanik

		tinggi, verbal dan numerik rendah disarankan untuk sekolah menengah kejuruan)
7. Kecepatan dan Ketelitian Klerikal	:	untuk mengetahui seberapa cepat dan teliti seseorang dapat menyelesaikan tugas-tugas : menulis, pelayanan pembukuan, ramu-meramu yang diperlukan di kantor, laboratorium, perusahaan dagang, dimana pencatatan harus diatur, disimpan dan atau dicek.
9 Kemampuan Bahasa Indonesia	:	untuk mengetahui seberapa baik pengertian dan keterampilan seseorang mengenal ejaan yang betul dan salah dalam bahasa Indonesia dan seberapa tinggi kosa kata, kepekaan dan kelancaran berbahasa seseorang dalam bahasa Indonesia (pekerjaan/jabatan yang banyak menuntut pemaparan gagasan : protokol guru, pramuniaga, pramugari, usahawan, war-tawan).
9. Kemampuan bahasa asing		untuk mengetahui seberapa baik seseorang mempunyai kemampuan mendengarkan, berbicara dan membuat penalaran

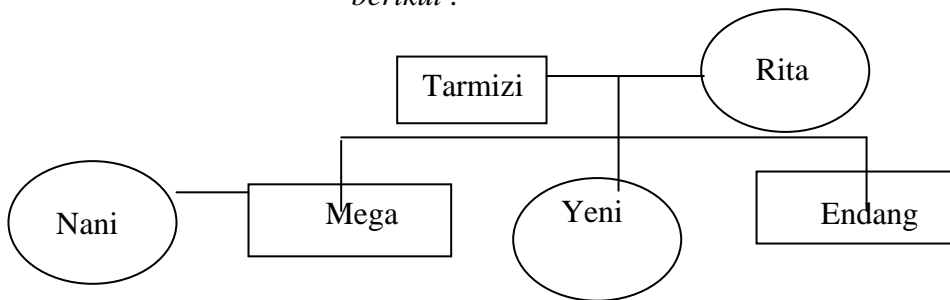
Genogram

Adalah suatu grafik tiga generasi yang menggambarkan asal usul keluarga individu, dalam bahasa Indonesia, istilah genogram kira-kira sama dengan silsilah dan dapat digunakan sebagai alat pendukung dalam bimbingan karier.

Kebutuhan dalam pemilihan cita-cita / karier, terdapat adanya pengaruh dari orang lain yang berarti terhadap individu terutama para generasi muda dalam identifikasi perencanaan dan pemilihan karier, dengan menyelami persepsi individu tentang dunia kerja, cita-cita/karier, maka masing-masing individu dapat menyingkapkan informasi yang cukup banyak. Guru, teman sebaya dan orang tua terutama mempunyai pengaruh yang berarti bagi individu dalam perkembangan dirinya. Oleh karena itu, orang lain yang berarti bagi individu dapat merupakan salah satu alat dalam perkembangan dan pemilihan cita-cita / karier.

Penggunaan genogram dipandang sebagai suatu metode yang cukup baik dan menyenangkan. Untuk menganalisis dan memanfaatkan pengaruh orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam pengembangan karier individu.

Contoh : genogram seseorang bernama “Yeni”, dapat digambarkan sebagai berikut :



Tarmizi adalah ayah (orang tua Yeni), seorang Akuntan, memiliki kegemaran merawat tanaman. Seluruh tanaman yang ditanam Tarmizi tumbuh dengan segar, oleh karena sejak kecil suka sekali **bercocok tanam**.

Rita adalah Ibu (orang tua Yeni), seorang sarjana arsitek, memiliki kegemaran naik kuda bahkan kegemarannya ini sempat meraih piala karena kemenangan yang diraihinya dalam lomba berpacu kuda.

Mega adalah kakak kandung Yeni, seorang ahli manajemen, memiliki keterampilan mencari peluang bisnis dan suka sekali berkompetisi apa saja, menikah dengan Nani, seorang pebisnis.

Yeni, masih duduk di bangku SLTA (IPS), bakatnya meninjol di bidang matematika merupakan kemampuan akademik yang dimiiki, dlam kesehariannya rajin meluangkan waktunya menyirami bunga-bunga yang ditanam ayahnya.

Endang, adik kandung Yeni, masih duduk di bangku SLTP, bakatnya menonjol di bidang matematika, namun suka sekali mengikuti ibunya, jika sedang latihan dengan kudanya.

BELAJAR MERENCANAKAN MASA DEPAN

Dari sekarang

Mempersiapkan masa depan karir bisa kita mulai dari sekarang. Pahami bahwa masa depan itu sendiri merupakan kehidupan. Apa yang kita lakukan adalah demi cita-cita. Jadi, masa depan itu muara dari semua yang kita lakukan dan yang menggerakkan kita untuk terus maju.

Apa saja yang dapat dilakukan untuk merencanakan masa depan?

1. Bangun motivasi

Motivasi bisa datang dari dalam atau luar diri kita. Motivasi dari luar diri bisa datang dari orangtua, kakak, guru, pacar, teman, atau tokoh yang kita idolakan. Namun, motivasi dari dalam diri jauh lebih baik dan punya daya juang yang luar biasa. Kita bisa mulai dengan mengumpulkan banyak informasi mengenai obyek cita-cita masa depan yang kita inginkan. Mulai belajar menyukai dan menekuninya dari sekarang sehingga kita mampu berkata: Hei... ini tentang hidupku, jadi aku harus memperjuangkannya!

2. Kenali potensi diri

Dengan mengenali potensi diri, kita bisa mulai memilih dan merencanakan cita-cita kita. Caranya, dengan melihat diri kita, apa yang kita senangi, bakat kita, kemampuan kita, dan aspek lainnya yang kita punya, lalu mengasahnya sehingga dapat menjadi lebih baik. Di lain sisi, hambatan-hambatan yang mungkin merintang untuk mencapai cita-cita perlu juga kita pikirkan sehingga kita dapat mencari solusi secara cepat bagaimana mengatasi hambatan tersebut.

3. Rencanakan target karir

Kita harus mulai mengambil keputusan mengenai cita-cita masa depan. Hal ini akan membantu kita untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan. Rencanakan masa depan yang kita tetapkan dapat berupa rencana jangka pendek dan jangka panjang. Jangka pendek bisa dalam rentang 1-5 tahun. Artinya, dalam 1-5 tahun ini kita ingin menjadi seperti apa. Sementara jangka panjang bisa berupa rencana kita dalam 10 tahun ke depan.

4. Evaluasi rencana karir kita

Bisa saja di tengah jalan kita menemukan hal-hal baru yang membuat kita ingin mengubah rencana masa depan kita. Makanya, kita harus terus mengevaluasi rencana masa depan kita. Yang penting, apa yang kita rencanakan sesuai dengan diri kita, memberikan dampak positif dan memungkinkan untuk kita capai.

Jadi, memiliki cita-cita masa depan sangat penting. Apalagi yang penting di dunia ini yang dapat memandu kita untuk terus maju, selain memiliki cita-cita untuk masa depan.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP N 1 BERBAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

- A. Judul : Menjadi pribadi yang berpengaruh (Kepemimpinan Remaja)
- B. Tugas Perkembangan : Mempersiapkan diri, menerima, mampu memimpin dan bersikap positif
- C. Jenis Layanan : Layanan Dasar
- D. Bidang Bimbingan : Pribadi, sosial
- E. Fungsi Bimbingan : Pemahaman dan pengembangan
- F. Tujuan :
1. Sikap
 - a. Sikap spiritual
Siswa dapat mempraktekkan sikap spiritual yaitu berdoa dan bersyukur
 - b. Sikap sosial
Siswa dapat mempraktekkan sikap kepemimpinan
 2. Pengetahuan
 - a. Siswa mengetahui arti tentang Kepemimpinan.
 - b. Siswa mampu mendeskripsikan gaya kepemimpinan remaja.
 - c. Siswa mengetahui prinsip-prinsip kepemimpinan remaja.
 3. Keterampilan
Siswa dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran serta mengikuti langkah yang ditentukan oleh pembimbing
- G. Sasaran Kegiatan : Siswa kelas VII
- H. Waktu : 1 x 40 menit
- I. Pelaksanaan : Rabu, 10 September 2014

J. Uraian Kegiatan :

No	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1	Pendahuluan	<p>k. Guru bk menyiapkan peralatan yang dibutuhkan.</p> <p>l. Guru bk membuka kegiatan layanan dengan salam pembuka dan menanyakan kabar peserta didik</p> <p>m. Guru bk mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>n. Guru bk mengadakan ice breaking</p>	10 menit
2	Inti/ langkah permainan	<p>16) Berpikir :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK memberikan materi mengenai Menjadi Pribadi yang Berpengaruh. • Siswa diajak untuk mengidentifikasi makna kepemimpinan <p>2) Merasa :</p> <p>Siswa diajak untuk sharing tentang pengalaman memimpin</p> <p>3) Sikap :</p> <p>Guru BK mengajak peserta didik untuk mengembangkan sikap jujur dan sifat kepemimpinan</p> <p>4) Bertindak :</p> <p>Guru BK mengajak peserta didik mengidentifikasi gaya kepemimpinan remaja</p> <p>5) Bertanggung Jawab :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK mengajak peserta didik untuk menjadi pemimpin dalam suatu kegiatan • Guru BK mengadakan evaluasi, peserta didik mengerjakan dan mengumpulkan 	<p>5 menit</p> <p>20 menit</p>

3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> i. Guru bk dan peserta didik menyimpulkan makna dan nilai belajar yang diperoleh dari permainan yang telah berlangsung j. Guru bk menutup kegiatan layanan dengan salam penutup 	5 menit

K. Sumber/Alat

1. Sumber :

Kumpulan Lengkap Materi BK Bidang Bimbingan Pribadi, Sosial, Belajar, Karier. Tim Paramitra. Paramitra Production

Renita, Yusup. (2007). *Bimbingan dan Konseling SMA kelas XI*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama

2. Alat : Kertas, Pulpen, spidol

L. Rencana Penilaian :

1. Proses

Guru BK mengamati secara langsung antusias dan keaktifan peserta didik

2. Hasil

a. Laiseg :

Guru BK menyusun instrument penilaian berdasarkan

- Understanding (Pengetahuan)
- Comfortable (Perasaan positif)
- Action (Ketrampilan)

b. Laijapen

Guru BK memantau perilaku peserta didik berkaitan dengan tugas perkembangan remaja untuk memiliki sikap kepemimpinan

M. Tindak Lanjut :

Siswa yang merasa canggung dan takut untuk menjadi seorang pemimpin/ketua dalam suatu kegiatan kelompok, akan diberi bimbingan individual.

N. Catatan Khusus : -

Yogyakarta, 28 Agustus
2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikan BK

Tri Lestari, S.Pd
NIP. 19720912 199802 2 002

Anggit Sih Lestari
NIM. 11104241033

**INSTRUMEN
PENILAIAN PROSES**

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
A	Keterlaksanaan program			
	16. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	17. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	18. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	19. Menggunakan media layanan BK			
	20. RPL minimal terdiri dari tujuan, materi layanan, kegiatan, sumber, bahan dan alat, penilaian			
B	Kesesuaian Program			
	16. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	17. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
	18. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	19. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	20. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah dilakukan			
C	Perolehan siswa Pasca Layanan			
	16. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			

	17. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	18. Peserta didik berkurang masalahnya			
	19. Peserta didik terentaskan masalahnya			
	20. Berkembangnya PTSDL			
D	Perhatian Peserta Didik			
	16. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	17. Peserta didik memperhatikan materi layanan BK			
	18. Peserta didik aktif bertanya dan menjawab			
	19. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	20. Peserta didik hadir semua			
E	Ketersediaan Sarana prasarana			
	16. LCD tersedia lengkap			
	17. Mebeler dan ATK tersedia lengkap			
	18. Ruangan bersih dan nyaman			
	19. Instrument dan buku tersedia lengkap			
	20. Pencahayaan ruangan mencukupi			
F	Dukungan terhadap mata pelajaran			
	7. Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
	8. Materi layanan hanya mendukung sebagian mata pelajaran			

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

A. UNDERSTANDING

1. Apa arti kepemimpinan?
2. Sebutkan 2 gaya kepemimpinan dan jelaskan!
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi kepemimpinan?
4. Jelaskan secara singkat gaya kepemimpinan seorang remaja!
5. Apa saja prinsip kepemimpinan remaja?

B. COMFORTABLE

Berilah tanda cek (√) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi anda dan berilah tanda cek (√) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi anda.

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK
1	Setelah menerima layanan dasar BK, saya merasa memahami sifat kepemimpinan		
2	Seorang pemimpin yang tepat adalah pemimpin yang dapat berpengaruh bagi kelompok		
3	Kekuasaan tertinggi dalam kelompok terletak pada ketua/pemimpin kelompok		
4	Keberhasilan kelompok selain dipengaruhi oleh kepemimpinan juga dipengaruhi oleh kekompakan kelompok		
5	Kepemimpinan mempunyai kaitan yang erat dengan motivasi		
6	Setiap remaja memiliki sikap sebagai seorang pemimpin		

7	Setiap remaja dapat meneladani model kepemimpinan dari tokoh tertentu		
---	---	--	--

C. ACTION

Setelah mendapatkan layanan BK tentang kepemimpinan, siswa diarahkan untuk menuliskan pengalaman dirinya ketika menjadi seorang pemimpin dalam kegiatan yang diikutinya.

Yogyakarta, 28 Agustus
2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikan BK

Tri Lestari, S.Pd
NIP. 19720912 199802 2 002

Anggit Sih Lestari
NIM. 11104241033

MATERI KEPEMIMPINAN

Kepemimpinan merupakan suatu proses dengan berbagai cara mempengaruhi orang atau sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan bersama.

1. Tugas kepemimpinan

Leadership function, meliputi dua bidang utama, pekerjaan yang harus diselesaikan dan kekompakan orang yang dipimpinnya. Tugas yang berhubungan dengan pekerjaan disebut *task function*. Tugas yang berhubungan dengan pekerjaan perlu agar pekerjaan kelompok dapat diselesaikan dan kelompok mencapai tujuannya. Tugas yang berhubungan dengan kekompakan kelompok dibutuhkan agar hubungan antarorang yang bekerja sama menyelesaikan kerja itu lancar dan enak jalannya. Tugas kepemimpinan yang berhubungan dengan kerja kelompok yaitu :

- a. Memulai, *initiating* ; usaha agar kelompok mulai kegiatan atau tugas tertentu.
- b. Mengatur, *regulating* ; tindakan untuk mengatur arah dan langkah kegiatan kelompok
- c. Memberitahu, *informing* ; kegiatan memberi informasi, data, fakta dan pendapat kepada para anggota dan meminta mereka dari mereka informasi, data atau pendapat.
- d. Mendukung, *supporting* ; usaha untuk menerima gagasan, pendapat dari bawah dan menyempurnakannya dengan menambah atau mengurangi untuk penyelesaian tugas bersama.
- e. Menilai, *evaluating*; tindakan untuk menguji gagasan yang muncul atau cara kerja yang diambil dengan menunjukkan konsekuensi dan untung-ruginya.
- f. Menyimpulkan, *summarizing*; kegiatan untuk menyimpulkan gagasan tindakan lebih lanjut.

Tugas kepemimpinan yang berhubungan dengan kekompakan kelompok antara lain :

- a. Mendorong, *encouraging*; bersikap hangat, bersahabat dan menerima orang lain
- b. Mengungkapkan perasaan, *expressing feeling*; tindakan menyatakan perasaan terhadap kerja dan kekompakan kelompok seperti rasa puas, senang, bangga, dan ikut sepenangungan seperasaan jika terjadi masalah di dalam kelompok
- c. Mendamaikan, *harmonizing* ; tindakan mendamaikan dan mempertemukan orang-

orang yang berbeda pendapat

- d. Mengalah, *compromising* ; kemauan untuk mengubah dan menyesuaikan pendapat dengan perasaan orang lain
- e. Memperlancar, *gatekeeping* ; kesediaan mempermudah keikutsertaan para anggota dalam kelompok, sehingga rela menyumbangkan pendapat.
- f. Memasang aturan permainan, *setting standard* ; tindakan menyampaikan tata tertib yang membantu kehidupan kelompok

2. Gaya Kepemimpinan

Berdasarkan dua bidang tugas kepemimpinan, dulu orang hanya mengenal dua gaya kepemimpinan. Pertama gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas, dan yang berorientasi kepada manusia. Dari dua bidang tersebut, akhir-akhir ini dikembangkan menjadi 4 gaya kepemimpinan dasar, yaitu:

a. Kekompakan tinggi dan kerja rendah

Gaya kepemimpinan ini berusaha menjaga hubungan baik, keakraban dan kekompakan kelompok, tetapi kurang memperhatikan unsure tercapainya unsur tujuan kelompok atau penyelesaian tugas bersama. Inilah gaya kepemimpinan dalam perkumpulan *social recreative*, yang sebagian besar ditujukan untuk hubungan antaranggota. Namun gaya ini dapat cocok dan tepat untuk kelompok yang di waktu lampau pernah berkembang baik dan efektif, tetapi menghadapi masalah atau situasi yang memacetkan atau melenyapkan semangat anggota. Gaya kepemimpinan ini baik untuk mempengaruhi semangat kelompok dan memotivasi mereka. Gaya kepemimpinan baik juga buat kelompok yang di waktu lampau kurang mempengaruhi pribadi para anggotanya dan terlalu sibuk dengan urusan menyelesaikan masalah atau situasi yang menekan, demi tercapainya tujuan bersama.

b. Kerja tinggi dan kekompakan rendah

Gaya kepemimpinan yang menekankan penyelesaian tugas dan pencapaian tujuan kelompok. Gaya kepemimpinan ini menampilkan gaya kepemimpinan yang *directive*. Gaya pemimpin ini tepat digunakan dalam persaingan dagang yang ketat serta dalam militer.

c. Kerja tinggi dan kekompakan tinggi

Gaya kepemimpinan yang mengutamakan kerja dan kekompakan tinggi baik digunakan dalam pembentukan kelompok. Pemimpin perlu menjadi model untuk kelompok dengan menunjukkan perilaku yang membuat kelompok efektif dan puas. Tujuan yang sebaiknya dicapai adalah membantu kelompok menjadi kelompok yang matang, yang mampu menjalankan kedua tugas kepemimpinan diatas. Gaya kepemimpinan ini menjadi tidak cocok dipakai jika tugas dan kekompakan kelompok telah diselesaikan anggota kelompok dengan baik.

d. Kerja rendah dan kekompakan rendah

Gaya kepemimpinan yang kurang menekankan penyelesaian tugas dan kekompakan kelompok cocok buat kelompok yang telah jelas sasaran dan tujuannya. Gaya kepemimpinan ini merupakan gaya kepemimpinan yang menggairahkan untuk kelompok yang sudah jadi. Gaya kepemimpinan ini tidak cocok digunakan kelompok yang belum jadi. Gaya kepemimpinan ini lemah dan tidak akan menghasilkan apapun.

3. Cara mempengaruhi kelompok

Diatas sudah dijelaskan bahwa kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi orang atau kelompok yang dipimpin.

- a. Pemimpin menyuruh kelompok, manakala dia sendiri memikirkan perkara, mengambil putusan tentang perkara itu dan memberitahukan kepada orang yang dipimpinnya.
- b. Pemimpin menjual kepada kelompok orang-orang yang dipimpinnya, manakala dia memikirkan perkara, mengambil keputusan tentang perkara itu, lalu memberitahukan putusan itu terhadap orang-orang yang dipimpinnya sambil menjelaskan dan meyakinkan mereka untuk menerima keputusan itu dengan memberitahukan untung-ruginya
- c. Pemimpin minta nasihat, jika dia mnyampaikan masalah kepada orang yang dipimpinnya menerima usul dan nasihat serta pemecahannya,lalu membuat putusan sendiri

- d. Pemimpin bergabung dengan orang yang dipimpin jika dia menyajikan masalah kepada orang-orang yang dipimpin serta bersama mencari pemecahan masalah tersebut, dan akhirnya mencapai pemecahan bersama.
- e. Pemimpin memberi kekuasaan kepada orang yang dipimpin, dia menyajikan masalah, memberi tahu batas pemecahannya dan menyerahkan kepada mereka cara pemecahannya

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan

Dalam melaksanakan tugas kepemimpinan mempengaruhi orang atau kelompok menuju tujuan tertentu, kita pemimpin, dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor itu berasal dari diri kita sendiri, pandangan kita terhadap manusia, keadaan kelompok dan situasi waktu kepemimpinan kita laksanakan. Orang yang memandang kepemimpinan sebagai status dan hak untuk mendapatkan fasilitas, uang, barang, jelas akan menunjukkan praktek kepemimpinan yang tidak sama dengan orang yang mengartikan kepemimpinan sebagai pelayanan kesejahteraan orang yang dipimpinnya. Faktor-faktor yang berasal dari kita sendiri yang mempengaruhi kepemimpinan kita adalah pengertian kita tentang kepemimpinan, nilai atau hal yang kita kejar dalam kepemimpinan.

GAYA KEPEMIMPINAN UNTUK SANG REMAJA

Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Kepemimpinan mempunyai kaitan yang erat dengan [motivasi](#). Hal tersebut dapat dilihat dari keberhasilan seorang pemimpin dalam menggerakkan orang lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sangat tergantung kepada kewibawaan, dan juga pimpinan itu dalam menciptakan motivasi dalam diri setiap orang bawahan, maupun atasan pimpinan itu sendiri.

Namun bagi kita para remaja gaya kepemimpinan dapat kita mulai dari memimpin diri sendiri. Memimpin diri sendiri dapat kita lakukan dengan memaksakan diri kita sendiri untuk melakukan hal-hal yang baik dan meninggalkan hal-hal yang kita

rasa tidak ada manfaatnya bagi diri sendiri maupun orang lain. Sebagai seorang remaja yang baru mencari jati diri mungkin banyak perubahan didalam segi fisik ataupun psikis. Sikap-sikap selalu ingin tahu selalu mengiringi dalam setiap langkah mencari jati diri. Sikap tidak mau menyerah sebelum mendapatkan apa yang diinginkan juga membayangi dalam pencarian jati diri. Munculnya sikap emosional juga sangat berpengaruh pada jiwa para remaja. Maka dari itu gaya kepemimpinan sangat dibutuhkan untuk mencegah sikap-sikap dan perilaku negatif. Memang tidak mudah dalam memimpin diri sendiri berbagai godaan dari lingkungan pergaulan sangat terasa dampaknya. Apalagi jika kita tidak dapat memimpin diri sendiri mungkin perilaku-perilaku negatif akan benar-benar menyelip dalam kehidupan para kaum remaja yang baru dalam masa mencari jati diri.

Jika kita sudah berhasil dalam memimpin diri sendiri itulah yang dapat dikatakan seorang yang memiliki kepemimpinan sejati. Dengan sudah dimilikinya sikap kepemimpinan sejati, hal itu dapat menjadi cikal bakal untuk menjadi seorang pemimpin yang bijaksana, dan adil baik untuk diri sendiri, keluarga, maupun dalam lingkup sosial masyarakat.

Prinsip kepemimpinan remaja

Remaja adalah pemimpin masa depan, generasi penerus, kebanggaan dan harapan bangsa, masyarakat dan keluarga. setiap remaja hendaknya memiliki panggilan jiwa untuk bersiap diri menjawab tuntutan dan tantangan yang tidak ringan itu. Ada banya teori tentang kepemimpinan .salah satunya menurut Sr. Monika ,HK yang mengungkapkan ada sepuluh prinsip untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan remaja antara lain :

1. Setiap remaja memang terlahir sebagai pemimpin
2. Setiap remaja memiliki sikap sebagai seorang pemimpin
3. Setiap remaja memang dipanggil untuk melaksanakan tugas
4. Setiap remaja memiliki peran, pengaruh dan berkembang ditengah sesamanya
5. Setiap remaja memiliki kemampuan berkomunikasi sebagai pemimpin
6. Setiap remaja memiliki kemampuan untuk menata diri
7. Setiap remaja dapat meneladani model kepemimpinan dari tokoh tertentu
8. Setiap remaja adalah pemimpin yang mau belajar

9. Setiap remaja adalah pemimpin yang mau mengembangkan kreativitas
10. Setiap remaja adalah pemimpin yang pantang menyerah

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP N 1 BERBAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

- O. Judul : Potret diri
- P. Tugas Perkembangan : Mempersiapkan diri, menerima dan bersikap positif terhadap penilaian diri sendiri dan orang lain serta mengakui kekuatan orang lain.
- Q. Jenis Layanan : Orientasi
- R. Bidang Bimbingan : Pribadi, Sosial
- S. Fungsi Bimbingan : Pemahaman
- T. Tujuan :
4. Sikap
 - a. Sikap spiritual
Siswa dapat mempraktekkan sikap spiritual salah satunya bersyukur
 - b. Sikap sosial
Siswa dapat mempraktekan sikap jujur dan terbuka terhadap diri sendiri serta dalam menilai orang lain
 5. Pengetahuan
 - a. Siswa dapat mendiskripsikan makna kekuatan diri
 - b. Siswa dapat menilai kekuatan dirinya sendiri dan orang lain
 - c. Siswa dapat mengetahui manfaat dari mengetahui kekuatan diri sendiri dan orang lain
 6. Keterampilan
Siswa dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran serta mengikuti langkah yang ditentukan oleh pembimbing
- U. Sasaran Kegiatan : Siswa kelas VII
- V. Waktu : 1 x 40 menit
- W. Pelaksanaan : Senin, 1 September 2014
- X. Uraian Kegiatan :

		<p>kejujuran</p> <p>Merasa : Guru BK mengajak peserta didik untuk memahami kekuatan diri yang dimilikinya</p> <p>Sikap : Guru BK mengajak peserta didik mengembangkan sikap jujur, apa adanya dan menghargai melalui penulisan kekuatan diri.</p> <p>Bertindak : Guru BK mengajak peserta didik untuk menuliskan kekuatan diri mereka masing-masing dan kekuatan diri temannya.</p> <p>Bertanggung jawab : Guru BK mengajak peserta didik untuk mengakui dan menerima kekuatan diri mereka.</p> <p>c. Pasca permainan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bk meminta peserta didik untuk mengambil kertasnya masing-masing dan diberikan kesempatan untuk membacanya sendiri • Guru bk meminta salah satu siswa untuk membaca di depan kelas 	
3	Penutup	<p>k. Guru bk dan peserta didik menyimpulkan makna dan nilai belajar yang diperoleh dari permainan yang telah berlangsung</p> <p>l. Guru bk menutup kegiatan layanan dengan salam penutup</p>	5 menit

Y. Sumber/Alat

3. Sumber : Buku 55 Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling, Dr. Suwarjo, M.Si & Eva Imania Eliasa, M.Pd, Paramitra Publishing, 2010
4. Alat : Kertas, Pulpen

Z. Rencana Penilaian :

3. Proses

Guru BK mengamati secara langsung antusias dan keaktifan peserta didik

4. Hasil

a. Laiseg :

Guru BK menyusun instrument penilaian berdasarkan

- Understanding (Pengetahuan)
- Comfortable (Perasaan positif)
- Action (Ketrampilan)

b. Laijapen

Guru BK memantau perilaku peserta didik khususnya di sekolah terkait dengan kekuatan yang telah dituliskan oleh dirinya sendiri ataupun orang lain.

AA. Tindak Lanjut :

peserta didik mengetahui kekuatan yang dimiliki sehingga dengan langkah ini akan digunakan untuk konseling individual kemudian diarahkan ke minatnya dalam bimbingan karir sesuai dengan kekuatan yang dimilikinya

BB. Catatan Khusus : -

Yogyakarta, 28
Agustus 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikan BK

Tri Lestari, S.Pd
NIP. 19720912 199802 2 002

Anggit Sih Lestari
NIM. 11104241033

**INSTRUMEN
PENILAIAN PROSES**

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
		A	Keterlaksanaan program	
	21. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	22. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	23. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	24. Menggunakan media layanan BK			
	25. RPL minimal terdiri dari tujuan, materi layanan, kegiatan, sumber, bahan dan alat, penilaian			
B	Kesesuaian Program			
	21. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	22. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			

	23. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	24. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	25. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah dilakukan			
C	Perolehan siswa Pasca Layanan			
	21. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	22. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	23. Peserta didik berkurang masalahnya			
	24. Peserta didik terentaskan masalahnya			
	25. Berkembangnya PTSDL			
D	Perhatian Peserta Didik			
	21. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	22. Peserta didik memperhatikan materi layanan BK			
	23. Peserta didik aktif bertanya dan menjawab			
	24. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	25. Peserta didik hadir semua			
E	Ketersediaan Sarana prasarana			
	21. LCD tersedia lengkap			
	22. Mebeler dan ATK tersedia lengkap			

	23. Ruang bersih dan nyaman			
	24. Instrument dan buku tersedia lengkap			
	25. Pencahayaan ruangan mencukupi			
F	Dukungan terhadap mata pelajaran			
	9. Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
	10. Materi layanan hanya mendukung sebagian mata pelajaran			

**INSTRUMEN
PENILAIAN HASIL**

D. UNDERSTANDING

6. Apa arti kekuatan diri menurut anda?
7. Bagaimana anda menyikapi kekuatan diri yang anda miliki?
8. Apakah yang di maksud dengan kejujuran?
9. Sebutkan manfaat dari mengetahui kekuatan diri kita dan orang lain!

E. COMFORTABLE

Berilah tanda cek (v) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi anda dan berilah tanda cek (v) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi anda.

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK
1	Setelah menerima layanan orientasi BK, saya merasa memahami sikap positif yang saya miliki		
2	Saya menjadi terbuka terhadap teman kelas		
3	Saya merasa senang setelah membaca penilaian positif dari teman saya		
4	Saya dapat memahami kekuatan orang		

	lain		
5	Saya akan memperbaiki kekuatan diri saya yang negative agar menjadi positif		
6	Saya menilai kekuatan diri teman saya dengan jujur		
7	Saya menerima penilaian kekuatan diri saya dari teman walaupun tidak sesuai harapan saya		

F. ACTION

Setelah mendapatkan layanan BK tentang kekuatan diri ini, tulislah manfaat dari mengetahui kekuatan diri sendiri maupun orang lain.

Yogyakarta, 28 Agustus
2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikan BK

Tri Lestari, S.Pd
NIP. 19720912 199802 2 002

Anggit Sih Lestari
NIM. 11104241033

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP N 1 BERBAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

QQ. Judul : Memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan positif

RR. Tugas Perkembangan : Mencapai pemahaman diri dan mengembangkan diri melalui kegiatan positif sesuai minat pilihannya.

SS. Jenis Layanan : bimbingan kelompok

TT. Bidang Bimbingan : pribadi

UU. Fungsi Bimbingan : Pemahaman dan pengembangan

VV. Tujuan :

10. Sikap

a. Sikap spiritual

Siswa dapat mempraktekan sikap spiritual yaitu berdoa

b. Sikap sosial

Siswa dapat mempraktekan sikap bertanggung jawab dan bersikap toleransi terhadap pilihan orang lain

11. Pengetahuan

a. Siswa dapat mendeskripsikan arti memanfaatkan waktu

b. Siswa dapat memanfaatkan waktu luang dengan berkegiatan positif

12. Keterampilan

Siswa dapat melaksanakan kegiatan positif sesuai pilihannya untuk mengisi waktu luang.

WW. Sasaran Kegiatan : Siswa kelas IX

XX. Waktu : 1 x 40 menit

YY. Pelaksanaan : Kamis, 4 September 2014

ZZ. Uraian Kegiatan :

No	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1	Pendahuluan	s. Guru bk menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. t. Guru bk membuka kegiatan layanan dengan salam	10 menit

		<p>pembuka dan menanyakan kabar peserta didik</p> <p>u. Guru bk mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>v. Guru bk memberikan <i>ice breaking</i> pada peserta didik sebelum penyampaian materi</p> <p>w. Guru bk menjelaskan tujuan dari materi yang diberikan</p>	
2	Inti	<p>d. Eksplorasi (tayangan slide)</p> <p>17) Berpikir :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK menayangkan slide tentang waktu luang dan kegiatan positif • Siswa diajak untuk mengeksplorasi pemanfaatan waktu luang dengan kegiatan positif <p>18) Merasa :</p> <p>Siswa diajak untuk mengamati gambar dan perbedaan kegiatan positif serta negative</p> <p>19) Sikap :</p> <p>Guru BK mengajak peserta didik untuk mengembangkan sikap menghargai dan peduli dengan waktu</p> <p>20) Bertindak :</p> <p>Guru BK mengajak peserta didik mengidentifikasi cara yang dilakukan untuk memanfaatkan waktu luang</p> <p>21) Bertanggung Jawab :</p> <p>Guru BK mengajak peserta didik untuk menentukan kegiatan positif yang diminati dan alasannya memilih</p>	25 menit

3	Penutup	m. Guru bk dan peserta didik menyimpulkan dari manfaat yang telah berlangsung n. Guru bk menutup kegiatan layanan dengan salam penutup	5 menit
---	---------	---	---------

AAA. Sumber/Alat

5. Sumber :

Artikel cara memanfaatkan waktu luang diunduh dari <http://popsy.wordpress.com/2007/06/05/mengisi-celah-waktu-luang/>

Artikel cara memanfaatkan waktu luang diunduh dari <http://widiastuti1997.wordpress.com/2011/10/28/manfaat-mengisi-waktu-luang/>

6. Alat : Laptop, LCD screen

BBB. Rencana Penilaian :

7. Proses

Guru BK mengamati secara langsung antusias dan keaktifan peserta didik di kelas saat penyampaian materi

8. Hasil

a. Laiseg :

Guru BK menyusun instrument penilaian berdasarkan

- Understanding (Pengetahuan)
- Comfortable (Perasaan positif)
- Action (Ketrampilan)

b. Laijapen

Guru BK memantau siswa dalam menentukan dan melakukan kegiatan positif yang dipilihnya.

CCC. Tindak Lanjut :

Memberikan layanan konseling kelompok untuk memantau perkembangan siswa apabila dalam mengisi waktu luang terjadi kendala

DDD. Catatan Khusus : -

Yogyakarta, 28 Agustus
2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikan BK

Tri Lestari, S.Pd
NIP. 19720912 199802 2 002

Anggit Sih Lestari
NIM. 11104241033

MATERI

A. Definisi Waktu Luang

Waktu luang adalah waktu yang mempunyai posisi bebas penggunaannya dan waktu tersebut berada diluar kegiatan rutin sehari-hari sehingga dapat dimanfaatkan secara positif guna meningkatkan produktifitas hidup yang efektif dan pengisian waktu luang dapat diisi dengan berbagai macam kegiatan yang mana seseorang akan mengikuti keinginannya sendiri baik untuk beristirahat, menghibur diri sendiri, menambah pengetahuan atau mengembangkan keterampilannya secara objektif.

Mengisi waktu luang bagi remaja terutama siswa yaitu waktu yang terdapat pada siswa diluar jam pelajaran sekolah dan dapat diisi dengan kegiatan relaksasi atau istirahat, kegiatan hiburan atau rekreasi, dan kegiatan pengembangan diri sesuai dengan pilihan sendiri sehingga akan timbul suatu kesembuhan dari rasa capek dan melepaskan dari rasa bosan.

B. Manfaat Mengisi Waktu Luang

Orang yang menggunakan waktu secara efisien akan memperoleh banyak keuntungan, misalnya mereka dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu, sehingga ada waktu untuk memulihkan kebugaran fisik dan mental, rekreasi, dan interaksi sosial. Manfaat mengisi waktu luang yaitu menurut Soetarlinah Sukadji (Triatmoko, 2007) yaitu:

- a. Bisa meningkatkan kesejahteraan jasmani.
- b. Meningkatkan kesegaran mental dan emosional.
- c. Membuat kita mengenali kemampuan diri sendiri.
- d. Mendukung konsep diri serta harga diri.
- e. Sarana belajar dan pengembangan kemampuan.
- f. Pelampiasan ekspresi dan keseimbangan jasmani, mental, intelektual, spiritual, maupun estetika.
- g. Melakukan penghayatan terhadap apa yang anda sukai tanpa tidak mempedulikan segi materi.

C. Kegiatan yang bisa dilakukan di Waktu Luang

Berdasarkan definisi teori waktu luang yaitu waktu luang sebagai aktivitas yaitu waktu yang berisikan berbagai macam kegiatan baik untuk beristirahat, menghibur diri sendiri, menambah pengetahuan serta menggunakan keterampilan secara objektif untuk meningkatkan keikutsertaan dalam bermasyarakat setelah melepaskan diri dari segala pekerjaan rutinnnya, keluarga dan lingkungan sosial dan waktu luang sebagai relaksasi, hiburan, dan pengembangan diri. Beberapa kegiatan mengisi waktu luang diantaranya:

a. Relaxation Activity (Kegiatan Relaksasi)

Menurut Soetarlinah Sukadji (Triatmoko, 2007) kegiatan relaksasi diantaranya kegiatan relaksasi aktif misalnya: membetulkan alat rumah tangga atau berbenah rumah, memperbaiki sepeda motor. Kegiatan tersebut sifatnya produktif cenderung meningkatkan ketrampilan dan harga diri. Selain itu bisa melakukan relaksasi pasif dengan cara menonton televisi, mendengarkan musik, dan membaca tulisan ringan.

b. Entertainment Activity (Kegiatan Hiburan)

Fine, Mortimer, & Robert (Broderick & Blewitt, 2006), menyebutkan bahwa kegiatan hiburan atau rekreasi dapat mempromosikan penguasaan keterampilan, seperti olahraga partisipasi, hobi, dan kesenian atau mungkin lebih murni rekreasi seperti bermain video game,

c. Personal Development Activity (Kegiatan Pengembangan Diri)

Pengembangan diri termasuk kegiatan yang meningkatkan kesadaran dan identitas, mengembangkan bakat dan potensi, membangun modal manusia, dan memfasilitasi kerja, meningkatkan kualitas hidup dan berkontribusi pada realisasi mimpi dan aspirasi serta rohani pengembangan (Anonim, 2009). Misalnya pergi membaca ke perpustakaan, latihan soal-soal.

D. Pertimbangan Pengisian Waktu Luang

Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan pengisian waktu luang, yaitu :

- Banyaknya waktu yang dapat Anda luangkan
- Keinginan keluarga, rekan, atau lingkungan kerja
- Biaya yang anda miliki
- Pengalaman mengisi waktu luang yang terdahulu
- Ketersediaan pilihan kegiatan
- Ketersediaan lahan
- Kemampuan Anda dalam melakukan kegiatan
- Kebutuhan pribadi Anda
- Nilai yang anda anut,
- Budaya tempat Anda akan melaksanakan kegiatan
- Sikap masyarakat tempat Anda berkegiatan

**INSTRUMEN
PENILAIAN PROSES**

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
A	Keterlaksanaan program			
	26. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	27. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	28. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	29. Menggunakan media layanan BK			
	30. RPL minimal terdiri dari tujuan, materi layanan, kegiatan, sumber, bahan dan alat, penilaian			
B	Kesesuaian Program			
	26. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	27. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
	28. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	29. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	30. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah dilakukan			
C	Perolehan siswa Pasca Layanan			
	26. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			

	27. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	28. Peserta didik berkurang masalahnya			
	29. Peserta didik terentaskan masalahnya			
	30. Berkembangnya PTSDL			
D	Perhatian Peserta Didik			
	26. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	27. Peserta didik memperhatikan materi layanan BK			
	28. Peserta didik aktif bertanya dan menjawab			
	29. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	30. Peserta didik hadir semua			
E	Ketersediaan Sarana prasarana			
	26. LCD tersedia lengkap			
	27. Mebeler dan ATK tersedia lengkap			
	28. Ruangan bersih dan nyaman			
	29. Instrument dan buku tersedia lengkap			
	30. Pencahayaan ruangan mencukupi			
F	Dukungan terhadap mata pelajaran			
	11. Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
	12. Materi layanan hanya mendukung sebagian mata pelajaran			

**INSTRUMEN
PENILAIAN HASIL**

A. UNDERSTANDING

14. Apa yang di maksud dengan waktu luang?
15. Apakah perbedaan antara kegiatan positif dan kegiatan negative?
16. Apakah manfaat adanya waktu luang bagi kita?
17. Bagaimana caranya untuk memanfaatkan waktu luang ?
18. Sebutkan contoh kegiatan positif yang bisa dilakukan saat waktu luang?

B. COMFORTABLE

Berilah tanda cek (√) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi anda dan berilah tanda cek (√) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi anda.

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK
1	Setelah menerima layanan bimbingan kelompok, saya mengerti tentang pentingnya memanfaatkan waktu luang		
2	Saya dapat mengetahui tips-tips memanfaatkan waktu luang		
3	Saya mengetahui perbedaan pemanfaatan waktu luang dengan kegiatan positif dan negative		
4	Memanfaatkan waktu luang merupakan cara untuk mengenali kemampuan diri		
5	Dalam memilih kegiatan harus dipertimbangkan terlebih dulu		
6	Memanfaatkan waktu luang menjadikan hidup lebih efektif dan berguna		

C. ACTION

Setelah mendapatkan layanan BK tentang memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan positif, siswa diminta untuk menuliskan kegiatan positif yang akan dilakukan dan manfaat dari kegiatan yang dipilihnya.

Yogyakarta, 28 Agustus
2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikan BK

Tri Lestari, S.Pd
NIP. 19720912 199802 2 002

Anggit Sih Lestari
NIM. 11104241033

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP N 1 BERBAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

- EEE. Judul : Komunikasi yang Efektif
- FFF. Tugas Perkembangan : Mencapai hubungan yang baik dengan berkomunikasi yang efektif
- GGG. Jenis Layanan : Informasi
- HHH. Bidang Bimbingan : Sosial
- III. Fungsi Bimbingan : Pemahaman dan pengembangan
- JJJ. Tujuan :
13. Sikap
- a. Sikap spiritual
Siswa dapat mempraktekan sikap spiritual yaitu berdoa dan bersyukur
 - b. Sikap sosial
Siswa dapat mempraktekan sikap peka, menghargai dan menghormati
14. Pengetahuan
- a. Siswa dapat mendiskripsikan arti komunikasi
 - b. Siswa dapat mengidentifikasi perbedaan komunikasi yang efektif dan tidak efektif
 - c. Siswa dapat mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperhatikan dalam berkomunikasi
 - d. Siswa dapat mengidentifkasi cara berkomunikasi yang efektif
15. Keterampilan
- Siswa dapat mempraktekan cara dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam komunikasi yang efektif
- KKK. Sasaran Kegiatan : Siswa kelas VII
- LLL. Waktu : 1 x 40 menit
- MMM. Pelaksanaan : Selasa, 9 September 2014

NNN. Uraian Kegiatan :

No	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1	Pendahuluan	<p>x. Guru bk menyiapkan peralatan yang dibutuhkan.</p> <p>y. Guru bk membuka kegiatan layanan dengan salam pembuka dan menanyakan kabar peserta didik</p> <p>z. Guru bk mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>aa. Guru bk memberikan <i>ice breaking</i> pada peserta didik sebelum penyampaian materi</p> <p>bb. Guru bk menjelaskan tujuan dari materi yang diberikan</p>	10 menit
2	Inti	<p>e. Eksplorasi (tayangan slide)</p> <p>22) Berpikir :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK menayangkan slide tentang komunikasi efektif • Siswa diajak untuk mengidentifikasi hal yang perlu diperhatikan dalam berkomunikasi <p>23) Merasa :</p> <p>Siswa diajak untuk membandingkan komunikasi yang efektif dan tidak efektif</p> <p>24) Sikap :</p> <p>Guru BK mengajak peserta didik untuk mengembangkan sikap peka , menghargai orang lain</p> <p>25) Bertindak :</p> <p>Guru BK mengajak peserta didik mempraktekan cara berkomunikasi yang efektif</p> <p>26) Bertanggung Jawab :</p> <p>Guru BK mengajak peserta</p>	20 menit

		didik untuk mempunyai kemauan dan kemampuan memperbaiki komunikasi yang belum efektif agar menjadi efektif	
3	Penutup	<p>o. Guru BK mengajak siswa untuk merefleksikan hasil kegiatan</p> <p>p. Guru BK dan peserta didik menyimpulkan dari manfaat yang telah berlangsung</p> <p>q. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan salam penutup</p>	10 menit

OOO. Sumber/Alat

7. Sumber : Kumpulan Lengkap Materi BK Bidang Bimbingan Pribadi, Sosial, Belajar, Karier. Tim Paramitra. Paramitra Production
8. Alat : Laptop, LCD screen

PPP. Rencana Penilaian :

9. Proses

Guru BK mengamati secara langsung antusias dan keaktifan peserta didik di kelas saat penyampaian materi dan praktek berkomunikasi yang efektif.

10. Hasil

a. Laiseg :

Guru BK menyusun instrument penilaian berdasarkan

- Understanding (Pengetahuan)
- Comfortable (Perasaan positif)
- Action (Ketrampilan)

b. Laijapen

Guru BK memantau siswa berkaitan dengan cara berkomunikasi efektif sehari-hari

QQQ. Tindak Lanjut :

Memberikan layanan konseling individu yang mengalami masalah dalam berkomunikasi.

RRR. Catatan Khusus : -

Yogyakarta, 28
Agustus 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikan BK

Tri Lestari, S.Pd
NIP. 19720912 199802 2 002

Anggit Sih Lestari
NIM. 11104241033

**INSTRUMEN
PENILAIAN PROSES**

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
A	Keterlaksanaan program			
	31. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	32. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	33. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	34. Menggunakan media layanan BK			
	35. RPL minimal terdiri dari tujuan, materi layanan, kegiatan, sumber, bahan dan alat, penilaian			
B	Kesesuaian Program			
	31. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	32. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
	33. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	34. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	35. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah dilakukan			
C	Perolehan siswa Pasca Layanan			
	31. Peserta didik memperoleh			

	pemahaman baru			
	32. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	33. Peserta didik berkurang masalahnya			
	34. Peserta didik terentaskan masalahnya			
	35. Berkembangnya PTSDL			
D	Perhatian Peserta Didik			
	31. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	32. Peserta didik memperhatikan materi layanan BK			
	33. Peserta didik aktif bertanya dan menjawab			
	34. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	35. Peserta didik hadir semua			
E	Ketersediaan Sarana prasarana			
	31. LCD tersedia lengkap			
	32. Mebeler dan ATK tersedia lengkap			
	33. Ruangan bersih dan nyaman			
	34. Instrument dan buku tersedia lengkap			
	35. Pencahayaan ruangan mencukupi			
F	Dukungan terhadap mata pelajaran			
	13. Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
	14. Materi layanan hanya mendukung			

	sebagian mata pelajaran			
--	-------------------------	--	--	--

**INSTRUMEN
PENILAIAN HASIL**

A. UNDERSTANDING

19. Apa yang di maksud dengan komunikasi ?
20. Jelaskan tentang komunikasi efektif dan tidak efektif !
21. Sebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalma berkomunikasi ?
22. Bagaimana cara untuk berkomunikasi ynag efektif?
23. Apa saja fungsi komunikasi ?

B. COMFORTABLE

Berilah tanda cek (√) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi anda dan berilah tanda cek (√) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi anda.

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK
1	Setelah menerima layanan informasi BK, saya mengerti tentang komunikasi yang efektif		
2	Setelah menerima layanan informasi BK, saya mengetahui cara untuk berkomunikasi efektif		
3	Berkomunikasi yang efektif perlu dipraktekan setiap hari		
4	Pribadi yang efektif pasti komunikasinya efektif		
5	Keefektifan diperlukan dalam setiap bidang kehidupan		
6	Komunikasi fungsinya membangun konsep diri		

7	Komunikasi efektif adalah komunikasi dua arah secara langsung		
8	Dalam berkomunikasi perlu ditanamkan sikap menghargai		

C. ACTION

Setelah mendapatkan layanan BK tentang komunikasi yang efektif, siswa diminta untuk menjelaskan komunikasi yang efektif itu seperti apa.

Yogyakarta, 28 Agustus
2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikan BK

Tri Lestari, S.Pd
NIP. 19720912 199802 2 002

Anggit Sih Lestari
NIM. 11104241033

MATERI

KOMUNIKASI EFEKTIF

1. Pengertian

Komunikasi adalah penyampaian pesan sedemikian rupa sehingga diterima seperti yang diinginkan oleh si pengirim.

2. Komunikasi

Kegiatan komunikasi pada prinsipnya adalah aktivitas pertukaran ide atau gagasan. Secara sederhana, kegiatan komunikasi dipahami sebagai kegiatan penyampaian dan penerimaan pesan atau ide dari satu pihak ke pihak lain, dengan tujuan untuk mencapai kesamaan pandangan atas ide yang dipertukarkan tersebut. Tujuan komunikasi bisa menghasilkan kesepakatan-kesepakatan bersama terhadap ide atau pesan yang disampaikan.

Elemen-elemen yang terdapat dalam komunikasi adalah:

- Komunikator : orang yang menyampaikan pesan
- Pesan : ide atau informasi yang disampaikan
- Media : sarana komunikasi
- Komunikan : *audience*, pihak yang menerima pesan
- Umpan Balik : respon dari komunikan terhadap pesan yang diterimanya

Komunikasi **berlangsung efektif**, bila sebuah pesan yang diformulasikan oleh si pengirim pesan (komunikator) ditafsirkan dengan benar oleh si penerima pesan (komunikan). Sebaliknya komunikasi **berlangsung tidak efektif**, jika sebuah pesan yang diterima oleh si penerima pesan (komunikan) kacau (tidak sesuai dengan yang dimaksud di pengirim pesan).

Komunikasi yang tidak efektif disebabkan oleh :

- Adanya hambatan yang dari pengirim pesan (komunikator)

- si penerima pesan (komunikator) atau pesan (message) yang kacau yang disebabkan oleh penyimpangan-penyimpangan lingkungan.

Pesan yang kacau disebabkan oleh faktor statis yang mempengaruhi lingkungan dan faktor distorsi (penyimpangan) yang mempengaruhi manusia (komunikator dan komunikandi).

Faktor statis disebabkan penyimpangan-penyimpangan lingkungan yang dapat mengacaukan pesan seperti bunyi dering telepon, dekat orang berbicara, bunyi alat-alat rumah tangga, pengirim atau penerima membuat gangguan lingkungan dengan mengetuk-ngetukan pensil, membalik-balikan kertas dan sebagainya.

Faktor distorsi disebabkan oleh manusia, baik si pengirim maupun si penerima pesan. Distorsi yang berasal dari si pengirim pesan seperti gagasan-gagasan yang tidak jelas dan meloncat-loncat dari satu topik ke topik lain. Pesan rancu, penggunaan bahasa yang tidak tepat serta kurangnya motivasi di pendengar dapat pula menjadi distorsi yang berasal dari si penerima pesan.

3. Fungsi Komunikasi

- Membangun Konsep Diri (*Establishing Self-Concept*)
- Eksistensi Diri (*Self Existence*)
- Kelangsungan Hidup (*Live Continuity*)
- Memperoleh Kebahagiaan (*Obtaining Happiness*)
- Terhindar dari Tekanan dan Ketegangan (*Free from Pressure and Stress*)

4. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam berkomunikasi

Segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan menyampaikan pesannya pada orang lain merupakan tujuan komunikasi. Lalu jika pesan yang kita maksudkan tersebut tidak sesuai dengan penangkapan lawan bicara kita, terjadilah mis-komunikasi. Sebuah komunikasi yang efektif membutuhkan kejernihan pesan, kelengkapan pesan, ekspresi wajah,

kontak mata, postur tubuh, dan penampilan fisik secara eksternal. Sebuah komunikasi efektif, berikut beberapa hal yang sebaiknya jadi pertimbangan untuk dikembangkan :

a. Kontak Mata

Hal pertama yang dilakukan seorang pembicara yang baik adalah menatap lawan bicara dan mengambil jeda untuk memulai sebuah pembicaraan. Ini merupakan salah satu cara yang membantu untuk menciptakan kesan baik pada lawan bicara. Usahakan mempertahankan kontak mata sepanjang pembicaraan, agar lawan bicara Anda tak merasa diabaikan.

b. Ekspresi Wajah

Wajah merupakan cermin kepribadian individual. Ekspresi wajah mengungkapkan pikiran yang sedang melintas pada diri seseorang. Sebagai contoh: sebuah senyum mengungkap keramah-tamahan dan kasih-sayang; Mengangkat alis mata menunjukkan ekspresi heran; Mengernyitkan dahi menyampaikan ketakutan dan kegelisahan. Semua emosi dan berbagai macam tingkah manusia diekspresikan dalam emosi yang berbeda yang tergambar di wajah. Jadi saat melakukan komunikasi tunjukkan ekspresi bahwa Anda tertarik dengan bahan pembicaraan.

c. Postur Tubuh

Setiap gerak-gerik tubuh saat berbicara mesti dikoordinasikan dengan kekuatan meyakinkan dari Anda. Mereka bisa jadi semacam tambahan untuk cara efektif yang dapat ditangkap secara visual daripada secara verbal. Sebagai contoh : menundukan kepala menunjukkan penyelesaian pernyataan; mengangkat kepala menunjukkan akhir pertanyaan.

d. Selera Berbusana

Busana memiliki tugas penting dalam menimbulkan kesan. Orang yang berbusana sesuai dengan struktur tubuh mereka nampak lebih menarik. Penampilan fisik seseorang dan busana yang dikenakan membuat dampak pasti pada proses komunikasi. Kita semua berbusana dan mungkin banyak diantara kita tak terlalu memperhatikan, namun hal kecil ini memiliki peran untuk sebuah efektif. Jika kita memperhatikan bagaimana cara berbusana, hal itu akan memperbaiki kemampuan komunikasi kita.

5. Tips membangun komunikasi yang efektif

Berikut tips dasar dalam berkomunikasi :

a. Gunakan kalimat seefektif mungkin

Uraikan isi pembicaraan dengan *kalimat efektif* dan langsung mengenai pada sasaran. Hindari mengungkapkan informasi detail yang kurang relevan, seperti, “Tadi sebelum menuju tempat ini saya bertemu famili saya di suatu tempat...”. Biasanya lawan bicara Anda tidak akan peduli dengan informasi yang tidak berhubungan dengan topik pembicaraan. Hindari penggunaan *idiom bahasa* yang kurang/tidak dimengerti calon pendengar Anda.

b. Jangan mengungkapkan pengulangan ide/pokok bahasan

Jika Anda ingin mengungkapkan ide, entah pada bos atau dalam suatu rapat, ketahuilah lebih dulu apakah ide tersebut sudah pernah diungkapkan oleh yang lain. Jika sudah, lebih baik Anda tidak usah mengungkapkannya. Dalam presentasi suatu analisa, usahakan tidak terjadi pengulangan kalimat-kalimat yang merupakan teori ataupun kesimpulan. Aturlah *urutan penyampaian* agar lebih fokus saat menyampaikannya.

c. Jangan berbicara terlalu lambat

Tutur kata yang terlalu pelan dan lamban hanya akan membuat lawan bicara Anda bosan dan tidak sabar. Lagi pula gaya bicara Anda yang terlalu pelan akan mengesankan Anda ragu-ragu dan tidak percaya diri. Karena itu bicaralah dengan nada yang optimis dan penuh percaya diri. Anda harus pandai menentukan *ritme bicara*, dimana harus berbicara dan dimana harus berhenti.

d. Hindari gumaman yang terlalu sering

Gumaman yang terlalu sering hanya akan mengganggu pembicaraan Anda. Lagipula lawan bicara Anda akan merasa lelah menunggu kapan pembicaraan Anda selesai. Sebisa mungkin minimalkan atau hilangkan gumaman seperti “ *ehmmm...., eeee...., oooo....*”, dsb. Hal ini juga akan mengurangi *respek calon pendengar* Anda, karena Anda dinilai tidak menguasai materi pembicaraan.

e. Hindari humor yang tidak perlu

Melontarkan humor memang sah-sah saja untuk menyegarkan suasana. Namun, Anda harus tanggap membaca suasana setelah Anda mengungkapkan humor. Apakah lawan bicara Anda benar-benar terpancing tertawa atau tertawa dengan terpaksa. Atau bahkan menunjukkan wajah yang terganggu dengan humor Anda. Jika lawan bicara Anda tidak tertarik dengan humor Anda, teruskan pembicaraan kembali.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP N 1 BERBAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

- SSS. Judul : Penyesuaian diri
- TTT. Tugas Perkembangan : Mencapai hubungan yang baik dan dapat menempatkan diri di lingkungan sosial
- UUU. Jenis Layanan : Informasi
- VVV. Bidang Bimbingan : Sosial
- WWW. Fungsi Bimbingan : Pemahaman dan pengembangan
- XXX. Tujuan :

16. Sikap

a. Sikap spiritual

Siswa dapat mempraktekan sikap spiritual yaitu berdoa dan bersyukur

b. Sikap sosial

Siswa dapat mempraktekan sikap peduli, menghargai dan menghormati

17. Pengetahuan

a. Siswa dapat mendiskripsikan arti penyesuaian diri

b. Siswa dapat mengidentifikasi aspek dalam penyesuaian diri

c. Siswa dapat mengidentifikasi penyesuaian diri di lingkungan masyarakat dan keluarga

18. Keterampilan

Siswa dapat mempraktekan langkah yang dilakukan dalam proses penyesuaian diri

YYY. Sasaran Kegiatan : Siswa kelas VII

ZZZ. Waktu : 1 x 40 menit

AAAA. Pelaksanaan : Rabu, 10 September 2014

BBBB. Uraian Kegiatan :

No	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1	Pendahuluan	cc. Guru bk menyiapkan	10 menit

		<p>peralatan yang dibutuhkan.</p> <p>dd. Guru bk membuka kegiatan layanan dengan salam pembuka dan menanyakan kabar peserta didik</p> <p>ee. Guru bk mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>ff. Guru bk memberikan <i>ice breaking</i> pada peserta didik sebelum penyampaian materi</p> <p>gg. Guru bk menjelaskan tujuan dari materi yang diberikan</p>	
2	Inti	<p>27) Berpikir :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diajak untuk mengidentifikasi arti penyesuaian diri • Siswa diajak untuk mengidentifikasi hambatan dalam penyesuaian diri di kelas baru yang dialami siswa <p>28) Merasa :</p> <p>Siswa diajak untuk mengungkapkan perasaan yang dirasakan ketika dirinya sulit untuk menyesuaikan diri</p> <p>29) Sikap :</p> <p>Guru BK mengajak peserta didik untuk mengembangkan sikap peduli , menghargai orang lain</p> <p>30) Bertindak :</p> <p>Guru BK mengajak peserta didik menuliskan dari hasil identifikasi hambatan penyesuain diri tersebut</p> <p>31) Bertanggung Jawab :</p> <p>Guru BK mengadakan evaluasi, peserta didik mengerjakan dan</p>	20 menit

		mengumpulkan	
3	Penutup	r. Guru BK mengajak siswa untuk merefleksikan hasil kegiatan s. Guru BK dan peserta didik menyimpulkan dari manfaat yang telah berlangsung t. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan salam penutup	10 menit

CCCC. Sumber/Alat

9. Sumber : Kumpulan Lengkap Materi BK Bidang Bimbingan Pribadi, Sosial, Belajar, Karier. Tim Paramitra. Paramitra Production
10. Alat : Handout, spidol, kertas

DDDD. Rencana Penilaian :

11. Proses

Guru BK mengamati secara langsung antusias dan keaktifan peserta didik di kelas saat penyampaian materi.

12. Hasil

a. Laiseg :

Guru BK menyusun instrument penilaian berdasarkan

- Understanding (Pengetahuan)
- Comfortable (Perasaan positif)
- Action (Ketrampilan)

b. Laijapen

Guru BK memantau siswa berkaitan dengan penyesuaian dirinya di lingkungan sekolah terutama di kelas

EEEE. Tindak Lanjut :

Memberikan layanan konseling individu bagi yang mengalami masalah dalam penyesuaian diri siswa.

FFFF. Catatan Khusus : -

Yogyakarta, 8 September
2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikan BK

Tri Lestari, S.Pd
NIP. 19720912 199802 2 002

Anggit Sih Lestari
NIM. 11104241033

**INSTRUMEN
PENILAIAN PROSES**

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
A	Keterlaksanaan program			
	36. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	37. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	38. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	39. Menggunakan media layanan BK			
	40. RPL minimal terdiri dari tujuan, materi layanan, kegiatan, sumber, bahan dan alat, penilaian			
B	Kesesuaian Program			
	36. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	37. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
	38. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	39. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	40. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah dilakukan			
C	Perolehan siswa Pasca Layanan			

	36. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	37. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	38. Peserta didik berkurang masalahnya			
	39. Peserta didik terentaskan masalahnya			
	40. Berkembangnya PTSDL			
D	Perhatian Peserta Didik			
	36. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	37. Peserta didik memperhatikan materi layanan BK			
	38. Peserta didik aktif bertanya dan menjawab			
	39. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	40. Peserta didik hadir semua			
E	Ketersediaan Sarana prasarana			
	36. LCD tersedia lengkap			
	37. Mebeler dan ATK tersedia lengkap			
	38. Ruang bersih dan nyaman			
	39. Instrument dan buku tersedia lengkap			
	40. Pencahayaan ruangan mencukupi			
F	Dukungan terhadap mata pelajaran			
	15. Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			

	16. Materi layanan hanya mendukung sebagian mata pelajaran			
--	--	--	--	--

**INSTRUMEN
PENILAIAN HASIL**

A. UNDERSTANDING

24. Apa yang di maksud dengan penyesuaian diri ?
25. Jelaskan tentang aspek-aspek dalam penyesuaian diri !
26. Bagaimana awal terbentuknya sikap dalam penyesuaian diri?
27. Sebutkan hambatan anda dalam menyesuaikan diri dan berikan solusinya!

B. COMFORTABLE

Berilah tanda cek (√) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi anda dan berilah tanda cek (√) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi anda.

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK
1	Setelah menerima layanan informasi BK, saya mengerti tentang penyesuaian diri		
2	Setelah menerima layanan informasi BK, saya mengetahui penanganan dalam mengatasi hambatan penyesuaian diri		
3	Faktor yang mempengaruhi dalam kesulitan menyesuaikan diri adalah faktor dari dalam diri saja		
4	Kemampuan beradaptasi awal seseorang didasarkan dari pembentukan sikap di dalam keluarga		
5	Saya merasa senang di rumah daripada di lingkungan sekolah		
6	Orang yang sulit menyesuaikan diri		

	selalu gelisah dan tertekan		
7	Penyesuaian diri yang baik (<i>good adjustment</i>) adalah apabila seseorang menampilkan respon yang matang dan efisien		
8	Proses pendidikan merupakan penciptaan penyesuaian antara individu dengan nilai-nilai yang diharuskan oleh lingkungan menurut kepentingan perkembangan dan spiritual individu		

C. ACTION

Setelah mendapatkan layanan BK tentang penyesuaian diri, siswa diminta untuk membuat karya cerpen bertemakan “penyesuaian diri di sekolah” sebagai siswa baru.

Yogyakarta, 28 Agustus
2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikan BK

Tri Lestari, S.Pd
NIP. 19720912 199802 2 002

Anggit Sih Lestari
NIM. 11104241033

MATERI

PENYESUAIAN DIRI

Seiring dengan perkembangannya, tidak hanya membutuhkan adaptasi, juga dituntut untuk mampu menyesuaikan diri secara psikologis yang sering disebut dengan '*adjustment*' (penyesuaian diri). Ahli Psikologi mendefinisikan penyesuaian diri (*adjustment*) sebagai usaha individu dalam mengatasi kebutuhan, ketegangan, frustrasi serta konflik dan tercapainya keharmonisan antara tuntutan diri dan lingkungan dengan melibatkan proses mental dan perilaku. Jadi dalam penyesuaian diri (*adjustment*) terdapat dua bentuk proses, yaitu proses mental/psikologis dan perilaku.

Manusia sejak lahir telah dihadapkan dengan lingkungan, yang menjadi sumber stres. Cara-cara yang dilakukan untuk menghadapi lingkungan (*stress*) beranekaragam, dan keberhasilan dalam penyesuaian diri pun beranekaragam. Bagi mereka yang berhasil menyesuaikan diri, maka akan dapat hidup dengan harmonis, tetapi bagi mereka yang gagal akan mengalami *maladjustment* yang ditandai dengan perilaku menyimpang dan tidak sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di lingkungan atau gangguan yang lain (*psikotik, neurotik, psikopatik*). Stres terjadi apabila seseorang mengalami tekanan (*pressure*) dari lingkungan atau ia mengalami hambatan dalam memenuhi kebutuhannya yang mengakibatkan frustrasi dan ia tidak mampu mengatasinya. Dalam menghadapi stres ini akan sangat dipengaruhi oleh individu yang bersangkutan, bagaimana kepribadiannya, persepsinya, dan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah.

. Penyesuaian diri yang baik (*good adjustment*) adalah apabila seseorang menampilkan respon yang matang, efisien, memuaskan, dan *wholesome*. Yang dimaksud dengan respon yang efisien adalah respon yang hasilnya sesuai dengan harapan tanpa membuang banyak energi, waktu atau sejumlah kesalahan. *Wholesome* maksudnya adalah respon yang ditampilkan adalah sesuai dengan kodrat manusia, dalam hubungannya dengan sesama manusia, dan hubungannya dengan Tuhan.

Penyesuaian diri bersifat relatif, karena tidak ada orang yang mampu menyesuaikan diri secara sempurna. Alasan pertama penyesuaian diri bersifat relatif adalah melibatkan kapasitas seseorang dalam mengatasi tuntutan dari dalam dan dari lingkungan. Kapasitas ini bervariasi antara setiap orang, karena berkaitan dengan kepribadian dan tingkat perkembangan seseorang. Kedua adalah karena kualitas penyesuaian diri bervariasi antara satu masyarakat atau budaya dengan masyarakat atau budaya lainnya. Dan terakhir adalah karena adanya perbedaan-perbedaan pada setiap individu, setiap orang mengalami masa naik dan turun dalam penyesuaian diri.

Penyesuaian Diri Remaja

Penyesuaian diri merupakan salah satu persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan jiwa/mental individu. Banyak individu yang menderita dan tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam hidupnya, karena ketidak-mampuannya dalam menyesuaikan diri, baik dengan kehidupan keluarga, sekolah, pekerjaan dan dalam masyarakat pada umumnya. Tidak jarang pula ditemui bahwa orang-orang mengalami stres dan depresi disebabkan oleh kegagalan mereka untuk melakukan penyesuaian diri dengan kondisi yang penuh tekanan. Sesuai dengan pengertiannya, maka tingkah laku manusia dapat dipandang sebagai reaksi terhadap berbagai tuntutan dan tekanan lingkungan tempat ia hidup seperti cuaca dan berbagai unsur alami lainnya. Semua makhluk hidup secara alami dibekali kemampuan untuk menolong dirinya sendiri dengan cara menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan materi dan alam agar dapat bertahan hidup.

Adjustment itu sendiri merupakan suatu proses untuk mencari titik temu antara kondisi diri sendiri dan tuntutan lingkungan (Davidoff, 1991). Manusia dituntut untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, kejiwaan dan lingkungan alam sekitarnya. Kehidupan itu sendiri secara alamiah juga mendorong manusia untuk terus-menerus menyesuaikan diri. Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa penyesuaian diri merupakan suatu proses dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara diri individu dengan lingkungannya. Atas dasar pengertian tersebut dapat diberikan batasan bahwa kemampuan manusia sanggup untuk membuat hubungan-hubungan yang menyenangkan antara manusia dengan lingkungannya.

Aspek-aspek Penyesuaian Diri

Pada dasarnya penyesuaian diri memiliki dua aspek yaitu: penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial.

1. Penyesuaian Pribadi

Penyesuaian pribadi adalah kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri sehingga tercapai hubungan yang harmonis antara dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Ia menyadari sepenuhnya siapa dirinya sebenarnya, apa kelebihan dan kekurangannya dan mampu bertindak obyektif sesuai dengan kondisi dirinya tersebut. Keberhasilan penyesuaian pribadi ditandai dengan tidak adanya rasa benci, lari dari kenyataan atau tanggungjawab, dongkol, kecewa, atau tidak percaya pada kondisi dirinya. Sebaliknya kegagalan penyesuaian pribadi ditandai dengan keguncangan emosi, kecemasan, ketidakpuasan dan keluhan terhadap nasib yang dialaminya, sebagai akibat adanya gap antara individu dengan tuntutan yang diharapkan oleh lingkungan.

2. Penyesuaian Sosial

Setiap individu hidup di dalam masyarakat. Di dalam masyarakat tersebut terdapat proses saling mempengaruhi satu sama lain silih berganti. Dari proses tersebut timbul suatu pola kebudayaan dan tingkah laku sesuai dengan sejumlah aturan, hukum, adat dan nilai-nilai yang mereka patuhi, demi untuk mencapai penyelesaian bagi persoalan-persoalan hidup

sehari-hari. Dalam bidang ilmu psikologi sosial, proses ini dikenal dengan proses penyesuaian sosial. Penyesuaian sosial terjadi dalam lingkup hubungan sosial tempat individu hidup dan berinteraksi dengan orang lain. Hubungan-hubungan tersebut mencakup hubungan dengan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya, keluarga, sekolah, teman atau masyarakat luas secara umum. Dalam hal ini individu dan masyarakat sebenarnya sama-sama memberikan dampak bagi komunitas. Individu menyerap berbagai informasi, budaya dan adat istiadat yang ada, sementara komunitas (masyarakat) diperkaya oleh eksistensi atau karya yang diberikan oleh sang individu. Apa yang diserap atau dipelajari individu dalam proses interaksi dengan masyarakat masih belum cukup untuk menyempurnakan penyesuaian sosial yang memungkinkan individu untuk mencapai penyesuaian pribadi dan sosial dengan cukup baik. Proses berikutnya yang harus dilakukan individu dalam penyesuaian sosial adalah kemauan untuk mematuhi norma-norma dan peraturan sosial kemasyarakatan. Setiap masyarakat biasanya memiliki aturan yang tersusun dengan sejumlah ketentuan dan norma atau nilai-nilai tertentu yang mengatur hubungan individu dengan kelompok. Dalam proses penyesuaian sosial individu mulai berkenalan dengan kaidah-kaidah dan peraturan-peraturan tersebut lalu mematuhinya sehingga menjadi bagian dari pembentukan jiwa sosial pada dirinya dan menjadi pola tingkah laku kelompok.

Pembentukan Penyesuaian Diri

Pada dasarnya penyesuaian diri melibatkan individu dengan lingkungannya, pada penulisan ini beberapa lingkungan yang dianggap dapat menciptakan penyesuaian diri yang cukup sehat bagi remaja, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Lingkungan Keluarga

Semua konflik dan tekanan yang ada dapat dihindarkan atau dipecahkan bila individu dibesarkan dalam keluarga dimana terdapat keamanan, cinta, respek, toleransi dan kehangatan. Dengan demikian penyesuaian diri akan menjadi lebih baik bila dalam keluarga individu merasakan bahwa kehidupannya berarti. Rasa dekat dengan keluarga adalah salah satu kebutuhan pokok bagi perkembangan jiwa seorang individu.

Dalam hasil interaksi dengan keluarganya individu juga mempelajari sejumlah adat dan kebiasaan dalam makan, minum, berpakaian, cara berjalan, berbicara, duduk dan lain sebagainya. Selain itu dalam keluarga masih banyak hal lain yang sangat berperan dalam proses pembentukan kemampuan penyesuaian diri yang sehat, seperti rasa percaya pada orang lain atau diri sendiri, pengendalian rasa ketakutan, toleransi, kefanatikan, kerjasama, keerratan, kehangatan dan rasa aman karena semua hal tersebut akan berguna bagi masa depannya.

b. Lingkungan Teman Sebaya

Begitu pula dalam kehidupan pertemanan, pembentukan hubungan yang erat diantara kawan-kawan semakin penting pada masa remaja dibandingkan masa-masa lainnya. Suatu hal yang sulit bagi remaja menjauh dari temannya, individu mencurahkan kepada teman-temannya apa yang tersimpan di dalam hatinya, dari angan-angan, pemikiran dan perasaan. Ia mengungkapkan kepada mereka secara bebas tentang

rencananya, cita-citanya dan dorongan-dorongannya. Dalam semua itu individu menemukan telinga yang mau mendengarkan apa yang dikatakannya dan hati yang terbuka untuk bersatu dengannya. Dengan demikian pengertian yang diterima dari temanya akan membantu dirinya dalam penerimaan terhadap keadaan dirinya sendiri, ini sangat membantu diri individu dalam memahami pola-pola dan ciri-ciri yang menjadikan dirinya berbeda dari orang lain. Semakin mengerti ia akan dirinya maka individu akan semakin meningkat kebutuhannya untuk berusaha untuk menerima dirinya dan mengetahui kekuatan dan kelemahannya. Dengan demikian ia akan menemukan cara penyesuaian diri yang tepat sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

c. Lingkungan Sekolah

Guru tugasnya tidak hanya mengajar, tetapi juga berperan sebagai pendidik yang menjadi pembentuk masa depan, ia adalah langkah pertama dalam pembentukan kehidupan yang menuntut individu untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan. Pendidikan modern menuntut guru atau pendidik untuk mengamati perkembangan individu dan mampu menyusun sistem pendidikan sesuai dengan perkembangan tersebut. Dalam pengertian ini berarti proses pendidikan merupakan penciptaan penyesuaian antara individu dengan nilai-nilai yang diharuskan oleh lingkungan menurut kepentingan perkembangan dan spiritual individu. Keberhasilan proses ini sangat bergantung pada cara kerja dan metode yang digunakan oleh pendidik dalam penyesuaian tersebut. Jadi disini peran guru sangat berperan penting dalam pembentukan kemampuan penyesuaian diri individu.

LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL

LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL

A. Identitas Konseli

Nama	: HDC
Umur	: 14 th
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Kristen
Etnis	: Jawa
Siswa Kelas	: VIII B

B. Deskripsi masalah yang dikeluhkan (profil konseli)

Konseli adalah siswa kelas VIII B yang mempunyai masalah dengan mantan pacarnya. Konseli merasa dirinya susah melupakan mantan pacarnya, yang mana juga merupakan teman sekelasnya untuk saat ini. Konseli merasa dirinya tidak terima apabila mantan pacarnya saat ini memiliki pacar baru yang merupakan kakak kelas mereka. Hal ini didasari karena pada waktu pacaran dulu mantan pacarnya pernah berjanji tidak akan pacaran dengan cewek yang berbeda agama, selain itu juga dirinya merasa ketika pacaran dulu hubungan mereka jarang diperlihatkan tetapi saat ini konseli melihat bahwa hubungan mantan pacarnya dengan pacarnya yang sekarang lebih terang-terangan. Konseli mengatakan bahwa mantan pacarnya telah melanggar janji padanya dan seperti tidak peduli dengan dirinya sekarang sehingga mantan pacarnya bersikap dingin atau terkadang cuek. Konseli pun terlihat tidak punya semangat, selalu galau, dan selalu mencari kesalahan dari mantan pacarnya. Konseli merasa dirinya telah tertipu oleh omongan dari mantan pacarnya ketika mereka masih pacaran dahulunya. Konseli ingin kalau mantan pacarnya itu mengakui segala kesalahan atau pelanggaran janji yang pernah dia ucapkan dulu. Hal ini membuat konseli merasa tertipu dan menyesal karena pernah menerima mantan pacarnya dulu sebagai pacarnya.

C. Kerangka kerja teoritik

Pendekatan yang digunakan dalam konseling ini adalah pendekatan teknik gestalt. Gestalt memandang hakekat manusia berdasarkan filosofi eksistensial, fenomenologi dan teori dasar. Gestalt merupakan terapi yang berbasis pada pengalaman yang menekankan pada kesadaran dan integrasi serta meningkatkan kualitas hubungan antar individu dengan lingkungan. Dengan menjadi sadar, manusia dapat membuat pilihan informasi dan hidup lebih berarti. Asumsi dasar dari terapi gestalt adalah manusia memiliki kapasitas regulasi diri ketika mereka sadar apa yang terjadi di dalam diri dan sekitar mereka. Penyatuan fungsi tubuh dan pikiran yang penting.

Gestalt memiliki konsep kunci kepribadian sebagai berikut:

1. Holistic

Menyeluruh : pikiran, perasaan, tingkah laku, tindakan, tubuh, ingatan, mimpi, dan lain-lain.

2. *Field Theory*

Hubungan dengan diri dan lingkungan, individu harus terlihat.

3. *Figure & Ground*

Beberapa aspek yang muncul di lingkungan berdasarkan dari background dan menjadi point penting perhatian dan ketertarikan individu

4. Regulasi diri

Pengaturan diri dan kesadaran.

5. Urusan yang belum selesai (*unfinished business*)

Perasaan-perasaan yang tidak terungkap yang dimunculkan dalam kemarahan/dendam, kebencian, sedih, cemas, perasaan bersalah, merasa tertinggal.

6. Batasan

a. Introjeksi : menelan mentah-mentah tanpa kritis, dari guru/orang tua.

b. Proyeksi : melepas atribut-atribut kepribadian kita yang tidak konsisten dengan sosok diri kita dan ditaruhkan pada diri orang lain.

- c. Retrofleksi : menarik kembali ke dalam diri kita tentang apa yang mungkin akan kita lakukan terhadap orang lain atau berbuat terhadap diri kita sendiri seperti yang orang lain mungkin akan perbuat terhadap diri kita.
- d. Defleksi : mau membangun kontak dengan orang lain dengan cara ”membelokkan” untuk mencari perhatian.
- e. Confluence: tidak ada pembatas (*kehilangan kontak*). Misalnya : mengalami kegembiraan yang luar biasa pada waktu pesta

Pribadi yang sehat menurut gestalt adalah:

1. Memiliki kesadaran diri (sadar apa yang dilakukan dan bagaimana melakukannya)
2. Penerimaan diri yang baik, menguasai lingkungan.
3. Bertanggung jawab terhadap pilihan.
4. Selaras/harmoni dan mampu membuat kontak dengan orang lain dan lingkungan.
5. Memiliki perasaan, pikiran dan persepsi yang harmonis.
6. Memiliki regulasi diri yang tinggi.

Sedangkan pribadi yang tidak sehat menurut gestalt adalah:

1. Kesadaran diri rendah
2. Penerimaan diri rendah dan tidak mampu menguasai lingkungan.
3. Tidak bertanggung jawab terhadap pilihan.
4. Tidak mampu membuat kontak dengan orang lain dan lingkungan.
5. Pikiran, perasaan dan persepsi tidak harmonis.
6. Regulasi diri rendah.

D. Diagnosis

Permasalahan konseli adalah konseli berpikir bahwa perilaku mantan pacarnya(MP) terhadap pacar MP sekarang berbeda daripada hubungan dengan konseli dulu ketika masih berpacaran. Sehingga dengan rasa tidak adil konseli selalu mencari kesalahan dari hubungan mantan pacarnya dengan pacar yang sekarang. Hal tersebut membuat konseli menjadi selalu terpikirkan sehingga selalu tidak bersemangat terutama dalam proses belajar (Proyeksi). Konseli selalu menyampaikan kesalahan mantan pacarnya kepada teman dekatnya dan konseli tidak berani bila harus menegur langsung dengan mantan pacarnya atas kesalahan yang dia utarakan terhadap teman dekat konseli (retrofleksi).

E. Prognosis

Permasalahan konseli dapat diselesaikan dengan cara membantu konseli untuk mengintegrasikan atau menerima bagian-bagian subjektif dirinya, seperti keadaan konseli yang saat ini selalu tidak bersemangat, kalau konseli masih saja tidak bersemangat dalam segala bidang akan berpengaruh buruk terhadap nilai akademiknya. Selain itu, keadaan teman dekat konseli selalu berkata bahwa konseli tidak bisa move on dari mantan pacarnya membuat konseli merasa dirinya lemah dan selalu menaruh kebencian terhadap mantan pacarnya.

F. Tujuan konseling

Tujuan dari konseling pendekatan gestalt ini adalah:

1. Meningkatkan kesadaran diri konseli (perasaan, persepsi, pikiran)
2. Mampu menerima pengalaman mereka sendiri.
3. Mengembangkan keterampilan dan mempelajari nilai-nilai yang akan membawa konseli untuk memperoleh kepuasan pemenuhan kebutuhan tanpa melanggar hak-hak orang lain.
4. Belajar untuk menerima tanggung jawab tentang apa yang mereka lakukan, konsekuensi dari tindakan.
5. Sanggup meminta bantuan orang lain dan menolong orang lain.

G. Layanan konseling

1. Pendekatan yang Digunakan

Pendekatan yang digunakan dalam konseling ini adalah pendekatan teknik gestalt. Gestalt merupakan terapi yang berbasis pada pengalaman yang menekankan pada kesadaran dan integrasi serta meningkatkan kualitas hubungan antar individu dengan lingkungan.

2. Teknik

Teknik yang digunakan dalam konseling ini adalah:

- a. Menekankan aturan pada konselor sebagai agen perubah, penemu, pemerhati, dan peduli pada sesama.
- b. Konseli dapat menggambarkan dirinya sendiri dalam tingkah laku.
- c. Membawa konseli untuk terlibat dalam proses konseling untuk mengantarkan emosional yang lebih segar dan pemahaman-pemahaman baru.
- d. Membantu konseli untuk menyelesaikan konflik internal dan menghadapi dengan proses nyata.

3. Langkah-langkah konseling yang ditempuh:

Langkah konseling yang ditempuh untuk menyelesaikan permasalahan konseli adalah:

- a. Mengajak konseli untuk membayangkan ancaman-ancaman yang dihadapi dimasa mendatang (kemungkinan-kemungkinan tanggapan mantan pacar konseli ketika konseli menyampaikan pendapatnya).
- b. Merencanakan dialog antara konseli dengan orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya (mantan pacarnya).
- c. Mengajak konseli untuk mendramatisasi ingatan yang tidak menyenangkan (pengalaman konseli ketika masih pacaran dengan mantan pacarnya sekarang).
- d. Mengajak konseli untuk role play.
- e. Mengajak konseli untuk menghadirkan kembali pengalaman-pengalaman pada saat ini.

- f. Memfokuskan pada gesture, postur dan non verbal dalam ekspresi atau membawa dialog-dialog antara dua aspek yang bertentangan dalam individu.
- g. Melalui konseling, konseli mengalami perasaan-perasaan yang diasosiasikan dengan konfliknya.

H. Hasil layanan yang dicapai

Hasil layanan yang dicapai dalam proses konseling ini adalah:

1. Konseli merasa beban masalahnya telah berkurang .
2. Konseli merencanakan dan bersedia untuk lebih berani dan fokus terhadap kebutuhan dirinya sekarang yaitu akademik dan hubungan sosialnya dengan teman-temannya, sehingga dapat menunjukkan dirinya yang sebenarnya (ceria, bersemangat, optimis)

I. Rencana tindak lanjut

Pada pertemuan konseling selanjutnya, konselor memastikan apakah konseli telah melaksanakan rencananya dan apakah masih memiliki beban dengan permasalahannya baik dengan mantan pacarnya, teman dekatnya, maupun kewajiban-kewajiban di sekolah. Bagaimana hasil dari rencananya, apakah sudah sesuai harapannya atau belum. Apabila konseli belum melaksanakan rencananya maka akan konselor mengajak konseli untuk mengidentifikasi apa penyebabnya dan membantu konseli untuk menyelesaikan penyebab-penyebab tersebut. Setelah itu konselor membantu konseli untuk merencanakan tindakan apa yang akan dilakukannya lagi untuk mencapai harapan konseli.

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui

Guru BK SMP N 1 Berbah

Praktikan

Tri Lestari, S.Pd

Anggit Sih Lestari

LAPORAN KONSELING KELOMPOK

LAPORAN KONSELING KELOMPOK

J. Identitas Konseli

1. Nama : S
Umur : 13 th
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen
Etnis : Jawa
Siswa Kelas : VII D
 2. Nama : Y
Umur : 13 th
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Etnis : Jawa
Siswa Kelas : VII D
 3. Nama : A
Umur : 13 th
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Etnis : Jawa
Siswa Kelas : VII D
- Kelas : VII D
Tempat konseling : Ruang BK
Tanggal Konseling : Kamis, 4 September 2014

K. Deskripsi masalah yang dikeluhkan

Konseli adalah siswa kelas VII D yang mana ketiganya mengalami masalah yang sama yaitu tentang *bullying*. Perilaku *bullying* yang dilakukan berupa verbal yaitu saling mengejek, dari mengejek fisik temannya sampai membawa nama orang tua. Siswa S dan A menjadi pelaku dalam *bullying*, sedangkan siswa Y menjadi korban *bullying*. Perilaku *bullying* itu terjadi ketika siswa S mulai mengejek fisik siswa Y kemudian siswa Y tidak terima dan membalas dengan ejekan pula sampai ketiganya hampir setiap hari hal itu terjadi. Begitu pula dengan siswa S yang ikut-ikutan mengejek siswa Y. Kata-kata yang dilontarkan kepada siswa Y seperti hitam arang, gosong dsb. Perilaku *bullying* tidak hanya terjadi oleh mereka bertiga akan tetapi sering terjadi di kelas mereka.

L. Diagnosis

Permasalahan konseli adalah konseli Y merasa tidak terima bila diejek kondisi fisiknya oleh siswa A dan S, dari ketidakterimaan tersebut siswa Y membalas ejekan dan seterusnya. Sehingga dari awal permasalahan yaitu ejek-ejekan terjadi perilaku *bullying* verbal yang berterusan. Kemudian juga siswa S yang tidak diterima diejek oleh siswa Y.

M. Prognosis

Permasalahan konseli dapat diselesaikan dengan konseling kelompok karena permasalahan *bullying* antara ketiga konseli yaitu dimana ketiganya pernah menjadi korban ataupun pelaku *bullying*, sehingga perasaan yang terkait dari ketiganya memiliki kesamaan yang mungkin dirasakan. Dalam konseling ini berusaha untuk menyadarkan ketiga konseli dimana perasaan yang mereka rasakan dan akibat yang diperoleh dari *bullying*, agar perilaku *bullying* dapat diselesaikan. Serta dapat mengubah persepsi dan perilaku maladaptif *bullying* ke perilaku adaptif.

N. Tujuan konseling

Tujuan dari konseling kelompok ini adalah:

6. Meningkatkan kesadaran diri konseli (perasaan, persepsi, pikiran)
7. Konseli menjadi terbuka terhadap diri sendiri dan orang lain
8. Konseli dapat memahami diri sendiri dan orang lain

O. Layanan konseling

Pendekatan yang digunakan dalam konseling ini adalah pendekatan teknik behavior. Behavior merupakan terapi yang berbasis pada perilaku seseorang yang menekankan pada perilaku maladaptif yang dilakukan seseorang, karena masalah dalam hal ini yaitu *bullying*.

P. Hasil layanan yang dicapai

Hasil layanan yang dicapai dalam proses konseling ini adalah:

3. Ketiga konseli telah menyadari kesalahan mereka akan perilaku *bullying* yang telah dilakukan.
4. Ketiga konseli telah memahami dampak *bullying* bagi diri sendiri maupun orang lain .
5. Ketiga konseli merencanakan dan berkomitmen untuk tidak melakukan perilaku *bullying* lagi terhadap teman mereka dan menjaga hubungan baik pertemanan mereka.

Q. Rencana tindak lanjut

Pada pertemuan konseling selanjutnya, konselor memastikan apakah konseli telah melaksanakan rencananya dan apakah masih melakukan perilaku *bullying* terhadap temannya taukah tidak. Bagaimana hasil dari rencananya, apakah sudah sesuai harapannya atau belum. Apabila konseli belum melaksanakan rencananya maka akan konselor mengajak konseli untuk mengidentifikasi apa penyebabnya dan membantu konseli untuk menyelesaikan penyebab-penyebab tersebut. Setelah itu konselor membantu konseli untuk

merencanakan tindakan apa yang akan dilakukannya lagi untuk mencapai harapan konseli.

Yogyakarta, September 2014

Mengetahui
Guru BK SMP N 1 Berbah

Praktikan

Tri Lestari, S.Pd
NIP.19720912 199802 2 002

Anggit Sih Lestari
NIM.11104241033

Laporan Verbatim Konseling Kelompok

Subjek	Proses Konseling
Konseli S	Mb, Y itu sering ngejekin saya di kelas
Konseli Y	Lha dia dulu mb yang mulai, bilang Y item gosong, dekil gt mb
Konseli A	Tapi Y sering ngejekin teman-teman yang lain di kelas mb,
konselor	Iyaa, sekarang daripada ribut begini. Lebih baik satu persatu cerita apa yang dialami dan dirasakan dari ejek-ejekan tadi. Biar lebih jelas yaa.. Sekarang mulai dari Y
Konseli Y	Iya mb, hehehe Saya kalau di kelas sering diejekin Y item, gosong, gak ada yang suka gt mb. Trus saya kan sebel yaa saya bales ngejek gt, kadang juga malu mb kalau di kelas diejekin gt. Apalagi A itu mb yang ejekin saya Y dicat putih aja biar gak gosong gt. Kan saya kadang emosi trus membalas ejekan.
Konselor	Ohh yaa, saya mengerti perasaan yesi ketika diejek seperti itu ada lagi yang mau diceritakan Y
Konseli Y	Udah mb itu
Konselor	Baik, sekarang lanjut ke S
Konseli S	Kalau saya ketika diejek Y mb, dia ngejek orang tua saya ya saya bales ngejek orang tua mb Kan kalau orang tua gak boleh diejek ya mb, tidak menghormati.
konselor	Iyaa, benar . orang tua wajib dihormati
Konseli A	Iya mb, kalo yang sering ngejek itu si Y. sering ngejeki teman-teman yang cowok juga dia mb. Saya juga pernah diejek.
Konselor	Iyaa, terkadang kita gak sadar kalo mengejek itu perilaku negative. Nah kalo mengejek itu termasuk perilaku bullying. Ada yang tau bullying itu apa?
Konseli S	Apa mb itu?
Konselor	Bullying itu perilaku agresif yang dilakukan seseorang atau kelompok kepada orang lain, bullying ada 2 macam yaitu verbal dan non verbal. Yang verbal itu contohnya saling mengejek, mengancam dengan perkataan. Kalau yang non verbal itu contohnya menghajar, memukul. Nah sekarang kalau yang

	kalian lakukan termasuk yang mana?
Konseli Y	Yang verbal mb..
Konselor	Benar, berarti sudah paham apa yang telah kalian lakukan itu tidak baik buat diri kalian maupun orang lain. Baik pelaku maupun korban bullying. Sekarang saya Tanya sama A, perasaan apa yang dirasakan sama orang yang sering diejek ?
Konseli A	Yaa marah mb, gak terima kalau diejek Seharusnya ya gak boleh ngejek, apalagi ngejek orang tua
Konseli S	Iya, yam b gak boleh Temen saya SD dulu pernah diejekin trus sama temen saya trus akhirnya dia gak berangkat sampai sebulan lalu guru saya datang ke rumahnya nanyain kenapa kok gk berangkat? Trus temen-temennya juga sampe ke rumahnya mb pokoknya kasihan, ketinggalan pelajaran juga. Padahal sudah mau ujian.
konselor	Iyaa, benar itu apa ynag dibilang S. Nah itu contohnya dari cerita S, dampak dari bullying itu tidak cuma dialami oleh pelaku saja tetapi juga korbannya sampe takut berangkat sekolah. Kalian gak ingin kan cerita seperti itu terjadi diantara kalian.
Konseli Y	Iya mb kasihan,, Brati gak boleh ya mb kita sama teman sperti itu Saya menyesal udah ngejek kalian kemarin-kemarin S,A
konselor	Iyaa, kalian berarti sudah menyadari kesalahan kalian Nah sekarang minta maaf satu sama lain dan besok-besok jangan diulangi lagi yaa kalau bisa antar teman itu saling mendukung dalam hal positif jangan malah sebaliknya, karena teman itu keluarga kita juga Yaa,... gimana Y,S,A
Konseli S	Iya mb, kita gak akan mengulangi lagi
Konseli A	Iyaa, mb saya juga
Konselor	Nahh, bagus Kalau begitu harus saling mengingatkan yaa kalian, kalau ada teman di kelas yang mengejek atau berbuat bullying kalian juga kan sudah tau dan temannya diingatkan ya
Konseli Y,S,A	Iyaa mb, makasihh yaa

DOKUMENTASI











